PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2024

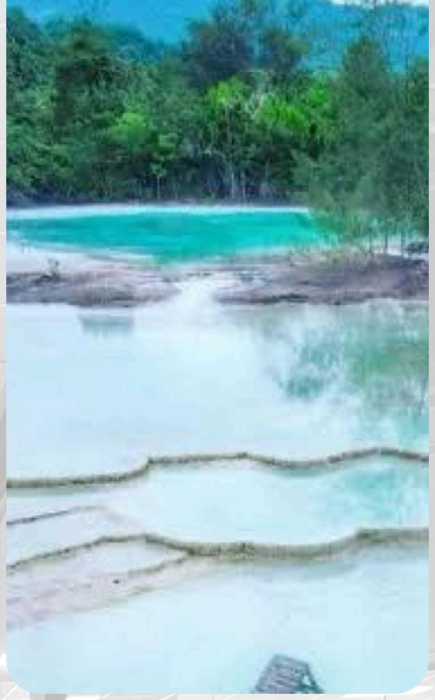

Website
Https://dinkes.konaweutarakab.go.id/

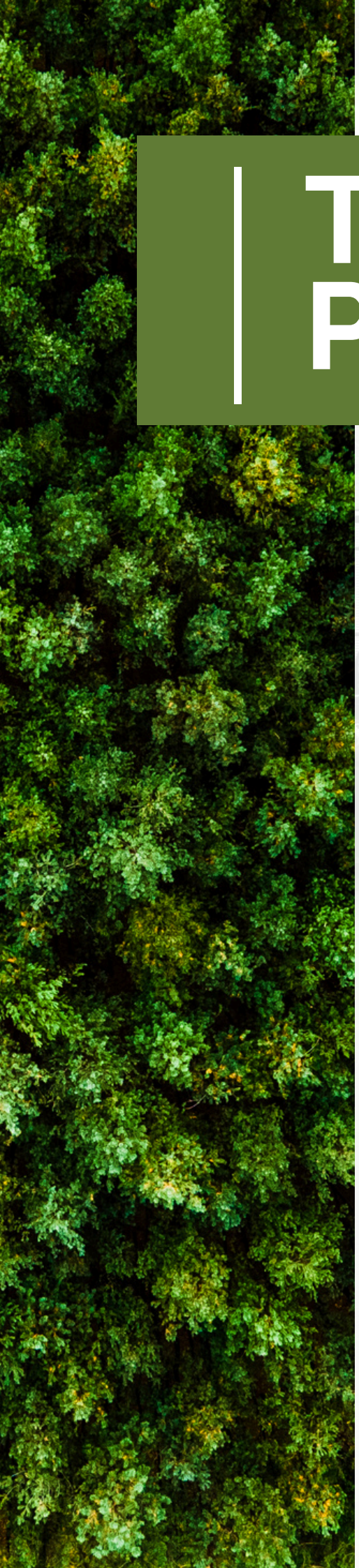

Tim Penyusun

Pengarah:

ASKAM, S.SOS
(Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara)

Ketua:

HARJAN, S.SOS
(Plt. Kasubag Program Informasi &Humas)

Editor:

ERAN JAYA SAPUTRA, S.KM
ELISA RATMAN, S.K.M
EKA WARDANA, S.KOM

Kontributor:

- **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KONAWE UTARA**
- **DINAS KESEHATAN KABUPATEN KONAWE UTARA**
- **BLUD RSUD KABUPATEN KONAWE UTARA**
- **KABID, KASIE & PROGRAMER LINKUP DINKES KABUPATEN KONAWE UTARA**
- **LINTAS SEKTOR TERKAIT SE-KABUPATEN KONAWE UTARA**

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024 ini dapat dirampungkan. Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melihat pencapaian hasil pembangunan kesehatan di kabupaten Konawe Utara, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara ini pada intinya berisi berbagaidata/informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat dikabupaten Konawe Utara.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara 2024 ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada semua pihak atas perhatian, bantuan, masukan dan kontribusinya. Kami menyadari bahwa penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara 2024 ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, untuk itu saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan petunjuk dan kekuatan bagi kita sekalian dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di kabupaten Konawe Utara guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Billahitaufik Walhidayah,
WassalamuAlaikum Wr. Wb.

Wanggudu, Juni 2025

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Konawe Utara

ASKAM, S.Sos
NIP. 19680928 198904 1 002

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL i
TIM PENYUSUN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I. GAMBARAN UMUM KABUPATEN KONAWE UTARA
A. Letak Geografis 2
B. Luas Wilayah 3
C. Keadaan Penduduk 5

BAB II. SARANA KESEHATAN
A. Puskesmas dan Jaringannya 11
B. Rumah Sakit 15
C. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat 18
D. Sarana Kefarmasian 19

BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
A. Perencanaan Tenaga Kesehatan 21
B. Persebaran SDM Kesehatan 22

BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN
A. Belanja Kesehatan 29
B. Jaminan Kesehatan 31

BAB V. KESEHATAN KELUARGA
A. Kesehatan Ibu 34
B. Kesehatan Anak 46
C. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut 56

BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung 60
B. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)..... 69
C. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis..... 71
D. Penyakit Tidak Menular (PTM)..... 73

BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Sanitasi Sarana Air Minum 80
B. Akses Sanitasi Layak..... 82
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat..... 84
D. Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan..... 84
E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan..... 85

LAMPIRAN TABEL

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Petak Wilayah Administrasi Kabupaten Konawe Utara.....	2
Gambar 1.2	Jumlah Penduduk Kurun Waktu 5 Tahun Terakhir di Kabupaten Konawe Utara.....	6
Gambar 1.3	Jumlah Penduduk Per-Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.....	6
Gambar 1.4	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.....	7
Gambar 1.5	Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.....	8
Gambar 1.6	Jumlah Rumah Tangga Per-Kecamatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.....	8
Gambar 1.7	Kepadatan Penduduk Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.....	9
Gambar 1.8	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.....	10
Gambar 2.1	.Puskesmas Berdasarkan Tipe Rawat Inap dan Non-Rawat Inap di Kabupaten Konawe Utara tahun 2024.....	12
Gambar 2.2	Persentase Penduduk Yang Mendapatkan Pelayanan Rawat Jalan Di Puskesmas dan BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2024.....	13
Gambar 2.3	Persentase Penduduk Yang Mendapatkan Pelayanan Rawat Inap Puskesmas dan BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2024.....	14
Gambar 2.4	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) dan Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2021-2024.....	16
Gambar 2.5	Angka Bed Occupation Rate (BOR), Bed Turn Over (BTO), Turn of Interval (TOI), dan Average Length of Stay (ALOS) di BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2021-2024.....	17
Gambar 4.1	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2021-2024.....	30
Gambar 4.2	Kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020- 2024.....	32

Gambar 5.1	Angka Kematian Ibu (AKI) Per 100.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	35
Gambar 5.2	Cakupan Pelayanan K4 di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	38
Gambar 5.3	Cakupan Pelayanan K4 di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	39
Gambar 5.4	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	40
Gambar 5.5	Persentase Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	42
Gambar 5.6	Cakupan Imunisasi Td Pada ibu hamil dan Wanita Usia Subur di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	43
Gambar 5.7	Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	44
Gambar 5.8	Persentase Peserta KB Aktif Kabupaten Konawe Utara tahun 2020-2024	46
Gambar 5.9	Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	47
Gambar 5.10	Angka Kematian Neonatal (AKN) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	48
Gambar 5.11	Angka Kematian Balita (AKABA) dalam 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	49
Gambar 5.12	Pelayanan KN1 dan KN4 di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	50
Gambar 5.13	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	51
Gambar 5.14	Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	52
Gambar 5.15	Pelayanan Kesehatan Balita Kabupaten Konawe Utara periode tahun 2020-2024	53
Gambar 5.16	Cakupan Balita ditimbang (D/S) Kabupaten Konawe Utara periode tahun 2020-2024	54
Gambar 5.17	Persentase Balita Menurut BB/U (Balita Gizi Kurang), TB/U (Balita Pendek), dan BB/TB (Balita Kurus) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	56
Gambar 5.18	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024	57

Gambar 5.19	Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2021-2024	58
Gambar 6.1	Jumlah Semua Kasus TBC di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	61
Gambar 6.2	Pelayanan Orang Terduga TBC di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	62
Gambar 6.3	Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TBC Per 100.000 Penduduk Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	63
Gambar 6.4	Angka Keberhasilan Pengobatan Semua Kasus TB di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	64
Gambar 6.5	Jumlah Penemuan Baru Kasus Kusta Pausi Basiler (PB) & Multi Basiler (MB) Kabupaten Konawe Utara tahun 2020-2024	66
Gambar 6.6	Jumlah Kasus COVID-19 di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022	68
Gambar 6.7	Jumlah Kasus Sembuh & Kematian Akibat C0VID-19 Kabupaten Konawe Utara tahun 2022	68
Gambar 6.8	Jumlah Kasus & Angka Kesakitan DBD Kabupaten Konawe Utara tahun 2020-2024	71
Gambar 6.9	Jumlah Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2020-2024	74
Gambar 6.10	Jumlah Penderita Diabetes Melitus Mendapat Pelayanan Kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2020-2024	76
Gambar 6.11	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Kabupaten Konawe Utara tahun 2020-2024	77
Gambar 7.1	Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	82
Gambar 7.2	Akses Sanitasi Layak Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	83
Gambar 7.3	Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024	85

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Luas Wilayah Per-Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.....	4
Tabel 1.2	Jumlah Desa & Kelurahan di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.....	5
Tabel 3.1	Standar Ratio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk Tahun 2025.....	21
Tabel 3.2	Jumlah Persebaran Tenaga Kesehatan Medis dan Non Medis Puskesmas dan RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.....	22

Daftar Lampiran

Tabel 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 4 Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 5 Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 6 Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 7 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 8 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 9 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 10 Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 11 Ketersediaan Vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 12 Jumlah Posyandu Dan Posbindu Ptm* Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 13 Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 14 Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 15 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 16 Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 17 Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.
Tabel 18 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.
Tabel 19 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.
Tabel 20 Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.
Tabel 21 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.
Tabel 22 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.
Tabel 23 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.
Tabel 24 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.
Tabel 25 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.
Tabel 26 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.
Tabel 27 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.
Tabel 28 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.
Tabel 29 Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi,dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan Drop Out Menurut Kecamatan dan Puskesmas Konawe Utara Tahun 2024.
Tabel 30 Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4t) dan Alki Yang Menjadi Peserta Kb Aktif Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.
Tabel 31 Cakupan Dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 32 Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan,dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 33 Jumlah dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan,dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 34 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 35 Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 36 Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 37 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 38 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 39 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 41 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 42 Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) Dan Bcg Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 43 Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak/Mr, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 44 Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib 4 Dan Campak/Mr2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 45 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 46 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 47 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 48 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/Mi, SMP/Mts, SMA/Ma Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 50 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 51 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 52 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 53 Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 54 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 55 Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 56 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 57 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 58 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 59 Jumlah Kasus Hiv Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 60 Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kabupaten/Kota dan Puskesmas Kasus dan Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 61 Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 62 Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 63 Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HBSAG dan Mendapatkan HBIG Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 64 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 65 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 66 Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 67 Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/Rft) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 68 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 69 Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 70 Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 71 Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 72 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 73 Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 74 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 75 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 76 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 77 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 78 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 79a 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut Bab ICD-X Di Rumah Sakit Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 79b 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut Bab ICD-X Di Rumah Sakit Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 79c 10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 80 Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 81 Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 82 Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dan Rumah Sehat Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 83 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan sesuai standar Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Tabel 84 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

BAB I
GAMBARAN UMUM
KABUPATEN KONAWE UTARA

Bab I

Gambaran Umum Kabupaten Konawe Utara

Secara yuridis, Kabupaten Konawe Utara resmi terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Konawe Utara di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara Sebagai daerah pemekaran yang berumur 15 Tahun lebih. telah menjalankan roda pemerintahan serta melaksanakan berbagai program dan kebijakan strategis Dalam memacu pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Konawe Utara. maka untuk terukurnya tingkat keberhasilan di tetapkan Visi dan Misi strategi pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Utara :

Visi: **"Konawe Utara Bersama Ikbar dan Abuhaera" (Konawe Utara Sebagai Rumah Bersama yang Semakin Maju & Sejahtera).**

Pernyataan visi diatas selanjutnya disingkat dan dipopulerkan dengan istilah **KONASARA BERKIBAR**. Visi RPJMD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2025-2029 terdiri dari 3 (tiga) frase yaitu ; Rumah Bersama yang berarti daerah Kabupaten Konawe utara harus diwujudkan menjadi daerah yang nyaman bagi seluruh masyarakat di dalamnya, baik dari aspek kenyamanan fisik, kenyamanan spiritual, kenyamanan lingkungan dan kenyamanan sosiokulutral. Semakin Maju mengandung arti mempunyai kualitas dan kemampuan untuk berprestasi dan berdayasaing, sehingga masyarakat Kabupaten Konawe Utara dapat sejajar atau bahkan lebih tinggi dari daerah lain, ditandai dengan meningkatnya kualitas hidup dan tercukupi segala kebutuhan kehidupan masyarakatnya. Sejahtera adalah masyarakat yang tercukupi segala kebutuhan dasarnya secara adil dan merata berprinsip pada peri kemanusiaan dan peri keadilan. Masyarakat sejahtera juga terbebas dari ketidakmerdekaan, kemiskinan, kebodohan, kesakitan, kelaparan, serta ancaman dari perlakuan atau tindak kekerasan fisik maupun non fisik. Dalam lingkungan masyarakat yang sejahtera akan tercipta hubungan sosial yang nyaman dan aman, tanpa adanya diskriminasi, serta tercipta relasi yang dinamis, saling menghargai, saling pengertian, dan toleransi yang tinggi.

Misi: Misi adalah rumusan umum yang akan menjadi pemandu tugas bersama antara pemerintah daerah dan masyarakat untuk mewujudkan visi. Perumusan misi RPJMD Kabupaten Konawe Utara tahun 2025-2029 dilakukan dengan memperhatikan permasalahan daerah dan isu-isu strategis pembangunan jangka menengah dan keselarasannya dengan misi RPJPD Kabupaten Konawe Utara tahun 2025-2045, RPJMN Tahun 2025-2029, dan RPJMD Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2025- 2029. Berdasarkan visi di atas, maka dirumuskan 6 (enam) Misi Pembangunan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2025-2029 sebagai berikut :

- Membangun Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan produktif;
- Mempercepat konektivitas wilayah melalui pembangunan infrastruktur yang terintegrasi serta sarana prasarana permukiman yang berkualitas;
- Menciptakan perekonomian daerah yang produktif dan berdaya saing;
- Mewujudkan penyelenggaran pemerintahan yang responsif dan inovatif;
- Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan serta penanggulangan bencana;
- Pengembangan kebudayaan dan nilai-nilai keagamaan Masyarakat.

A. LETAK GEOGRAFIS

Gambar 1.1
Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Konawe Utara

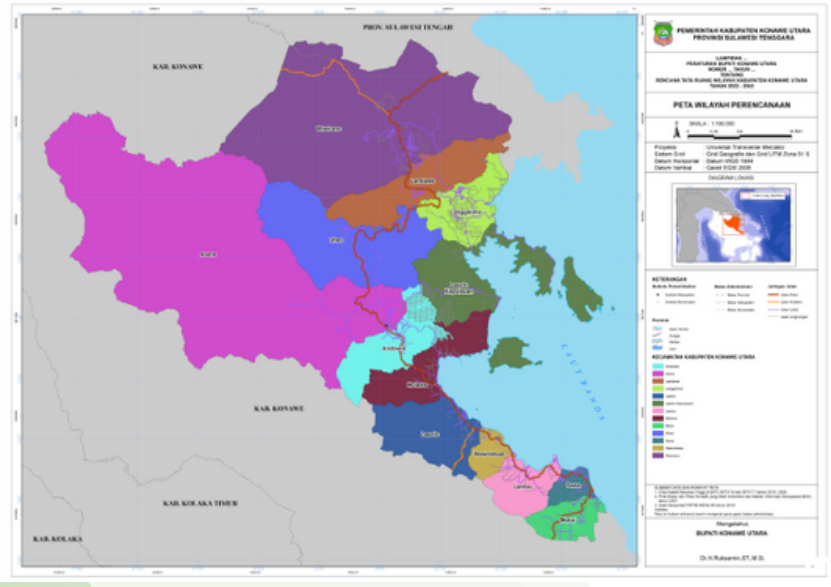

Sumber : Bapperida Kabupaten Konawe Utara, 2025

Kabupaten Konawe Utara dengan Ibukota Wanggudu sekitar ± 110 KM dari Kota Kendari. secara Geografis terletak di sebelah Utara khatulistiwa melintang dari Utara ke Selatan pada garis lintang 02°97′ dan 03°86′ lintang selatan membujur dari barat ke timur 121°49′ bujur timur sampai dengan 122°49′ bujur timur. Terletak di jazirah Sulawesi Tenggara. Letak Kabupaten Konawe Utara sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Morowali (Provinsi Sulawesi Tengah) dan Kecamatan Routa (Kabupaten Konawe); sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Morowali (Propinsi Sulawesi Tengah dengan Laut Banda); sebelah selatan berbatasan dengan Beberapa Kecamatan di Kabupaten Konawe dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kolaka (Source : BPS; Statistic of Sultra Regency and BPN; National Land Board of Konawe Regency).

B. LUAS WILAYAH

Secara geografis Kabupaten Konawe Utara terletak di bagian Selatan Khatulistiwa. melintang dari Utara ke Selatan antara 02°97′ dan 03°86′ LS. membujur dari Barat ke Timur antara 121°49′ dan 122°49′ BT Kabupaten Konawe Utara memiliki luas wilayah sebesar 5.101,76 km² dan memiliki 13 kecamatan yaitu Kecamatan Motui, Kecamatan Sawa, Kecamatan Lembo, Kecamatan Wawolesea, Kecamatan Lasolo, Kecamatan Lasolo Kepulauan, Kecamatan Molawe, Kecamatan Andowia, Kecamatan Asera, Kecamatan Oheo, Kecamatan Langgikima, Kecamatan Landawe dan Kecamatan Wiwirano.

Secara administrasi Kabupaten Konawe Utara berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Morowali (Provinsi Sulawesi Tengah) dan Kecamatan Routa (Kabupaten Konawe);
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Morowali (Provinsi Sulawesi Tengah) dan Laut Banda;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bondoala, Kecamatan Amonggedo, Kecamatan Meluhu, Kecamatan Anggaberi, Kecamatan Tongauna dan Kecamatan Abuki (Kabupaten Konawe);
- Sebelah Barat berbatasan dengan KecamatanLatoma Kabupaten Konawe dan Kabupaten Kolaka Utara

Pada tahun 2015 wilayah Kabupaten Konawe Utara terbagi dalam 10 (sepuluh) kecamatan dan sejak tahun 2019 terjadi pemekaran wilayah kecamatan menjadi 13 kecamatan, yakni Kecamatan Landawe (pemekaran dari Kecamatan Wiwirano), Kecamatan Wawolesea dan Kecamatan Lasolo Kepulauan (keduanya adalah pemekaran dari Kecamatan Lasolo) Dari 13 kecamatan tersebut. Cakupan Luas wilayah Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Konawe Utara masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Luas Wilayah Per-Kecamatan
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

No.	Kecamatan	Ibu Kota	Luas Wilayah (Km2)
1.	Sawa	Sawa	9,376
2.	Motui	Bende	6,130
3.	Lembo	Lembo	7,812
4.	Wawolesea	Wawolesea	14,940
5.	Lasolo	Tinobu	13,940
6.	Lasolo Kepulauan	Boenaga	6,242
7.	Molawe	Molawe	36,506
8.	Andowia	Andowia	59,590
9.	Asera	Asera	86,332
10.	Oheo	Linomoiyo	73,850
11.	Langgikima	Langgikima	47,675
12.	Landawe	Landawe	60,353
13.	Wiwirano	Wiwirano	87,430
Jumlah			**5.101,76**

Sumber : BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

Dari data diatas diketahui . dari 13 kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, kecamatan dengan wilayah terluas adalah Kecamatan Wiwirano dengan luas 874 . 3 km² Sedangkan wilayah dengan luas terkecil adalah Kecamatan Motui dengan luas 61 . 3 km² .

Tabel 1.2
Jumlah Desa & Kelurahan
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah		
		Desa	Kelurahan	Desa+Kelurahan
1.	Sawa	13	1	14
2.	Motui	14	1	15
3.	Lembo	11	1	12
4.	Wawolesea	8	0	8
5.	Lasolo	16	1	17
6.	Lasolo Kepulauan	6	0	6
7.	Molawe	8	1	9
8.	Andowia	14	1	15
9.	Asera	18	2	20
10.	Oheo	17	1	18
11.	Langgikima	11	1	12
12.	Landawe	11	0	11
13.	Wiwirano	14	1	16
	JUMLAH	**161**	**11**	**172**

Sumber : BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui Kabupaten Konawe Utara terdiri dari 161 Desa dan 11 Kelurahan sehingga jumlah Desa dan Kelurahan se- Kabupaten Konawe Utara yaitu 172 wilayah.

C. KEADAAN PENDUDUK

Berdasarkan data Tahun 2024 jumlah penduduk Kabupaten Konawe Utara sebesar 81 . 3 55 jiwa (BPS), yang tersebar di 13 wilayah Kecamatan yang berada di Kabupaten Konawe Utara. Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahanjumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiaptahunnya, yang berguna untuk memprediksi jumlahpenduduk suatu wilayah di masa yang akan dating. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Konawe Utara pada kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 1.2

Gambar 1.2
Jumlah Penduduk Kurun Waktu 5 Tahun Terakhir di Kabupaten Konawe Utara

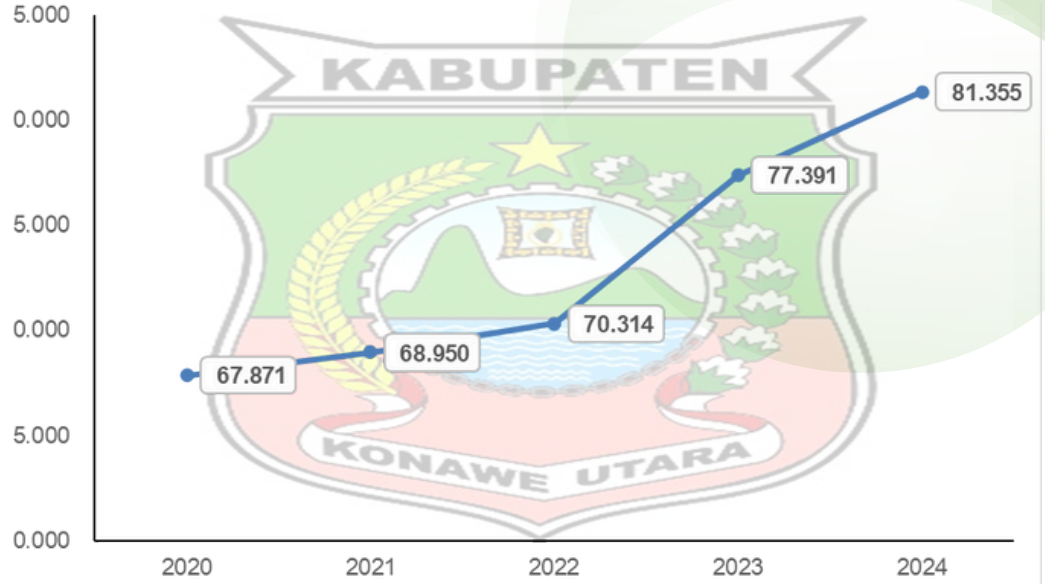

Sumber : BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali . Dari grafik di atas dapat diketahui Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024 yakni sebesar 2,4 %, Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Seperti pada umumnya di semua wilayah Indonesia, Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh besarnya kelahiran (*birth*), kematian (*death*), migrasi masuk (*inmigration*), dan migrasi keluar (*out migration*).

Gambar 1.3
Jumlah Penduduk Per-Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

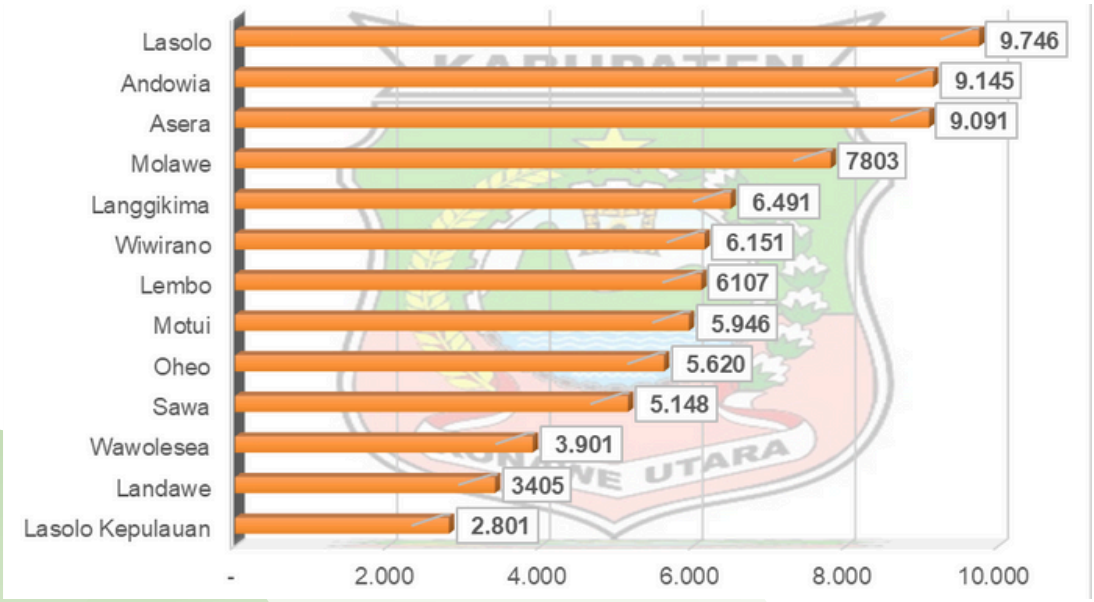

Sumber : BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk disuatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Gambar 1.3 menunjukkan sebaran jumlah penduduk dalam 13 wilayah Kecamatan yang berada di Kabupaten Konawe Utara. Bila dilihat dari jumlah penduduk per kecamatan maka dapat diketahui bahwa penduduk terbanyak berada pada Kecamatan Lasolo jumlah 9.746 Jiwa dan jumlah penduduk paling sedikit pada Kecamatan Lasolo Kepulauan dengan jumlah2.801 Jiwa.

Diketahui pula angka rata-rata jiwa/rumah tangga sebesar 3,2 jiwa dan angka kepadatan penduduk di Kabupaten Konawe Utara sebesar 15,9 jiwa/km² serta Kecamatan Motui merupakan daerah dengan kepadatan penduduk yang tertinggi sebesar 97 jiwa/km² karena cakupan wilayahnya yang kecil dan merupakan daerah pertambangan.

Gambar 1.4
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

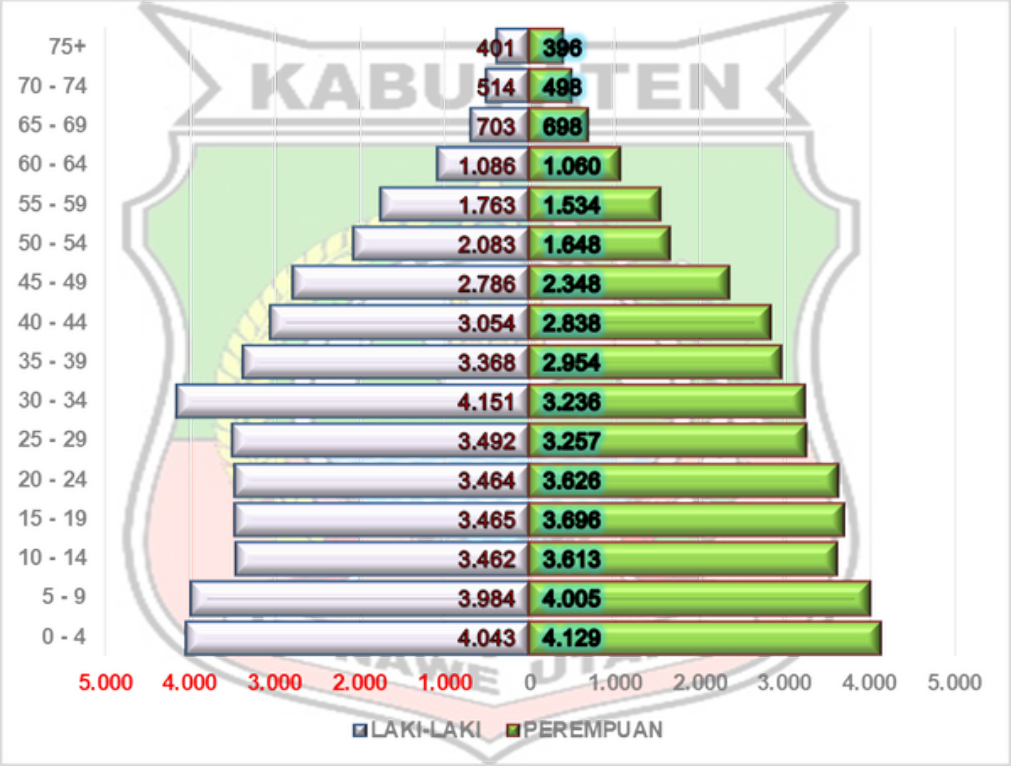

Sumber : BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024 sebanyak 81.355 jiwa yang terdiri dari 41.819 jiwa laki-laki dan 39.536 jiwa perempuan. Selain itu, diketahui juga Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) di Kabupaten Konawe Utara yakni 48,2 per 100 penduduk produktif. Angka beban tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara penduduk usia tidak produktif dengan usia produktif .

Gambar 1.5
Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

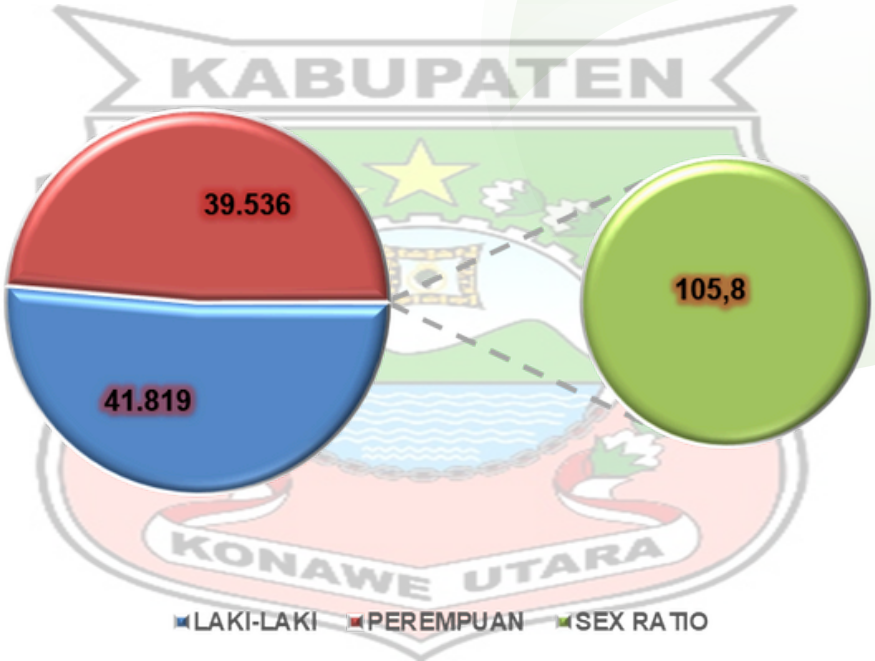

Sumber : BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan

Dari data pada gambar 1.5, diketahui rasio jenis kelamin (*Sex Ratio*) sebesar 105,8 % ini berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki Kabupaten Konawe Utara.

Gambar 1.6
Jumlah Rumah Tangga Per-Kecamatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

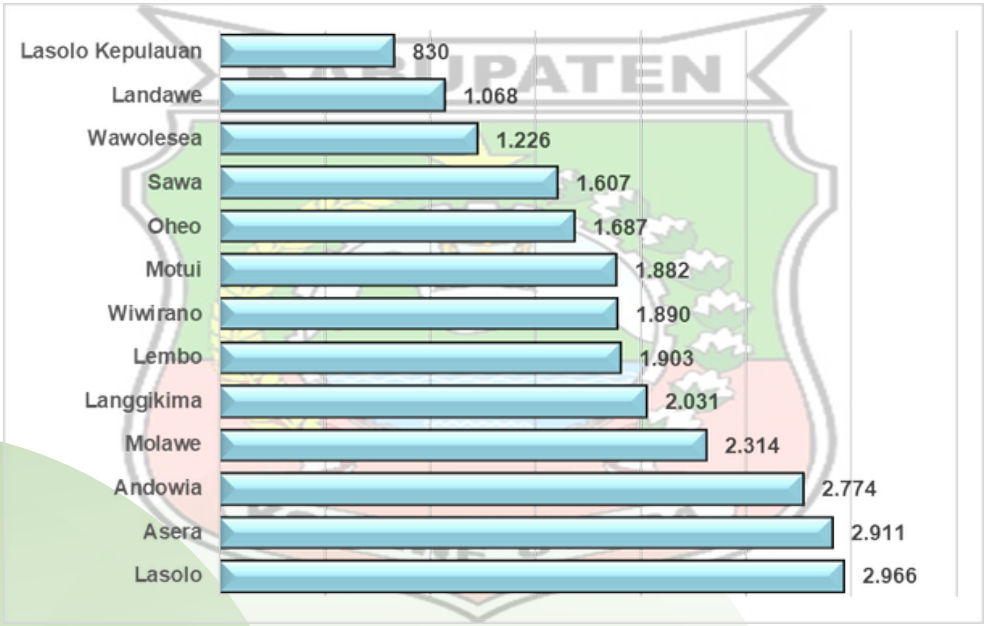

Sumber : BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-samamen jadi satu.

Berdasarkan diagram tersebut, dari jumlah 25.089 rumah tangga di Kabupaten Konawe Utara diketahui jumlah rumah tangga terbanyak berada di Kecamatan Lasolo yang berjumlah 2.966 rumah tangga sedangkan jumlah rumah tangga yang sedikit berada di Kecamatan Lasolo Kepulauan berjumlah 830 rumah tangga.

Gambar 1.7
Kepadatan Penduduk Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

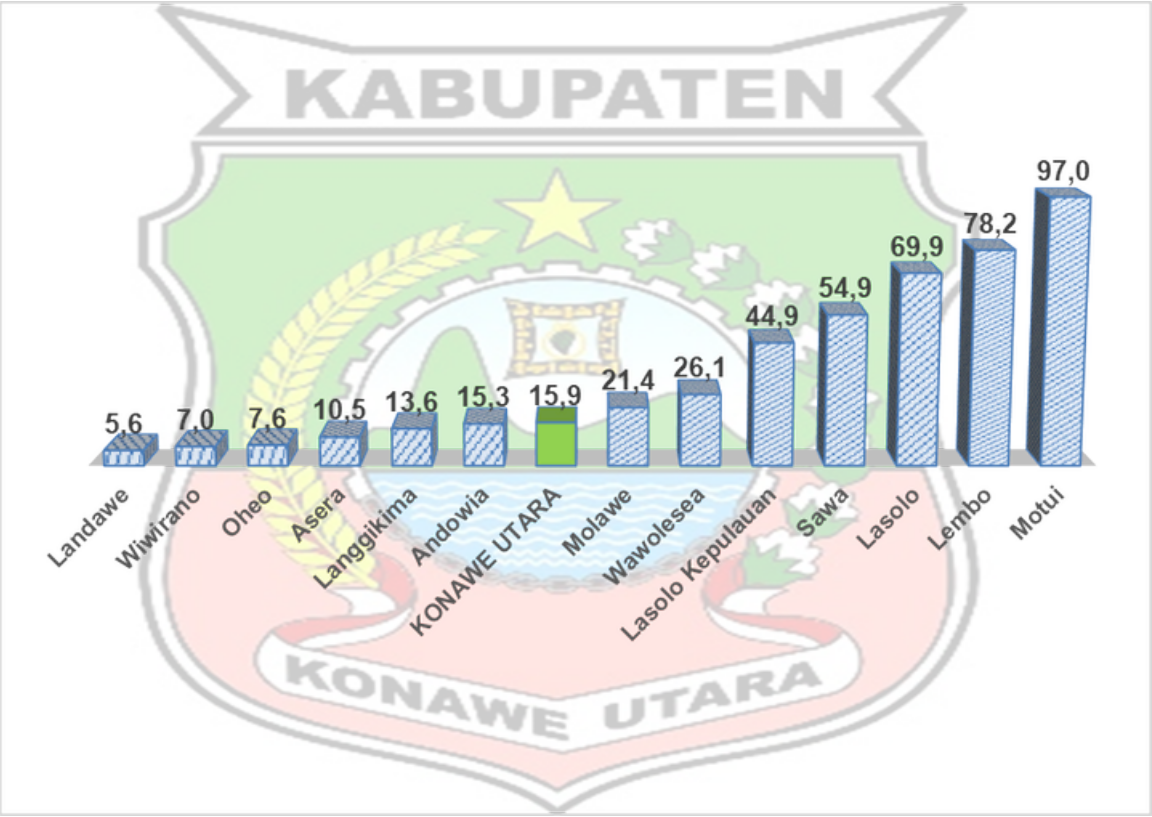

Sumber : BPS, Kabupaten Konawe Utara Tahun dalam Angka Tahun 2024

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas. Pada Gambar 1.7 menunjukkan bahwa di Kabupaten Konawe Utara tahun 2024 mencapai 15,9 jiwa/km2. Kepadatan Penduduk di 13 kecamatan cukup beragam dengan jumlah kepadatan penduduk terbesar adalah Wilayah Kecamatan Motui, sedangkan kepadatan penduduk yang terkecil adalah wilayah Kecamatan Landawe.

Kepadatan penduduk tersebut disebabkan antaralain faktor luas wilayah, masuk daerah Kawasan pertambangan, maupun masuk Kawasan hutan lindung.

Gambar 1.8
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

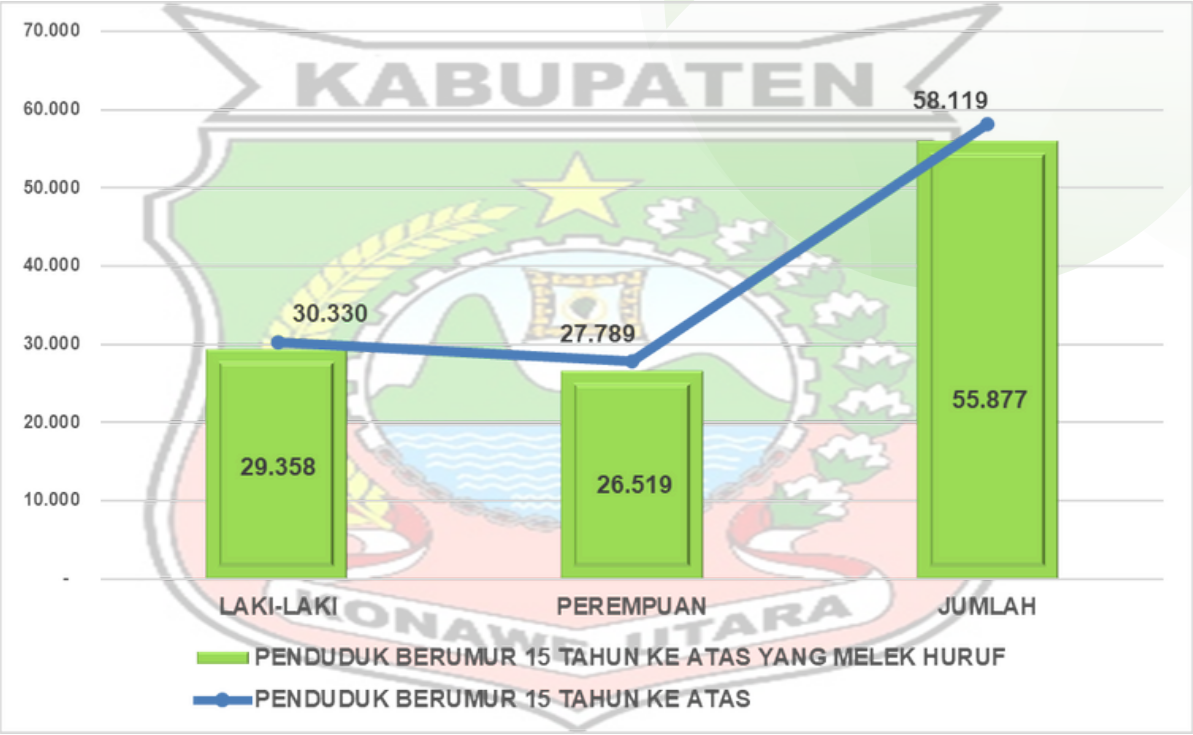

Sumber : BPS Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

Dari data pada gambar 1.8, diketahui bahwa penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf di Kabupaten Konawe Utara adalah 55.877 jiwa dari jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas atau sekitar 58.119 atau 96%. Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf artinya proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa , kanji, dan lain-lain).

BAB II
SARANA KESEHATAN

Bab II
SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan yang disajikan dalam bab ini meliputi: Puskesmas, Rumah Sakit, Sarana Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

A. PUSKESMAS DAN JARINGANNYA

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 menyatakan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya. Pelayanan Kesehatan primer sebagaimana dimaksud merupakan Pelayanan Kesehatan yang terdekat dengan masyarakat sebagai kontak pertama Pelayanan Kesehatan. Pelayanan Kesehatan primer diselenggarakan secara terintegrasi dengan tujuan:

a. Pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam setiap fase kehidupan;

b. Perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan yang terdiri atas determinan sosial, ekonomi, komersial, dan lingkungan; dan

c. Penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat.

Selain melaksanakan fungsi yang diatas, Puskesmas dapat dimanfaatkan sebagai tempat atau wahana pendidikan bagi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan, wahana program internsip, serta tempat penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1. PUSKESMAS

Puskesmas di Kabupaten Konawe Utara berjumlah 22 Puskesmas yang mendukung upaya untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, terutama masyarakat yang berada di daerah terpencil. Jumlah Puskesmas Kabupaten Konawe Utara berdasarkan tipe Rawat Inap dan Non-Rawat Inap ditunjukkan pada gambar 2.1.

Gambar 2.1
Puskesmas Berdasarkan Tipe Rawat Inap dan Non-Rawat Inap di Kabupaten Konawe Utara tahun 2024

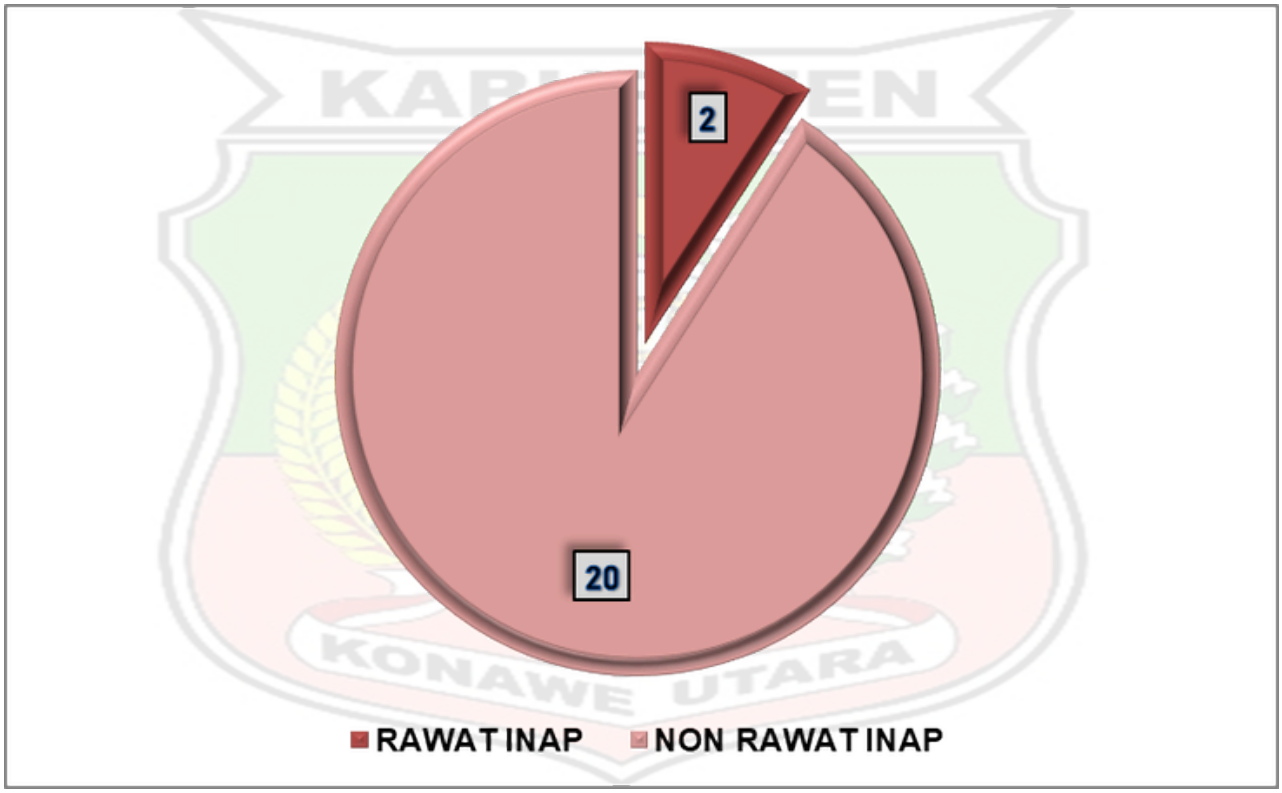

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, 2024

Dari gambar diatas diketahui bahwa pada tahun 2024 Kabupaten Konawe Utara mempunyai 2 Puskesmas Rawat Inap dan terdapat 20 Puskesmas Puskesmas non-rawat inap adalah puskesmas yang diberi tambahan ruangan dan fasilitas untuk menolong pasien gawat darurat, baik berupa tindakan operatif terbatas maupun asuhan keperawatan sementara dengan kapasitas kurang lebih 10 tempat tidur.

Gambar 2.2
Persentase Penduduk Yang Mendapatkan Pelayanan Rawat Jalan Di Puskesmas dan BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2024

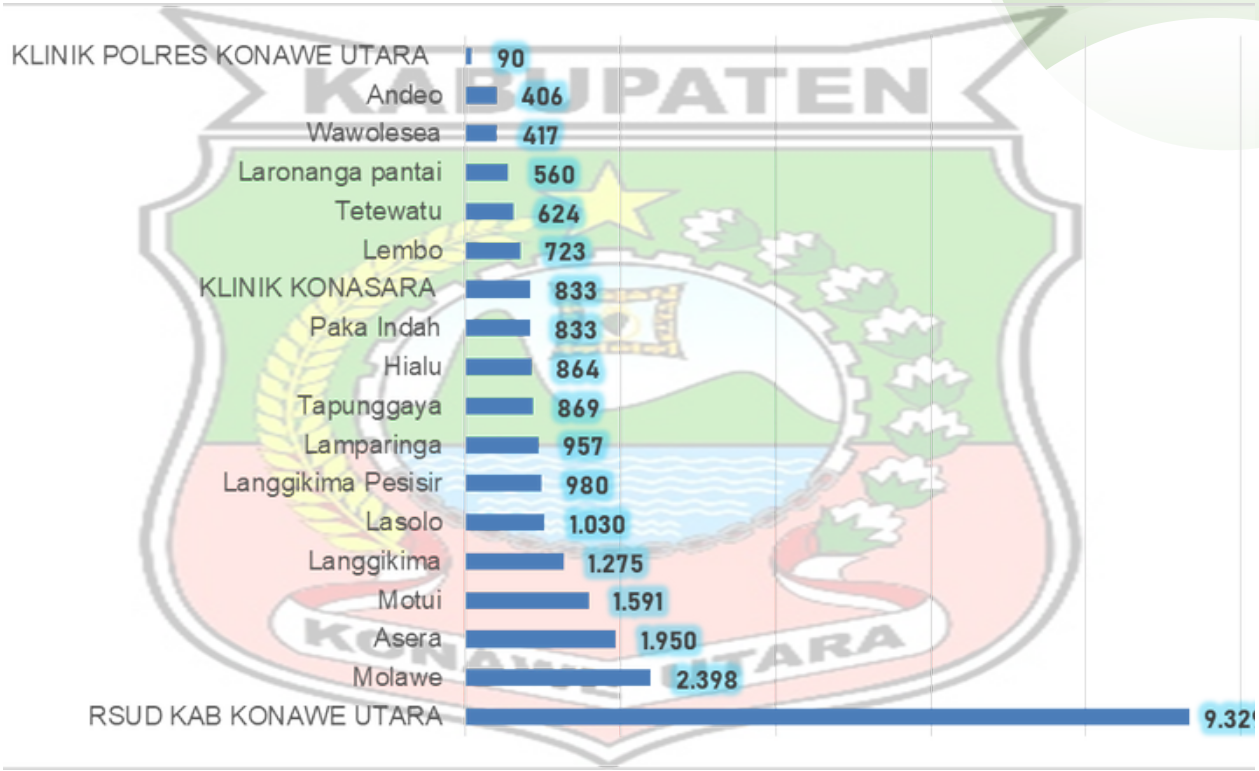

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara,Tahun 2024

Pada tahun 2024, penduduk yang mendapatkan pelayanan Rawat Jalan di puskesmas dan BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara berjumlah sebanyak 25.729 Pasien atau 31,6 % cakupan kunjungan. Persentase tersebut tidak serta merta menunjukkan bahwa 31 % penduduk Kabupaten Konawe Utara menderita sakit dan mendapatkan pelayanan rawat jalan atau rawat inap, karena dalam pencatatan pasien rawat jalan maupun rawat inap sangat mungkin terjadi 1 (satu) individu yang sama menjalani beberapa kali rawat jalan atau rawat inap, baik dengan kasus penyakit yang sama maupun penyakit yang berbeda.

Diketahui pula ada beberapa puskesmas yang tidak melaporkan hasil kunjungan rawat jalannya, dikarenakan petugas pengolah data puskesmas yang tidak disiplin dalam komitmen batas waktu pengumpulan data Tingkat kabupaten.

Gambar 2.3
Persentase Penduduk Yang Mendapatkan Pelayanan Rawat Inap Puskesmas dan BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2024

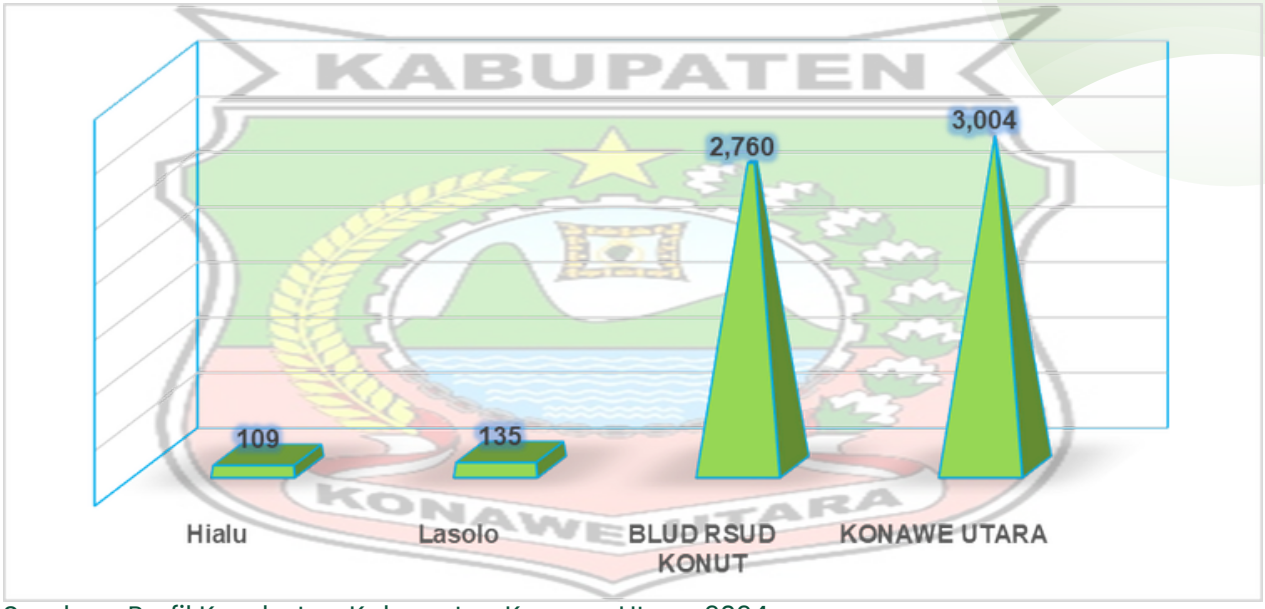

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, 2024

Rawat inap atau opname adalah istilah yang berarti proses perangkapan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, di mana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit. sedangkan Puskesmas rawat inap adalah puskesmas yang diberi tambahan ruangan dan fasilitas untuk menolong pasien gawat darurat, baik berupa tindakan operatif terbatas maupun asuhan keperawatan sementara dengan kapasitas kurang lebih 10 tempat tidur. Pelayanan Rawat Inap Pasien di Kabupaten Konawe Utara saat ini hanya terdapat di 3 tempat yaitu di Puskesmas Lasolo, Puskesmas Hialu, serta BLUD RSUD. Gambar di atas menunjukkan Penduduk yang mendapatkan pelayanan Rawat Inap secara keseluruhan di Kabupaten Konawe Utara berjumlah 3.004 pasien atau sekitar 3,7 % dari keseluruhan penduduk.

2. JARINGAN PELAYANAN PUSKESMAS

Puskesmas Pembantu atau Pustu adalah jaringan dari pelayanan Puskesmas, yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas tersebut. Jaringan pelayanan puskesmas lainnya yaitu Puskesmas keliling adalah kegiatan puskesmas yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan promotif dan preventif.

Pustu (Puskesmas Pembantu) dan Puskel (Puskesmas Keliling) merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Konawe Utara yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas. Saat ini, Jumlah Pustu yang terdaftar di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 35 Unit dan Jumlah Puskel sebanyak 17 Unit.

B. RUMAH SAKIT

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/PER/I/2010 tentang perizinan rumah sakit dan Nomor 56 Tahun 2015 tentang akreditasi rumah sakit mengelompokan rumah sakit berdasarkan kepemilikan, yaitu rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah Sakit Publik adalah rumah sakit yang dikelolah pemerintah, pemerintah daerah dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Sedangkan rumah sakit privat adalah rumah sakit yang dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan atau persero.

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Konawe Utara selama kurun waktu 5 tahun terakhir tidak ada penambahan, tetapi keadaan fisik bangunan Rumah Sakit di Tahun 2024 ini mengalami peningkatan. demikian juga jumlah tempat tidurnya mengalami peningkatan.

Mutu dan pelayanan Kesehatan yang meliputi kinerja yang menunjukkan tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan, tidak saja yang dapat menimbulka nkepuasan bagi pasien sesuai dengan kepuasan rata-rata penduduk tetapi juga sesuai dengan standar dan kode etik profesi yang telah ditetapkan (Kemenkes RI, 2010).

Beberapa indikator dalam mengukur akses dan mutu pelayanan Kesehatan di RS antara Lain :

- ·Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR), adalah angka kematian umum di Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita keluar. Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar.
- Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR), adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000.
- Bed Occupation Rate (BOR), adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%.

- Bed Turn Over (BTO), merupakan rerata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu. Nilai ideal BTO 40-50 kali/tahun.
- Turn of Interval (TOI), merupakan rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.
- Average Length of Stay (ALOS), adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. nilai ideal yaitu 6-9 hari.

Berikut Gambaran Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan di BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara :

Gambar 2.4
Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) dan Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2021-2024

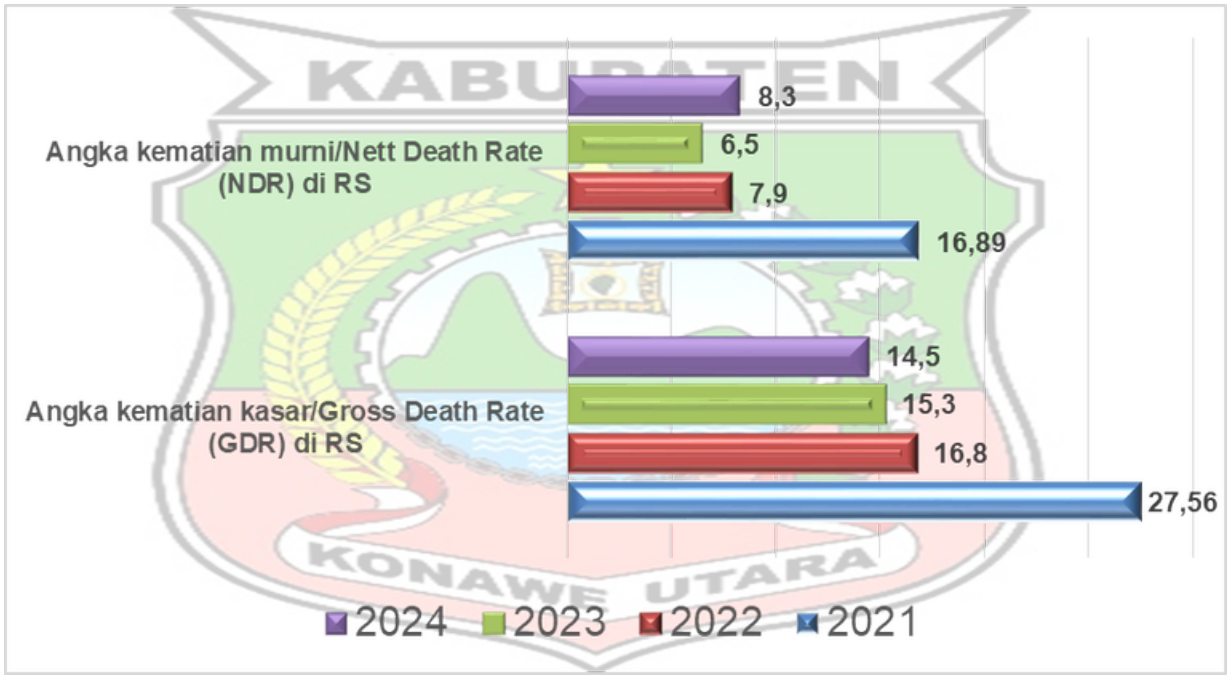

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, 2024

Dari grafik di atas diketahui angka NDR BLUD RSUD Konawe Utara mengalami peningkatan dari angka 6,5 per 1000 penderita keluar pada tahun 2023 menjadi 8,3 per 1000 penderita keluar pada tahun 2024. Angka ini bermakna positif karena angka tersebut masih dibawah angka standar tertinggi dari Kemenkes RI yaitu 45 per 1000 penderita keluar.

Keadaan yang sama pula terjadi pada angka GDR BLUD RSUD Konawe Utara mengalami penurunan dari angka 15,3 per 1000 penderita keluar pada tahun 2023 menjadi 14,5 per 1000 penderita keluar pada tahun 2024. Angka NDR pada tahun ini dibawah angka standar tertinggi dari Kemenkes RI yaitu 25 per 1000, diharapkan dioptimalkan lagi upaya-upaya dari pemerintah dalam memperbaiki akses dan mutu pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara.

Gambar 2.5
Angka Bed Occupation Rate (BOR), Bed Turn Over (BTO), Turn of Interval (TOI), dan Average Length of Stay (ALOS) di BLUD RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2021-2024

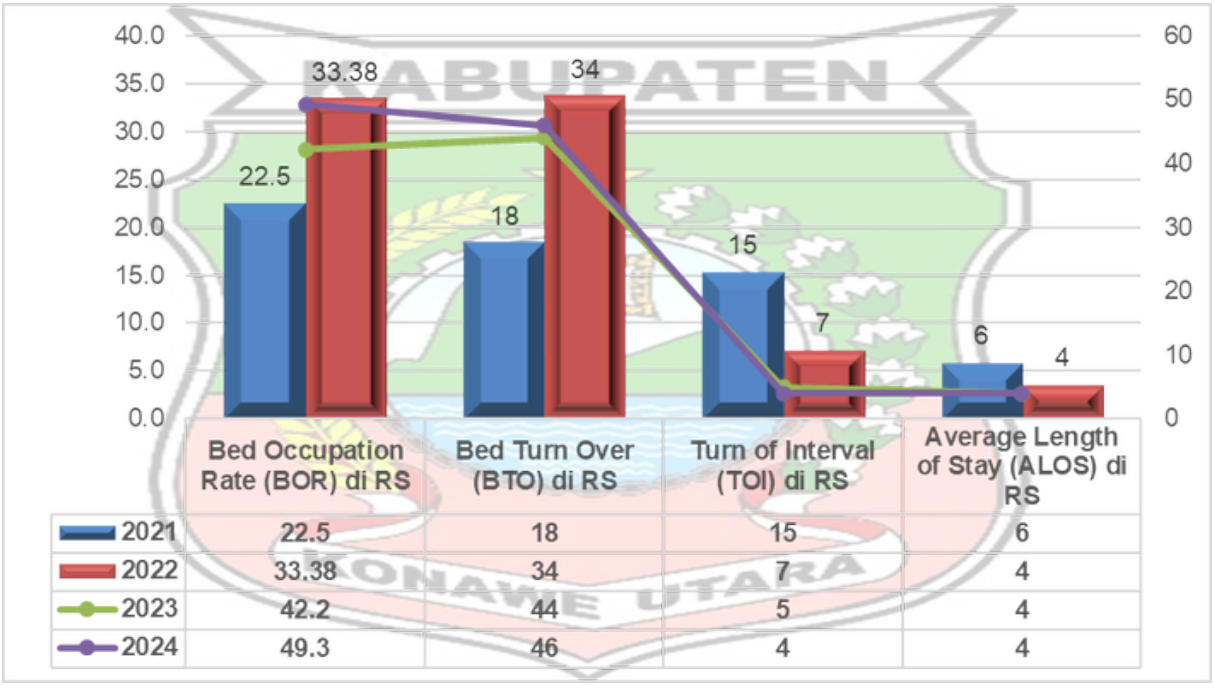

	Bed Occupation Rate (BOR) di RS	Bed Turn Over (BTO) di RS	Turn of Interval (TOI) di RS	Average Length of Stay (ALOS) di RS
2021	22.5	18	15	6
2022	33.38	34	7	4
2023	42.2	44	5	4
2024	49.3	46	4	4

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, 2024

Dari grafik di atas diketahui angka Bed Occupation Rate (BOR) BLUD RSUD Konawe Utara tahun 2024 mengalami peningkatan dari angka 42,2% menjadi 49,3%. Sedangkan Angka Bed Turn Over (BTO) RSUD Konawe Utara juga mengalami peningkatan dari angka 44 kali/tahun menjadi 46 kali/tahun.

Berbanding terbalik dari angka BOR dan BTO RSUD Konawe Utara, angka tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur atau Turn of Interval (TOI) tahun 2024 mengalami penurunan dari angka ± 5 hari menjadi ± 4 hari. Selain itu, angka rata-rata lama rawat seorang pasien atau Average Length of Stay (ALOS) tidak mengalami penurunan maupun peningkatan masih berada pada angka ± 4 hari.

C. SARANA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Polindes, POD dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana,perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata yaitu posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnamadan posyandu mandiri. Pada tahun 2024 jumlah posyandu di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 171 posyandu dan semuanya telah menjadi posyandu aktif. Posyandu aktif yaitu posyandu yang dikategorikan posyandu purnama dan posyandu mandiri. Pada tahun 2024, diketahui Rasio posyandu per 100 balita adalah 2,1 per 1.000 balita yang artinya ± 2 posyandu dapat melayani 1.000 balita di Kabupaten Konawe Utara.

Selain posyandu, terdapat pula Posbindu PTM yang merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi diri dan pemantauan faktor resiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Melalui Posbindu PTM, dapat sesegeranya dilakukan pencegahan faktor risiko PTM sehingga kejadian PTM di masyarakat dapat ditekan. Sasaran utama adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas. Pada tahun 2024 Posbindu PTM di Kabupaten Konawe Utara yaitu berjumlah 171 Posbindu PTM.

D. SARANA KEMARFASIAN

Apotek menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 yaitu sebagai suatu tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian, penyaluran sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek Pasal 1, yang dimaksud dengan apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Pada Tahun 2021 Jumlah Apotik yang beroperasi di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 5 Apotik serta 2 Toko Obat.

BAB III
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bab III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. PERENCANAAN TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025, diharapkan pada Tahun 2025 dapat mencapai angka/target sebagai berikut:

Tabel 3.1
Standar Ratio Tenaga Kesehatan
Per 100.000 Penduduk Tahun 2025

No.	Jenis Tenaga	Rasio per 100.000 Penduduk
1.	Dokter Spesialis	12
2.	Dokter Umum	50
3.	Dokter Gigi	14
4.	Perawat	200
5.	Bidan	130
6.	Apoteker	15
7.	Asisten Apoteker	30
8.	Kesehatan Masyarakat	18
9.	Sanitarian	20
10.	Gizi	18
11.	Keterapian Fisik	6
12.	Keterapian Medis	18

Sumber : Kepmenko bidang Kesra No.54 tahun 2013

B. PERSEBARAN SDM KESEHATAN

SDM Kesehatan terdiri dari SDM yang bertugas di sarana pelayanan dan non pelayanan. Berdasarkan profesinya dari 1.132 orang SDM tenaga kesehatan, terbanyak adalah Bidan (329 tenaga). Persentase tenaga kesehatan dan rasio per 100.000 penduduk menurut jenisnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Jumlah Persebaran Tenaga Kesehatan Medis dan Non Medis Puskesmas dan RSUD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

RUMPUN SDMK	JENIS KELAMIN		
	LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
01. Medis (dokter)	17	39	56
02. Psikologi Klinis	0	0	0
03. Keperawatan	106	261	367
04. Kebidanan	0	345	345
05. Kefarmasian	9	69	78
06. Kesehatan Masyarakat	27	100	127
07. Kesehatan Lingkungan	18	24	42
08. Gizi	7	53	60
09. Keterapian Fisik	2	8	10
10. Keteknisian Medis	2	0	2
11. Teknik Biomedika	0	5	5
12. Tenaga Kesehatan Tradisional	0	0	0
13. Asisten Tenaga Kesehatan	0	0	0
14. Tenaga Penunjang	36	55	91
TOTAL	**224**	**959**	**1183**

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara,Tahun 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa tenaga kesehatan terbanyak berdasarkan fungsi SDMK adalah tenaga Perawat 367 orang, diikuti tenaga perawat 345 orang, Kesehatan Masyarakat 127 orang, Kefarmasian 78 orang, tenaga Gizi Masyarakat 60 orang, Tenaga Medis (dokter) 56 orang, tenaga Kesehatan Lingkungan 42 orang, dan keteknisan medis 2 orang. Sedangkan jenis tenaga

terkecil dari rumpun ketenagaan adalah tenaga Keterapian Fisik, Teknik Biomedika, kesehatan tradisional, dan asisten tenaga kesehatan sebesar 0 atau belum memiliki tenaga.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, maka gambaran ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) dikelompokkan sebagai berikut :

1. TENAGA MEDIS

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 yang termasuk tenaga kesehatan adalah tenaga medis. Sub rumpun tenaga medis adalah dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis. Jumlah tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis) yang bekerja di pelayanan kesehatan berdasarkan hasil pemetaan SDM Kesehatan di Puskesmas dan RSUD Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024, jumlah tenaga medis 43 orang yaitu dokter Umum 26 orang, dokter gigi 9 orang, dan Dokter Spesialis 8 orang.

Selain itu juga, diketahui jumlah rasio tenaga medis per 100.000 penduduk dengan Rasio Dokter (spesialis+umum) berada pada angka 41 per 100.000 penduduk, serta Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis) 11 per 100.000 penduduk. Jika dilihat dari target rasio ketenagaan medis, dapat disimpul bahwa rasio tenaga medis di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi target yang ditetapkan.

2. TENAGA PSIKOLOGI KLINIS

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014, yang termasuk tenaga kesehatan adalah tenaga psikologi klinis. Tenaga psikologi klinik di Kabupaten Konawe Utara belum ada berdasarkan pemetaan data SDMK tahun 2024.

3. TENAGA KEPERAWATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 rumpun SDMK tenaga keperawatan adalah terdiri dari berbagai jenis perawat. Sub rumpun dan jenis SDMK keperawatan adalah perawat kesehatan masyarakat (jenisnya perawat Non Ners, Ners dan jenis perawat lain yang belum tercantum), perawat kesehat-

-an anak, perawat maternitas, perawat medikal bedah, perawat geriatri/lansia, perawat kesehatan jiwa dan perawat komunitas. Tenaga keperawatan yang dimasukkan pada SDMK ini adalah tenaga keperawatan dengan pendidikan minimal D-3. Untuk tenaga keperawatan dengan pendidikan D1 dan setara SMA akan dikelompokkan dalam asisten tenaga kesehatan

Berdasarkan hasil Pemetaan data SDM Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024 jumlah tenaga Keperawatan adalah 381 orang. Angka Rasio Tenaga Perawat sebesar 468 per 100.000 penduduk yang artinya bahwa rasio tenaga Keperawatan di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi target yang ditetapkan.

4. TENAGA KEBIDANAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 yang termasuk tenaga kesehatan adalah tenaga kebidanan. Sub rumpun dan jenis SDMK kebidanan adalah Bidan (Jenisnya bidan, bidan desa dan jenis bidan lain yang belum tercantum) dan Bidan Pendidik. Tenaga kebidanan yang dimasukkan pada SDMK ini adalah tenaga kebidanan dengan pendidikan minimal D-3 dan minimal D-4. Untuk tenaga kebidanan dengan pendidikan D-1 dikelompokkan dalam asisten tenaga kesehatan.

Jumlah tenaga kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Konawe Utara tahun 2024 berjumlah 336 orang. Angka Rasio Tenaga Kebidanan sebesar 413 per 100.000 penduduk yang artinya bahwa rasio tenaga Kebidanan di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi target yang ditetapkan

5. TENAGA KEFARMASIAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tenaga kefarmasian adalah apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Sub rumpun dan jenis SDMK kefarmasian adalah apoteker dan tenaga teknis kefarmasian (jenisnya ahli madya farmasi/asisten apoteker, sarjana dan magister farmasi/non apoteker dan analis farmasi. Tenaga kefarmasian yang dimasukkan pada SDMK ini adalah tenaga kefarmasian dengan pendidikan minimal D-3.Untuk tenaga kefarmasian dengan pendidikan D-1 dan setara SMA dikelompokkan dalam asisten tenaga kesehatan.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDMK, tercatat bahwa jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Konawe Utara tahun 2024 berjumlah 75 orang. Diketahui pula, Rasio Tenaga Farmasi sebesar 92 per 100.000 penduduk yang artinya bahwa rasio tenaga Farmasi di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi syarat yang ditetapkan.

6. TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga epidemiologi kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu prilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, informatika kesehatan dan kesehatan masyarakat lainnya. Tenaga kesehatan masyarakat yang dimasukkan pada SDMK ini adalah tenaga kesehatan masyarakat dengan pendidikan S-1.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDMK, tercatat bahwakesehatan masyarakat yang bekerja di Fasilitas pelayan kesehatan di Kabupaten Konawe Utara tahun 2024 berjumlah 112 orang. Rasio tenaga kesehatan masyarakat sebesar 137 per 100.000 penduduk artinya bahwa rasio tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi syarat yang ditetapkan.

7. TENAGA SANITARIAN DAN GIZI

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga sanitasi lingkungan, Entomolog Kesehatan dan Mikrobiologi Kesehatan. Tenaga kesehatan lingkungan yang dimasukkan pada SDMK ini adalah tenaga kesehatan lingkungan dengan pendidikan D-3.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDMK, tercatat bahwakesehatan lingkungan yang bekerja di Fasilitas pelayan Kabupaten Konawe Utara tahun 2024 berjumlah 39 orang, Sedangkan tenaga Gizi berjumlah 56 orang.

Diketahui juga, Rasio tenaga sanitarian sebesar 47 per 100.000 penduduk dan Rasio tenaga gizi masyarakat sebesar 68 per 100.000 penduduk. Dapat disimpulkan bahwa rasio sanitarian dan gizi masyarakat per 100.000 penduduk di Kabupaten Konawe Utara telah memenuhi syarat yang ditetapkan.

8. TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 yang termasuk tenaga Keterapian Fisik adalah Fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupuntur. Sub rumpun dan jenis SDMK keterapian fisik adalah Fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupuntur.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDM Kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2024 tercatat bahwa memiliki 8 orang tenaga keterapian fisik, dengan angka rasio sebesar 11 per 100.000 penduduk yang artinya rasio tenaga keterapian fisik belum memenuhi standar yang ditetapkan.

9. TENAGA KETEKNISIAN MEIDS

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 yang termasuk tenaga Keteknisian Medis adalah perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut dan audiologis.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDMK Kabupaten Konawe Utara tahun 2024 berjumlah 13 orang tenaga keteknisian medis, dengan angka rasio sebesar 18 per 100.000 penduduk yang artinya rasio tenaga keterapian medis belum memenuhi standar yang ditetapkan.

10. TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga teknik biomedikaadalah tenaga radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik. Sub rumpun dan jenis SDMK tenaga Biomedik adalah tenaga radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik.

Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDMK tahun 2024 jumlah tenaga teknik Biomedika adalah 44 orang atau angka rasio sebesar 18 per 100.000 penduduk.

11. TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa yang termasuk tenaga kesehatan tradisional adalah tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan. Sub rumpun dan jenis SDMK kesehatan tradisional adalah adalah tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan. Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDMK Kabupaten Konawe Utara tahun 2024, belum ada tenaga kesehatan tradisional.

12. TENAGA PENUNJANG

Berdasarkan rumpun SDMK dan jenis SDMK yang dikategorikan tenaga penunjang adalah 1) tenaga struktural yang terdiri yang terdiri dari kepala badan, kepala pusat, kepala bidang, kepala sub bidang, kepala dinas, sekretaris/direktur, wakil direktur, kepala bagian, kepala sub bagian, kepala seksi, kepala puskesmas, menteri; 2)Dukungan manajemen terdiri dari pelaporan, keuangan, pengelola sistem informasi dan basis data (data base), hubungan masyarakat, hukum, perencanaan, pekarya, jaminan kesehatan, perpustakaan, juru mudi, mutasi pegawai, pengelola program, monitoring dan evaluasi, aset, gaji, pengembangan pegawai, gaji dan umum, organisasi, publikasi dan informasi publik, pengelola jaringan komputer, pengelola website, pengelola data, pengarsipan, keamanan, dan tenaga umum lainnya yang belum tercantum. 3)Pendidikan dan pelatihan teriri dari asisten ahli, widyaiswara muda, lektor, lektor kepala, profesor, guru, instruktur, widyaiswara pertama, widyaiswara madya dan widyaiswara utama. Berdasarkan hasil pemutakhiran data SDMK, jumlah tenaga penunjang yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2024 berjumlah 44 orang.

Dari uraian diatas diketahui bahwa ketenagaan Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara masih ada yang belum memenuhi standar. Diharapkan kedepannya pemerintah Kabupaten Konawe Utara agar melakukan perencanaan, pengadaan serta pemerataan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan warga di wilayahnya.

BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakarat.

Tujuan pembiayaan kesehatan adalah tersedianya pembiayaan kesehatan dengan jumlah mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan secara berhasil guna, berdaya guna dan berkesinambungan untuk menjamin terselenggaranya Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan. Sumber dana yang dipergunakan dalam pembangunan kesehatan diambilkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dikelola oleh pemerintah pusat, maupun dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dikelola oleh pemerintah daerah, baik tingkat provinsi ataupun tingkat Kabupaten/Kota.

A. BELANJA KESEHATAN

Ketentuan pasal 171 Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 menjadikan alokasi belanja di bidang kesehatan sesuatu yang mutlak dipenuhi (mandatory spending). Pasal tersebut menyebutkan bahwa pemerintah mengalokasikan anggaran kesehatan sebesar minimal 5% (lima persen) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara diluar gaji, sementara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota mengalokasikan anggaran kesehatan sebesar minimal 10% (sepuluh persen) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah diluar gaji. Tujuan dari pembangunan bidang kesehatan adalah tercapainya derajat kesehatan yang terus membaik.

Penggunaan anggaran di bidang kesehatan diharapkan seoptimal mungkin dapat termanfaatkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Gambar 4.1
Alokasi Anggaran Kesehatan
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2021-2024

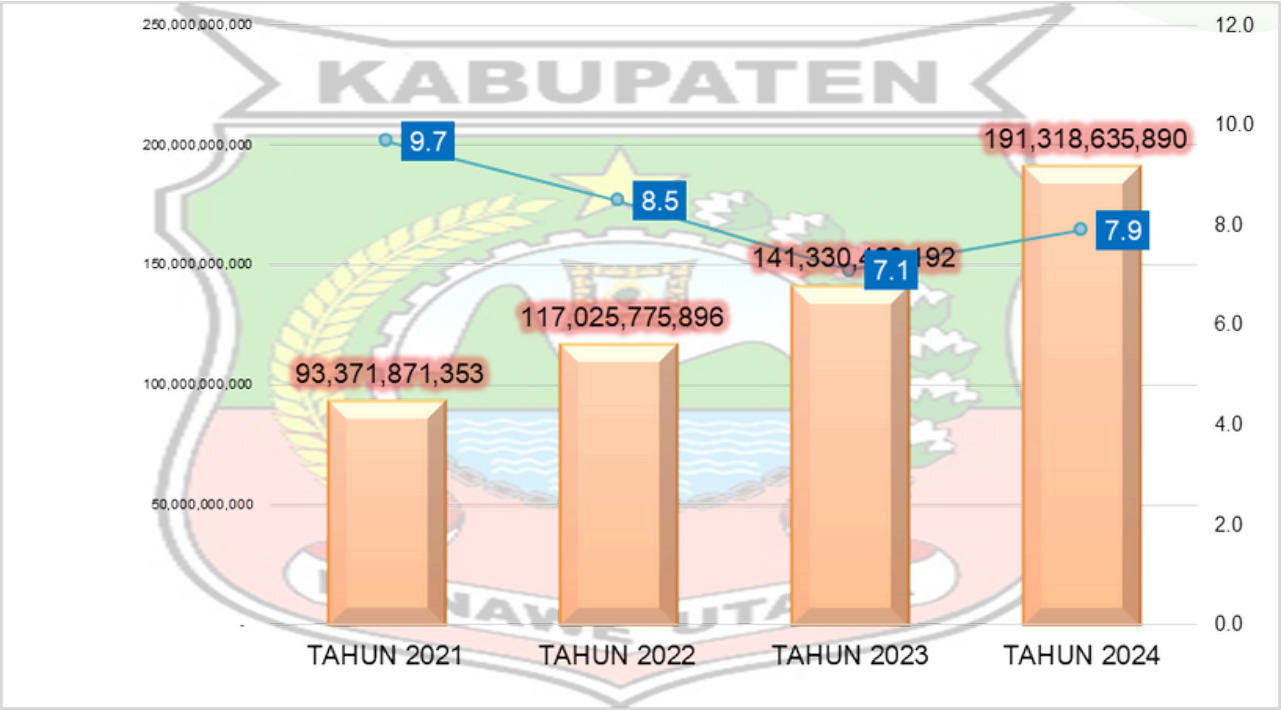

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, 2024

Pembiayaan untuk Belanja kesehatan di Kabupaten Konawe Utara terdiri dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Konawe Utara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Pada Tahun 2024 persentase APBD Kesehatan terhadap APBD Kabupaten Konawe Utara mencapai 7,9 % dari Total APBD Kabupaten Konawe Utara. Dengan nilai APBD di Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2024 sebesar Rp. 191.318.635.890,-.

Dari grafik diatas diketahui pula total APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024 lebih besar dari anggaran APBD pada tahun 2023 dan tahun 2022. Hal ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam Upaya peningkatan Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara, baik peningkatan Sarana prasarana, SDM, dan ketersedian fasilitas lainnya.

B. JAMINAN KESEHATAN

Pada tahun 2023, pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia telah memasuki tahun kedelapan. Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan dan pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial, seperti pada kasus penyakit katastropis yang membutuhkan biaya yang sangat tinggi.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (mandatory) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Jaminan kesehatan adalah jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau pun iurannya dibayarkan oleh pemerintah. jaminan kesehatan bersifat pelayanan kesehatan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, pelayanan obat, haban medis habis pakai sesuai dengan indikasi medis yang diperlukan.

Gambar 4.2
Kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020- 2024

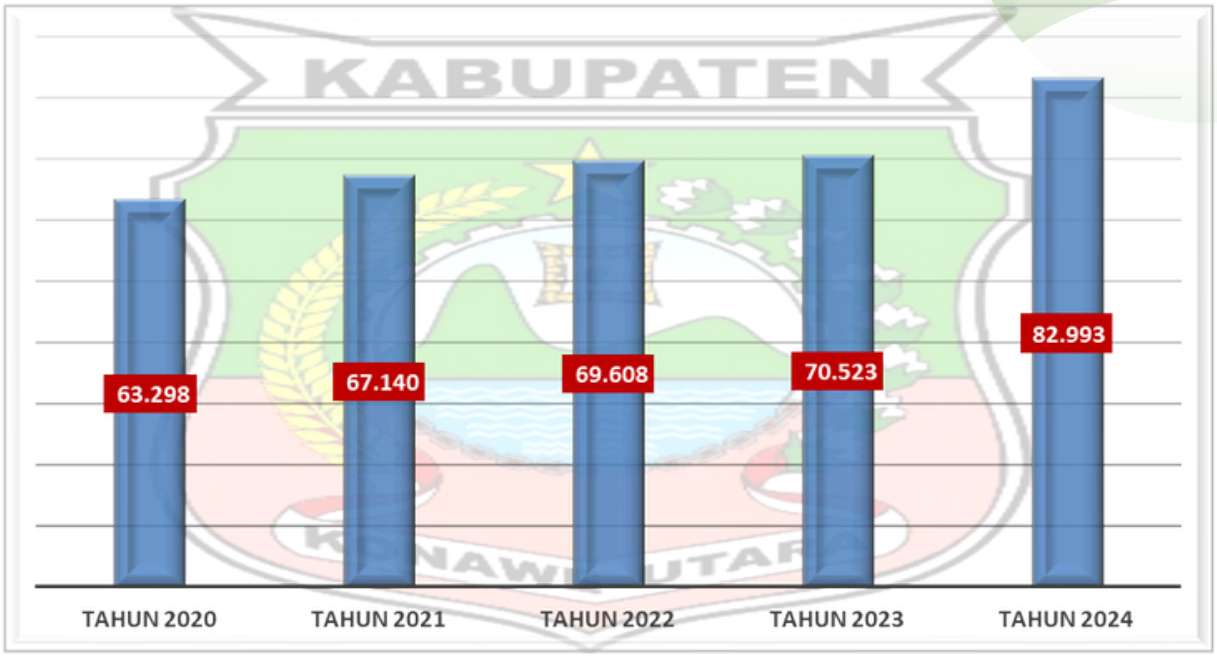

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara, 2024

Cakupan Kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 telah memenuhi persentase sebesar lebih dari 99 % dari total jumlah penduduk Kabupaten Konawe Utara atau sebanyak 82.993 orang yang terdiri dari kepersertaan PBI sebesar 58.645 (72.1 %) dan Non PBI Sebersar 24.348 (29.2 %).

Angka jumlah Kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kabupaten Konawe Utara dari tiga tahun terakhir selalu mengalami peningkatan hal ini disebabkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta dukungan pemerintah daerah dalam pembiayaan JKN.

BAB V
KESEHATAN KELUARGA

Bab V
KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

1. ANGKA KEMATIAN IBU (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Kementrian kesehatan memperkirakan pada tahun 2024 AKI di Indonesia turun menjadi 183/100.000 kelahiran hidup dan di tahun 2030 turun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup. Pada Tahun 2024 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Konawe Utara berada di angka 77,5 per 100.000 kelahiran hidup, dari angka tersebut diketahui AKI di Kabupaten Konawe Utara telah mencapai perkiraan target dari Kementrian kesehatan. Berikut tabel perkembangan AKI di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2020-2024.

Gambar 5.1
Angka Kematian Ibu (AKI) Per 100.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

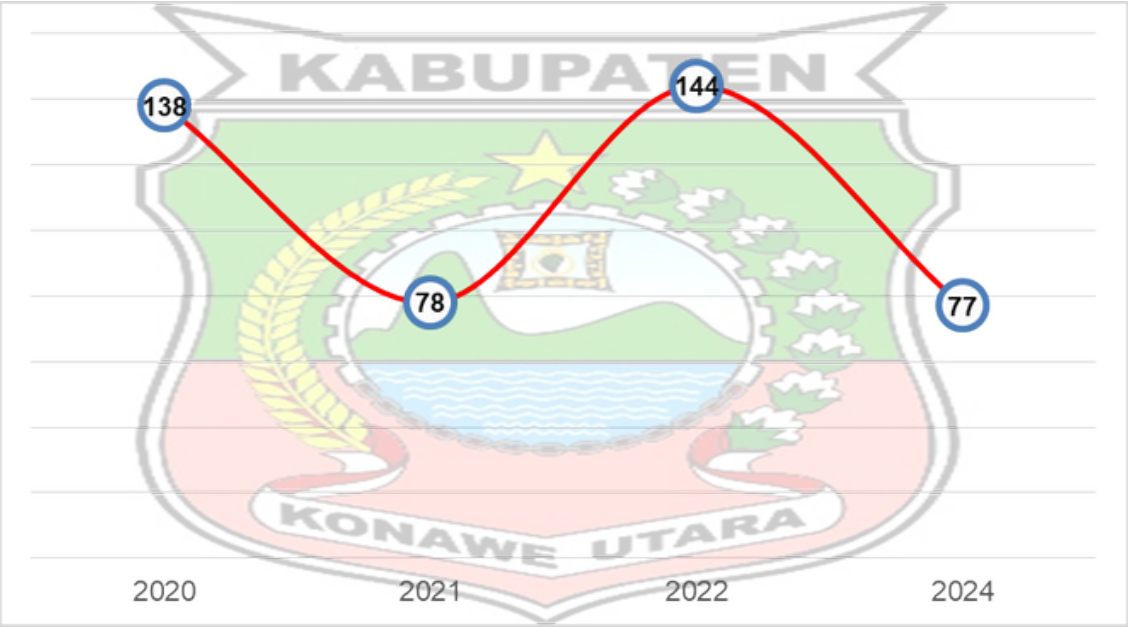

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA,Tahun 2024

Diketahui ada 1 kasus kematian ibu (Ibu Nifas) yang terlapor di wilayah kerja Puskesmas Langgikima Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh masalah gangguan hipertensi oleh ibu hamil. Angka kasus kematian masih tergolong rendah, ini membuktikan bahwa kinerja pelayanan Kesehatan ibu hamil yang meningkat dalam menekan angka kematian ibu di Kabupaten Konawe Utara. Walaupun demikian kematian ibu merupakan sesuatu hal yang tidak bisa dihentikan apalagi dikendalikan.

Beberapa infeksi bisa sampai menyebabkan ibu meninggal setelah melahirkan. Ibu hamil yang terinfeksi kelompok bakteri Streptokokus B dapat mengalami sepsis (infeksi darah). Sepsis ini kemudian dapat menyerang sist-

em kekebalan tubuh dan menyebabkan masalah yang parah sampai kematian. Diketahui ada 1 kasus kematian ibu (Ibu Nifas) yang terlapor di wilayah kerja Puskesmas Langgikima Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh masalah gangguan hipertensi oleh ibu hamil. Angka kasus kematian masih tergolong rendah, ini membuktikan bahwa kinerja pelayanan Kesehatan ibu hamil yang meningkat dalam menekan angka kematian ibu di Kabupaten Konawe Utara. Walaupun demikian kematian ibu merupakan sesuatu hal yang tidak bisa dihentikan apalagi dikendalikan.

Beberapa infeksi bisa sampai menyebabkan ibu meninggal setelah melahirkan. Ibu hamil yang terinfeksi kelompok bakteri Streptokokus B dapat mengalami sepsis (infeksi darah). Sepsis ini kemudian dapat menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan masalah yang parah sampai kematian.

Untuk mencegah terkena infeksi, Bumil sebaiknya menjaga jarak dengan orang yang sedang sakit. Sayangnya, tidak semua penyakit tersebut menimbulkan gejala. Sering kali seseorang tidak mengetahui bahwa dirinya sedang menderita infeksi tertentu. Oleh karena itu, penting juga bagi Bumil untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum dan selama kehamilan. Selain itu, Bumil juga dapat mengikuti beberapa panduan di bawah ini:

- Hindari kontak dengan hewan peliharaan selama hamil, terutama jika hewan sedang sakit. Mintalah bantuan orang lain untuk mengurus keperluannya, seperti membersihkan tinja dan kandang.
- Kenakan sarung tangan jika Bumil sering berkebun atau bercocok tanam.
- Pastikan untuk mencuci sayuran dan buah yang akan dikonsumsi.
- Pastikan telur, ikan, dan daging dimasak hingga matang sebelum dikonsumsi.
- Hindari mencium bibir anak kecil.
- Cuci tangan secara teratur dengan air hangat dan sabun, terutama setelah mengganti popok anak.
- Hindari berbagi pakai alat makan maupun minum dengan anak-anak.

- Pastikan Bumil telah mendapatkan vaksin yang dibutuhkan selama hamil.
- Lakukan konseling prakonsepsi untuk mempersiapkan kehamilan yang akan datang untuk mengurangi risiko terjadinya gangguan selama kehamilan.

Meski infeksi-infeksi di atas membahayakan, Bumil tidak perlu terlalu khawatir. Upayakan untuk mendapat imunisasi lengkap dan mengikuti pola hidup sehat. Jika merasa tidak enak badan atau khawatir terserang infeksi tertentu, Bumil bisa memeriksakan diri ke dokter kandungan agar bisa segera mendapatkan penanganan.

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan masalah kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

2. CAKUPAN PELAYANAN K4

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan olehtenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) seperti pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri,imunisasi Tetanus Toxoid (TT) serta pemberian tablet besi kepadaibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 atau disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal.

Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekalipada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan Cakupan K4 di Kabupaten Konawe Utara dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.2
Cakupan Pelayanan K4
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

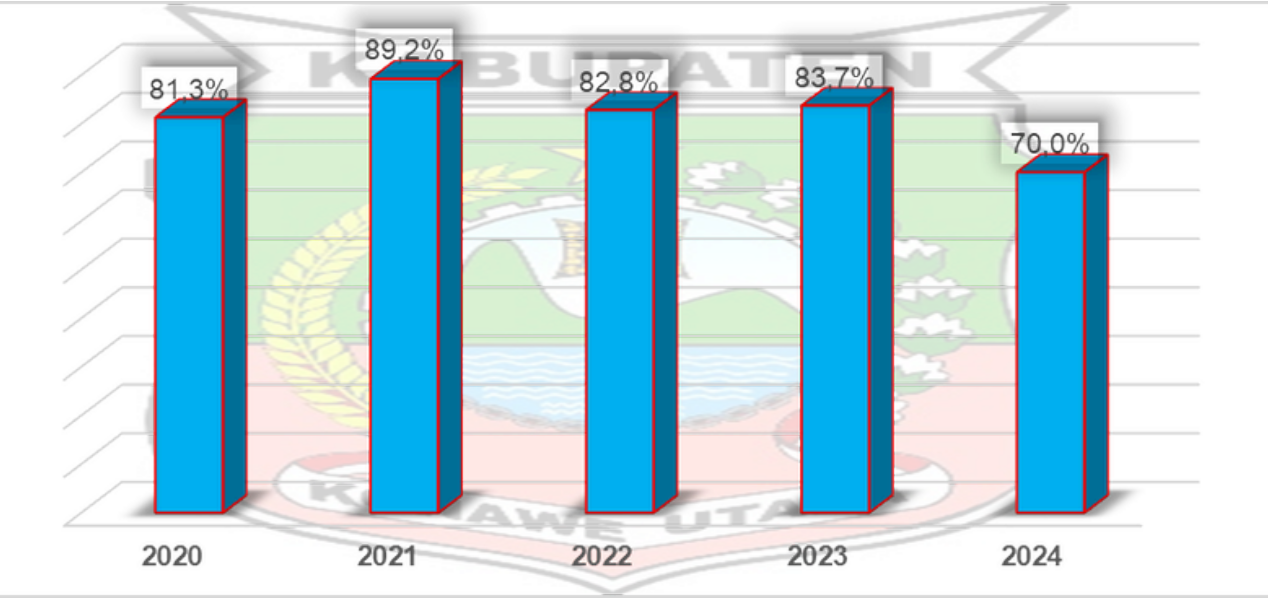

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA,Tahun 2024

Dari data tersebut diketahui pelayanan kesehatan Cakupan K4 di Kabupaten Konawe Utara dalam 5 tahun terakhir menunjukkan data yang fluktuatif dari tahun 2020 hingga tahun 2024 serta tidak pernah mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan data sasaran yang ditetapkan terlalu tinggi dari data real yang dilayani. Diharapkan kedepannya pemerintah dapat melakukan pemetaan data sasaran yang lebih baik lagi agar data pelayanan yang disediakan dapat mengambarkan kondisi pelayanan yang sebenarnya.

3. CAKUPAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum, dan bidan serta upayakan

dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Berikut adalah gambaran cakupan persalinan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Gambar 5.2
Cakupan Pelayanan K4
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

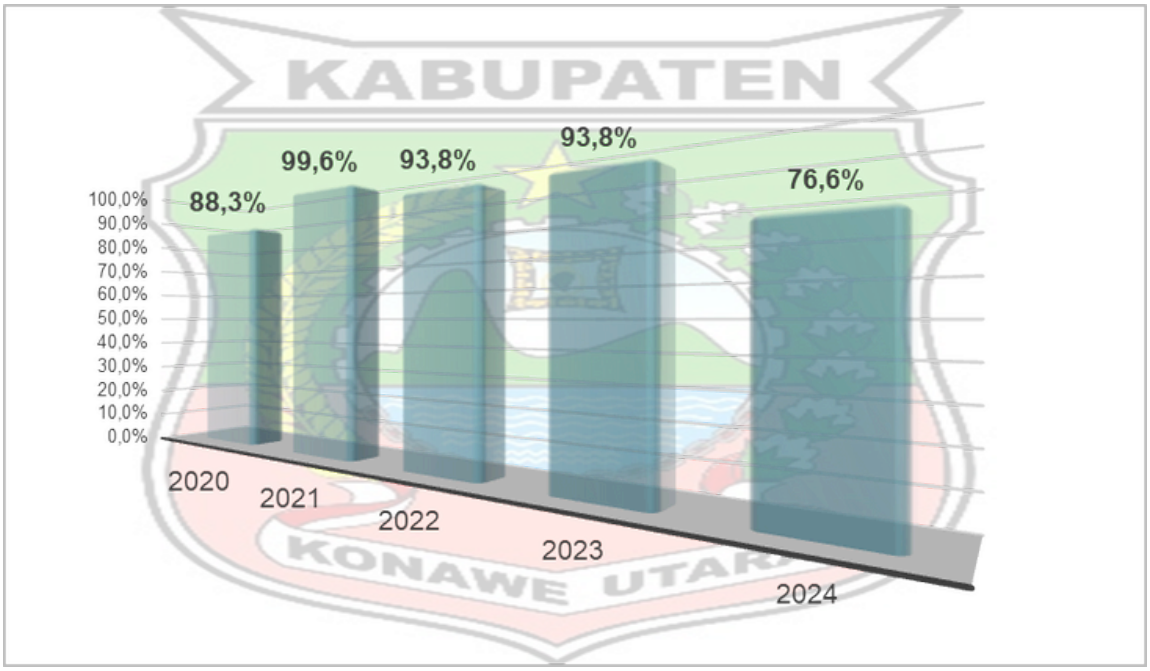

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA,Tahun 2024

Sejak tahun 2020 sampai tahun 2024 cakupan Persalinan tenaga kesehatan di Kabupaten Konawe Utara selalu berfluktuasi, meskipun dengan margin yang relatif kecil dan masih di kisaran 70%-90%. Cakupan Persalinan yang ditolong oleh Tenaga Kesehatan ini berkaitan erat dengan cakupan K1 dan K4, karena naik atau turunnya angka kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan bisa berdampak langsung pada angka persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Cakupan kunjungan ibu hamil dan persalinan di fasyankes tidak selalu sama persis, tetapi punya pola kecenderungan yang sama.

4. CAKUPAN PELAYANAN IBU NIFAS

Nifas adalah periode dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat masa nifas antara lain, suhu, pengeluaran lochea, payudara, traktur urinarius, dan sistem kardiovaskuler.

Selain dari segi klinik ibu, kondisi kejiwaan ibu paska persalinan juga harus selalu dipantau dan diberi dukungan. Tak jarang kondisi kejiwaan ini disepelekan dan menjadi salah satu faktor menurunnya kondisi ibu paska persalinan yang berujung pada kematian.

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke -4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

Jenis pelayanan ibu nifas yang diberikan meliputi :

- Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas dan suhu)
- Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri)
- Pemeriksaan lohkia dan cairan per vaginam lain
- Pemeriksaan payudara dan pemberian ASI Eksklusif.
- Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)
- Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Gambar 5.4
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

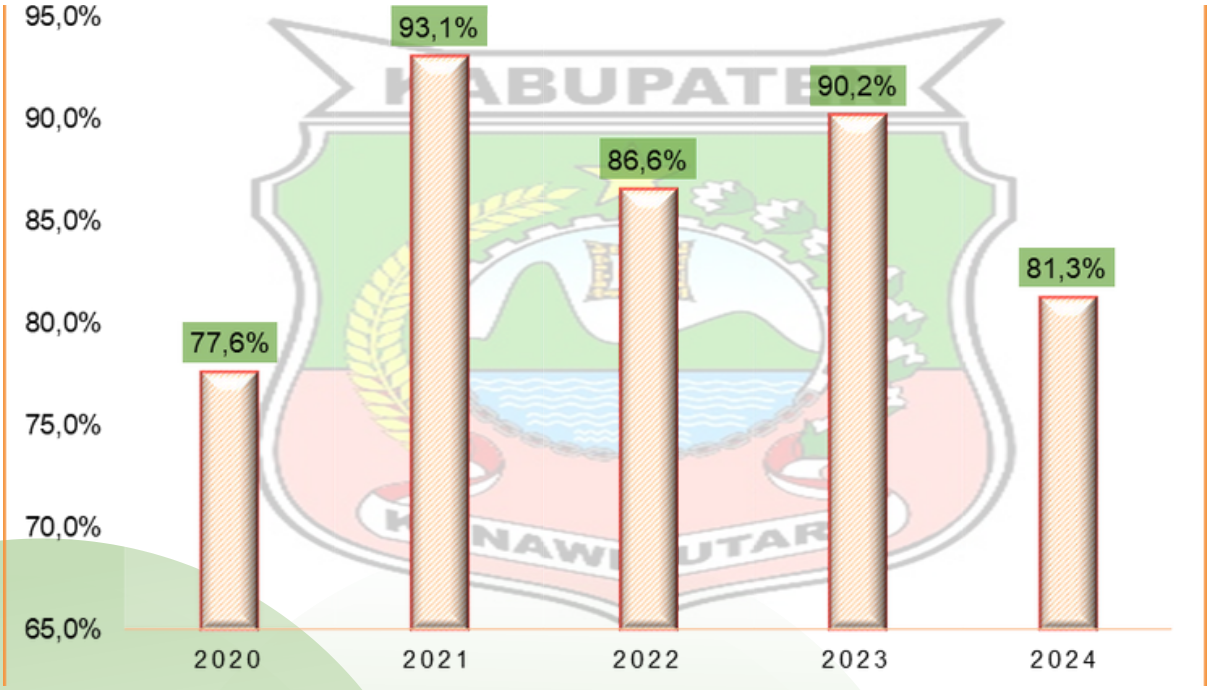

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA,Tahun 2024

Dari grafik diatas diketahui bahwa, Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF Lengkap) di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 mencapai angka 81,3%, cakupan tersebut menurun dari angka cakupan pelayanan ibu nifas (KF Lengkap) pada tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan data sasaran yang ditetapkan lebih tinggi dari data real yang dilayani.

5. Persentase Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A

Program suplementasi kapsul vitamin A pada ibu nifas bertujuan meningkatkan status vitamin A ibu nifas dan diteruskan ke bayi melalui ASI. Pada program pemberian kapsul vitamin A pada ibu masa nifas termasuk yang mendapat pemberian kapsul vitamin A saat proses melahirkan ibu telah kehilangan sejumlah darah, sehingga akan mengalami pula kekurangan vitamin A dalam tubuhnya. Selain dapat meningkatkan vitamin A dalam tubuh, vitamin A juga berpengaruh pada ASI. Pemberian vitamin A ini dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi paska persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Manfaat Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas dengan tujuan untuk meningkatkan kandungan vitamin A dalam ASI, Bayi lebih kebal dan jarang terserang penyakit infeksi, Kesehatan ibu cepat pulih setelah melahirkan, Ibu Nifas harus mengkonsumsi Vitamin A karena Bayi lahir dengan cadangan vitamin A yang rendah, kebutuhan bayi akan vitamin A tinggi untuk pertumbuhan dan peningkatan daya tahan tubuh.

Gambar 5.5
Persentase Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

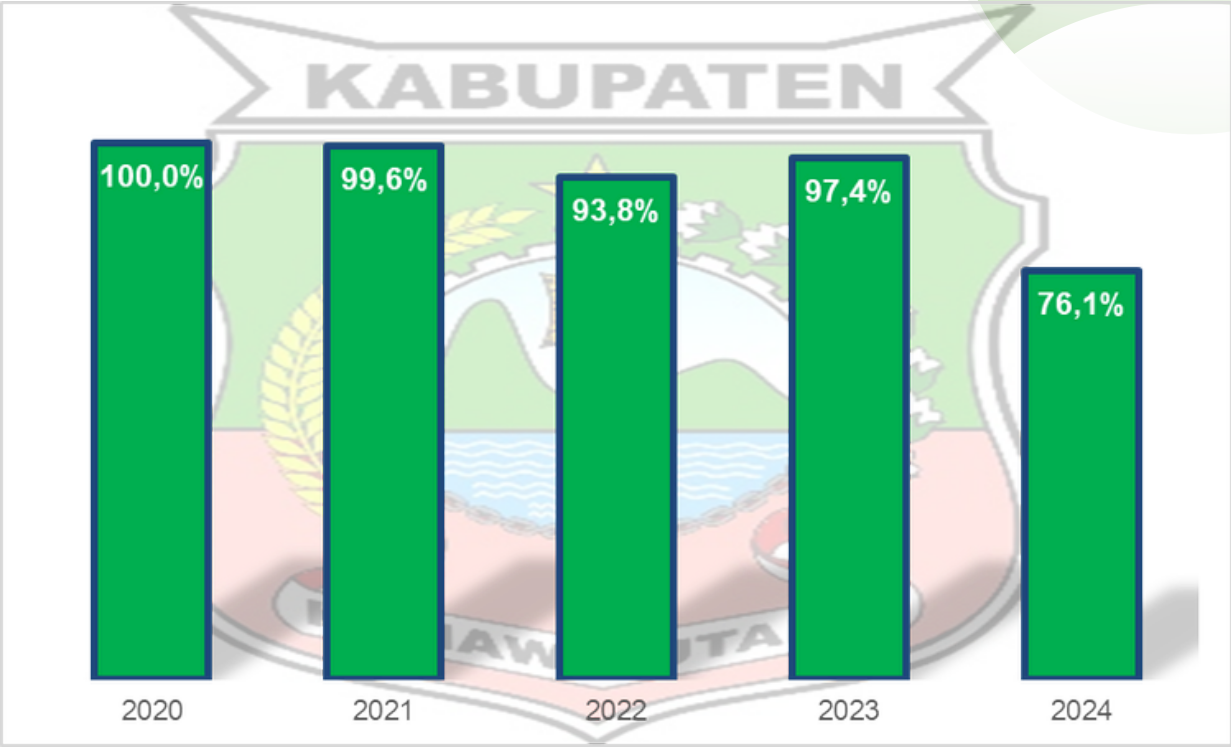

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA,Tahun 2024

Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 mencapai angka 76,1%, data tersebut menurun dari angka cakupan pelayanan Ibu Nifas Vitamin A tahun 2023 sebesar 97,4%. Hal ini dikarenakan data sasaran yang ditetapkan lebih tinggi dari data real yang dilayani.

6. Cakupan Imunisasi Td Pada ibu hamil dan Wanita Usia Subur

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang di mulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T.

Gambar 5.6
Cakupan Imunisasi Td Pada ibu hamil dan Wanita Usia Subur di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

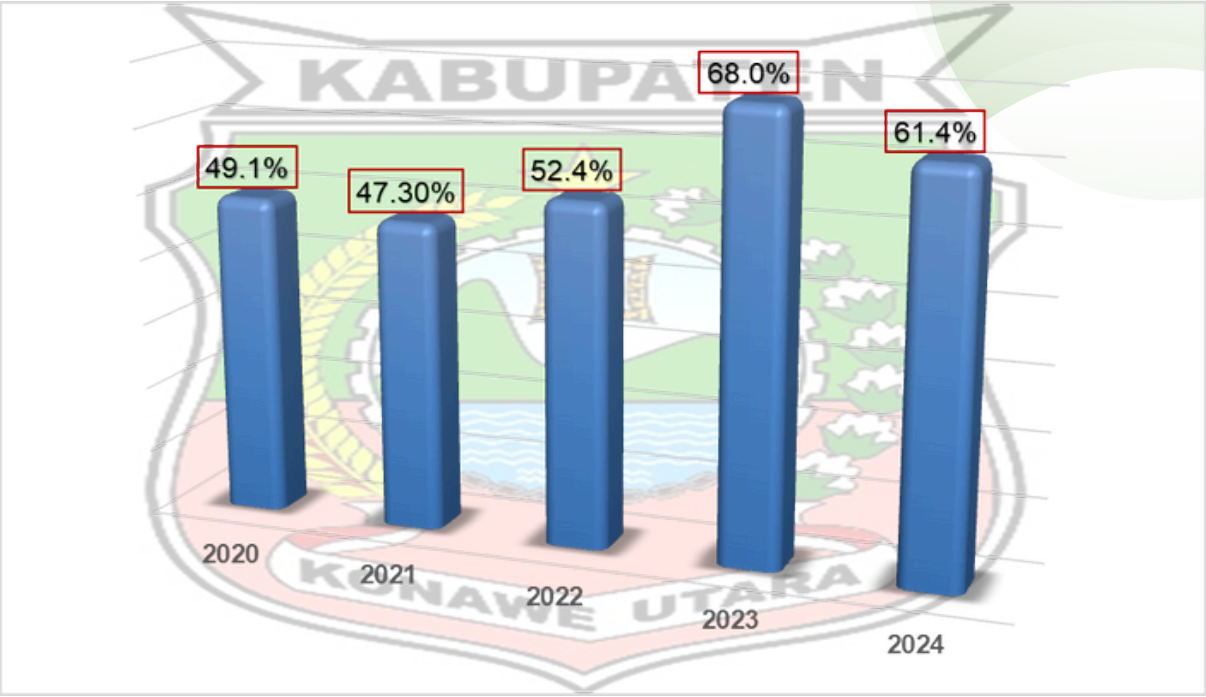

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan Imunisasi, Tahun 2024

Dari data yang telah dikumpulkan, diketahui bahwa persentase cakupan imunisasi (Td2+) pada Ibu Hamil Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 sebesar 61%. rendahnya persentase cakupan Imunisasi Tetanus dimungkinkan karena adanya kekeliruan dalam pencatatan dan pelaporan, penetapan sasaran ibu hamil, dan dapat disebabkan karena kualitas ANC yang tidak optimal, mengingat screening status T pada ibu hamil adalah salah satu standar dalam ANC berkualitas (10T).

Selain itu, diketahui bahwa persentase cakupan imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (WUS) Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 hanya sebesar 3 %. Hal ini disebabkan antara lain kontak petugas untuk melakukan screening TT pada WUS utamanya yang belum menikah sangat rendah, program KIE Kespro calon pengantin yang bertujuan memberikan KIE dan pelayanan kesehatan calon pengantin termasuk screening dan pemberian imunisasi TT belum berjalan optimal karena belum semua Kabupaten/Kota terpapar program ini, Penyebab lain adalah pencatatan dan pelaporan yang belum akurat misalnya pada WUS yang telah menikah, screening TT seharusnya sudah dilakukan pada saat menjadi calon pengantin, selain itu-

kualitas ANC belum optimal oleh karena screening TT merupakan salah satu standar dalam ANC (10 T) atau telah dilaksanakan tapi tidak dilaporkan dan dicatat.pada tahun 2020 selain dilakukan Upaya KIE Kespro calon pengantin, juga dilakukan kegiatan KIE kespro remaja dimana dapat di modifikasi dengan screening TT pada WUS (sasaran 15-17 tahun) dan sosialisasi pada Kabupaten/Kota yang belum melaksanakan KIE dengan optimal serta monitoring dan evaluasi.

7. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Zat besi adalah zat yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah kecil, namun besar manfaatnya. Pada saat kehamilan kebutuhan zat besi semakin meningkat karena sel darah merah dalam tubuh meningkat pada saat hamil. Peningkatan ini bisa mencapai 50% atau lebih dari jumlah darah dari biasanya sehingga membutuhkan zat besi untuk membentuk heomoglobin, selain itu kebutuhan zat besi meningkat dikarenakan untuk pertumbuhan bayi dan palasenta dalam kandungan terutama pada trimester kedua dan ketiga.Anemia defisiensi besi dapat membuat ibu hamil lemas dan kelelahan, komplikasi pada saat kehamilan, perdarahan dan risiko pada bayi yaitu lahir premature, berat badan lahir rendah dan kematian.

Gambar 5.7
Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

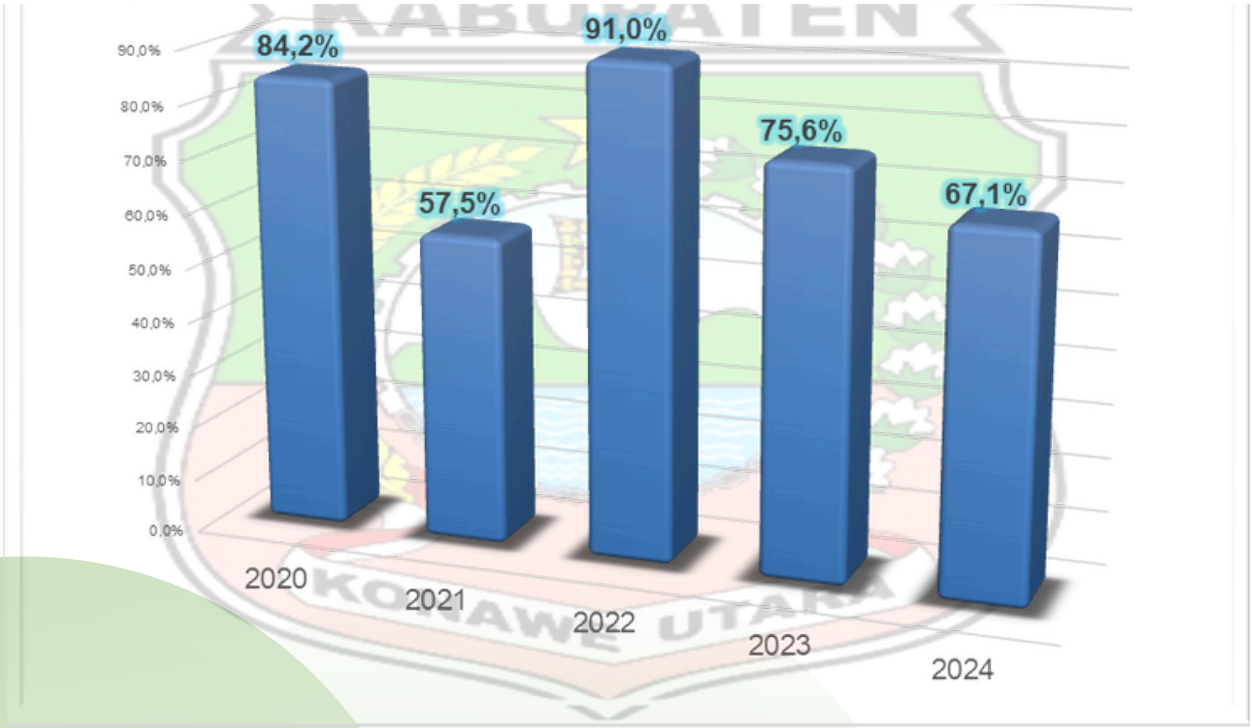

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA,Tahun 2024

Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 mencapai 67,1%, data ini mengalami penurunan dari data pada tahun 2023 sebesar 75%. Hal ini bisa disebabkan oleh kualitas ANC yang tidak optimal, monitoring dan edukasi pemberian TTD pada bumil yang rendah oleh karena menganggap TTD memiliki efek yang kurang bagi sebagian bumil, under reporting jumlah bumil yang mendapatkan TTD 90 tablet dalam hal ini faktor pencatatan dan pelaporan yang merupakan salah satu masalah mendasar yang terdapat di Fasilitas Kesehatan.

8. Pelayanan Kontrasepsi

Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pasca persalinan (KBPP) adalah pelayanan KB yang diberikan kepada PUS setelah persalinan sampai kurun waktu 42 hari, dengan tujuan untuk menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kesuburan. Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB (termasuk KBPP) yang efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi.

Salah satu faktor memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan dibawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2. Persentase ibu meninggal yang melahirkan berusia dibawah 20 tahun dan diatas 35 adalah 33% dari seluruh kematian ibu, sehingga apabila program KB dapat dilaksanakan dengan baik lagi, kemungkinan 33% kematian ibu dapat dicegah melalui pemakaian kontrasepsi (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran Program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Persentase Peserta KB Aktif Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017-2021 dapat di lihat pada Gambar 5.8

Gambar 5.8
Persentase Peserta KB Aktif
Kabupaten Konawe Utara tahun 2020-2024

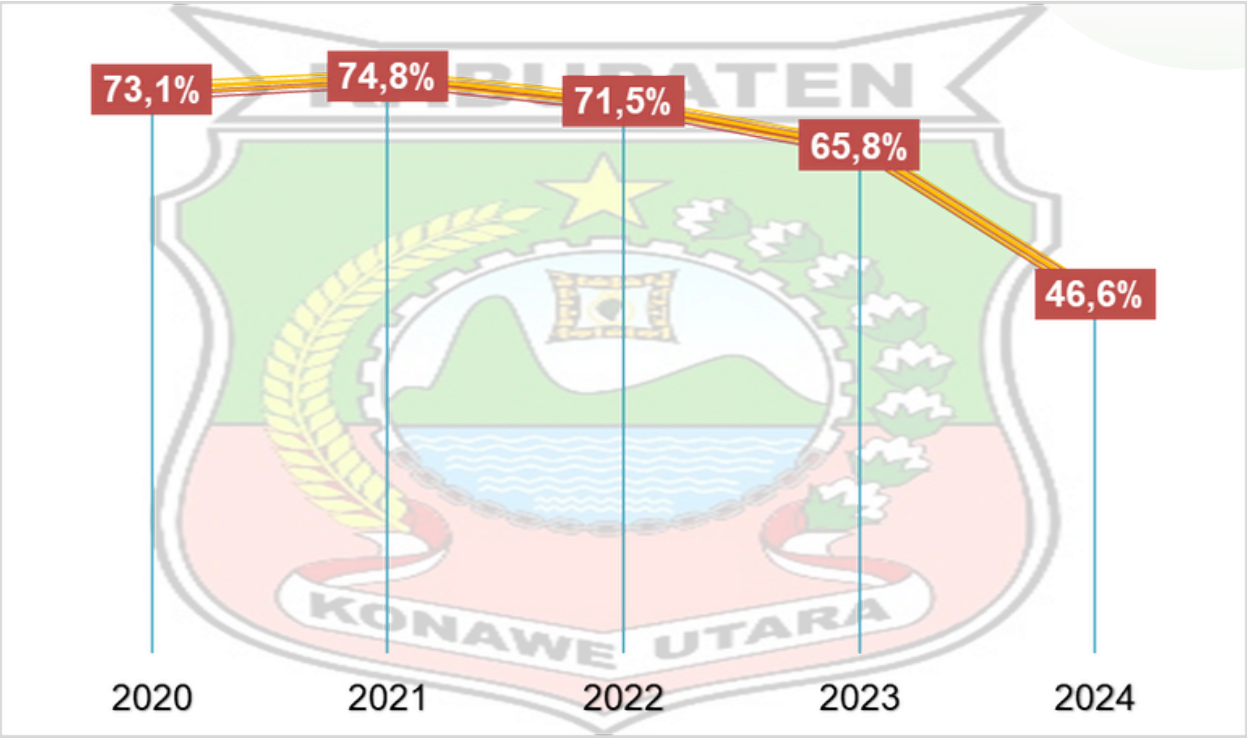

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA,Tahun 2024

Persentase peserta KB aktif di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu Tahun 2024 mengalami penurunan. Ini menunjukkan kinerja program yang belum optimal dalam dalam meningkatkan capaian peserta KB aktif, upaya-upaya yang telah dilakukan seperti sosialisasi dan advokasi, dengan adanya terobosan atau inovasi program baru yang dijalankan, baik oleh program maupun lintas sektor terkait.

B. KESEHATAN ANAK

1. ANGKA KEMATIAN BAYI

Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan untuk mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak adalah Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Untuk mencapai target penurunan AKB pada-

SDGs 2030 yaitu sebesar 12 per 1000 kelahiran hidup maka peningkatan akses dan kualitas pelayanan bagi bayi baru lahir (neonatal) menjadi prioritas utama. Berikut sajian data Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2020-2024.

Gambar 5.9
Angka Kematian Bayi (AKB)
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

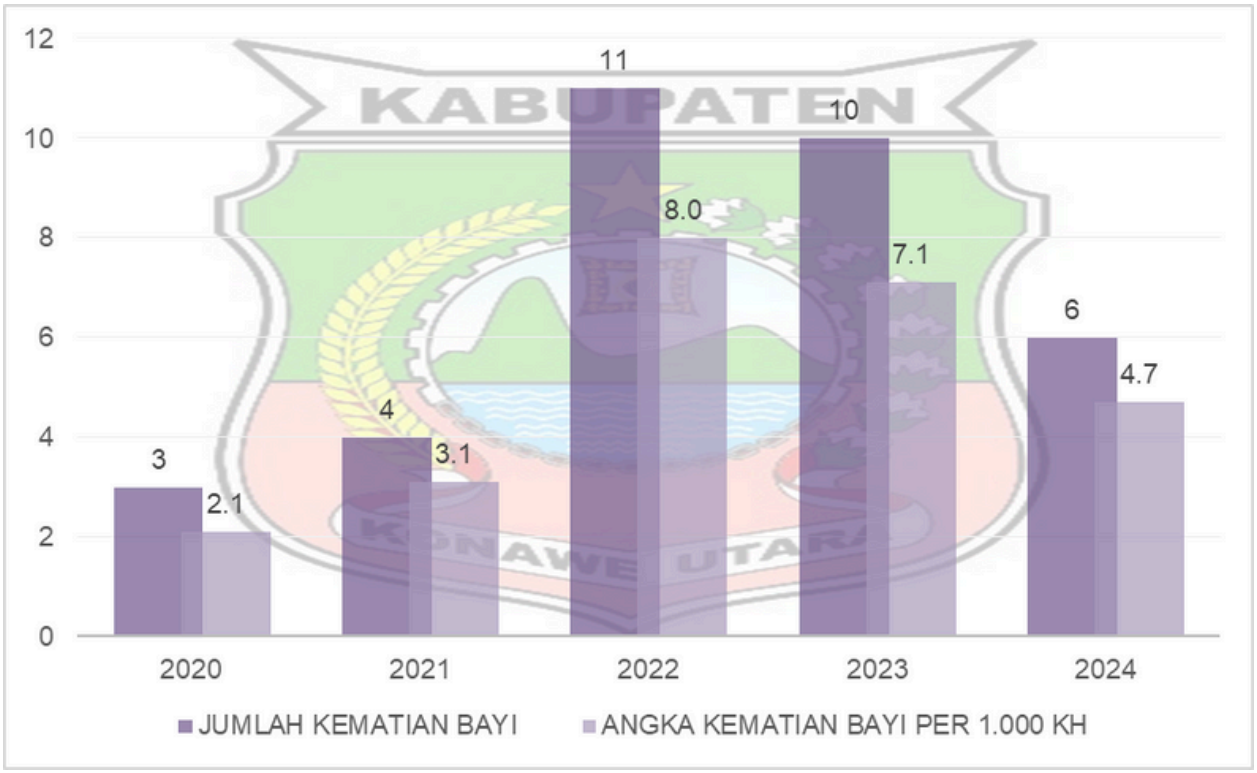

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA,Tahun 2024

Berdasarkan data tersebut diketahui Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2020-2024 mengalami fluktuasi, walaupun demikian upaya penurunan kematian neonatal tetap harus ditingkatkan karena kematian bayi terbesar cenderung terjadi dimasa neonatal sehingga kualitas kunjungan neonatal dan penanganan kegawatdaruratan harus ditingkatkan.

Pada tahun 2024 jumlah kematian bayi sebanyak 6 jiwa dengan Angka Kematian Bayi (AKB) 4,7 per 1000 kelahiran hidup. Faktor Penyebab kematian bayi di Kabupaten Konawe Utara disebabkan oleh Asfiksia dan Kelainan Konginental.

Banyaknya kasus kematian bayi baru lahir di Indonesia tentu harus menjadi perhatian semua pihak. Bukan hanya dari kalangan dokter, tim medis, maupun pemerintah saja, tapi juga perlu dukungan dari masyarakat. Baik ibu hamil itu sendiri, suami, hingga keluarganya. Karena penyebab kematian bayi baru lahir itu berbeda-beda, maka cara pencegahannya pun berbeda pula. Selain dengan meningkatkan kualitas layanan kesehatan, upaya menjaga keselamatan bayi baru lahir juga ditentukan oleh kesehatan ibunya sendiri.

Angka Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Angka Kematian Neonatal atau Neonatal Mortality Rate merupakan jumlah kematian bayi di bawah usia 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada masa tertentu (biasanya 1 tahun). Berikut adalah trend Angka Kematian Neonatal (AKN) dalam 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2020-2024.

Gambar 5.10
Angka Kematian Neonatal (AKN)
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

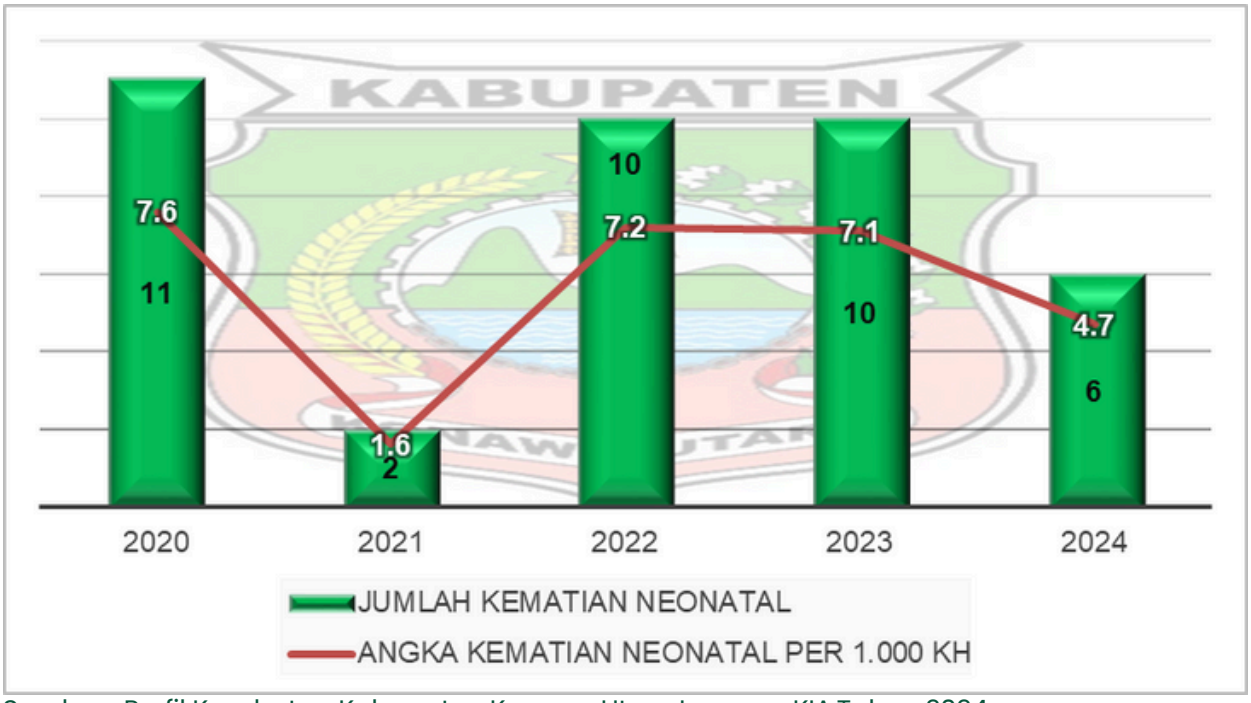

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA,Tahun 2024

Berdasarkan data tersebut diketahui Angka Kematian Neonatal (AKN) dalam 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 2020-2024 mengalami fluktuasi. Angka Kematian Neonatal (AKN) di Kabupat-

en Konawe Utara pada tahun 2024 sebesar 4,7 dalam 1.000 kelahiran hidup yang berarti dalam setiap 1000 kelahiran hidup paling sedikit terdapat 4 kematian bayi. Hal ini masih sesuai dengan Target Pembangunan Berkelanjutan yang diharapkan AKN dapat mencapai angka 10 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2024.

2. ANGKA KEMATIAN BALITA

Setelah bayi, indikator utama berikutnya adalah kesehatan balita. Indikator terhadap pelayanan kesehatan terhadap balita dapat dilihat antara lain dari jumlah kematian balita maupun Angka Kematian Balita (AKABA) dalam kurun waktu tertentu. Gambaran kematian balita 5 tahun terakhir Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.11
Angka Kematian Balita (AKABA) dalam 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

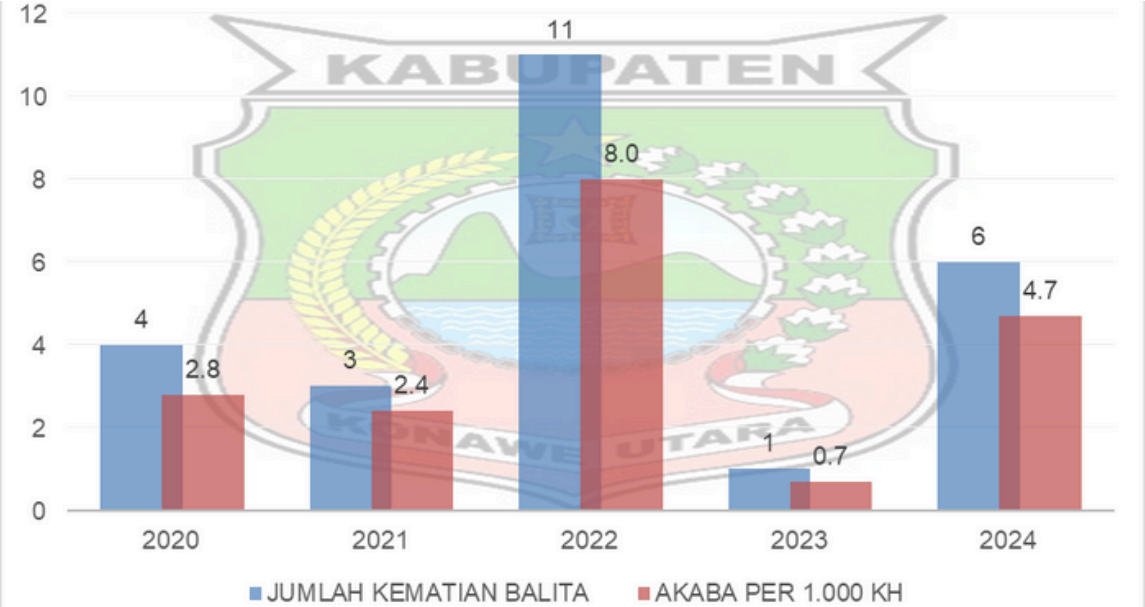

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA,Tahun 2024

Dari data tersebut diketahui Angka Kematian Balita (AKABA) dalam 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Konawe Utara dalam kurung waktu 5 tahun mengalami fluktuasi. AKABA di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 sebesar 4,7 per 1.000 kelahiran hidup yang berarti dalam setiap 1000 kelahiran hidup paling sedikit terdapat 1 kematian balita. Hal ini masih sesuai dengan Target Pembangunan Berkelanjutan yang diharapkan AKABA dapat mencapai angka 18,8 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2030.

3. Pelayanan Kesehatan Neonatal (KN1 & KN4)

Kunjungan neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam - 48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu, antara lain meliputi termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B 0 injeksi (bila belum diberikan).

Pelayanan Kesehatan Bayi (KN4) adalah pelayanan kesehatan yang sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir yang di berikan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, perawat dan bidan) minimal 4 kali yaitu pada hari 29 hari 0-2 bulan, 3-5 bulan dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah. Berikut sajian data Pelayanan Kesehatan Bayi KN1 dan KN4 di Kabupaten Konawe Utara tahun selama 5 tahun terakhir.

Gambar 5.12
Pelayanan KN1 dan KN4
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

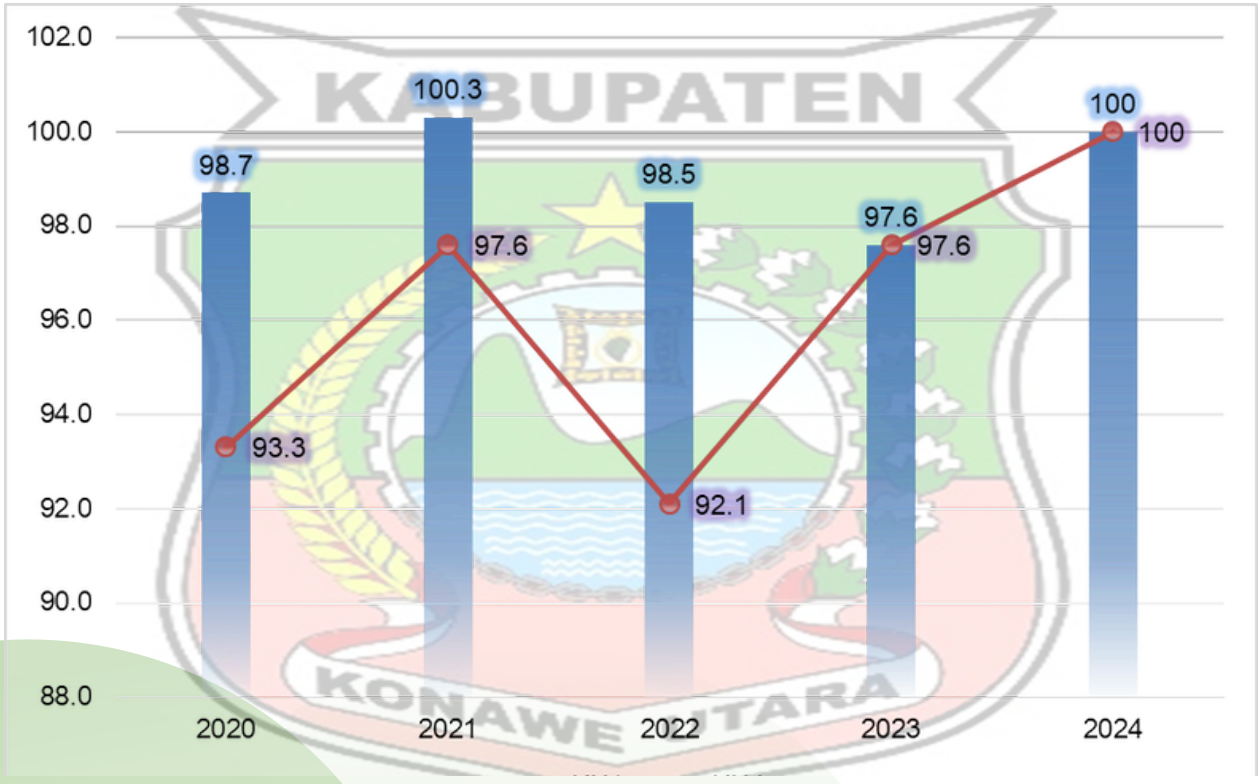

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA,Tahun 2024

Dari data tersebut, diketahui KN1 dan KN4 Kabupaten Konawe Utara tahun 2024 berada diangka 100% yang artinya belum mencapai target SPM (100%). Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian Imunisasi Dasar Lengkap, pemberian vitamin A pada bayi, penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI dan lain-lain.

4. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan Kesehatan Bayi adalah pelayanan kesehatan neonatal dasar yang meliputi tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan ekslusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi, pemberian vitamin K, manajemen terpadu balita muda (MTBM) dan konseling untuk ibunya tentang perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA.

Gambar 5.13
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

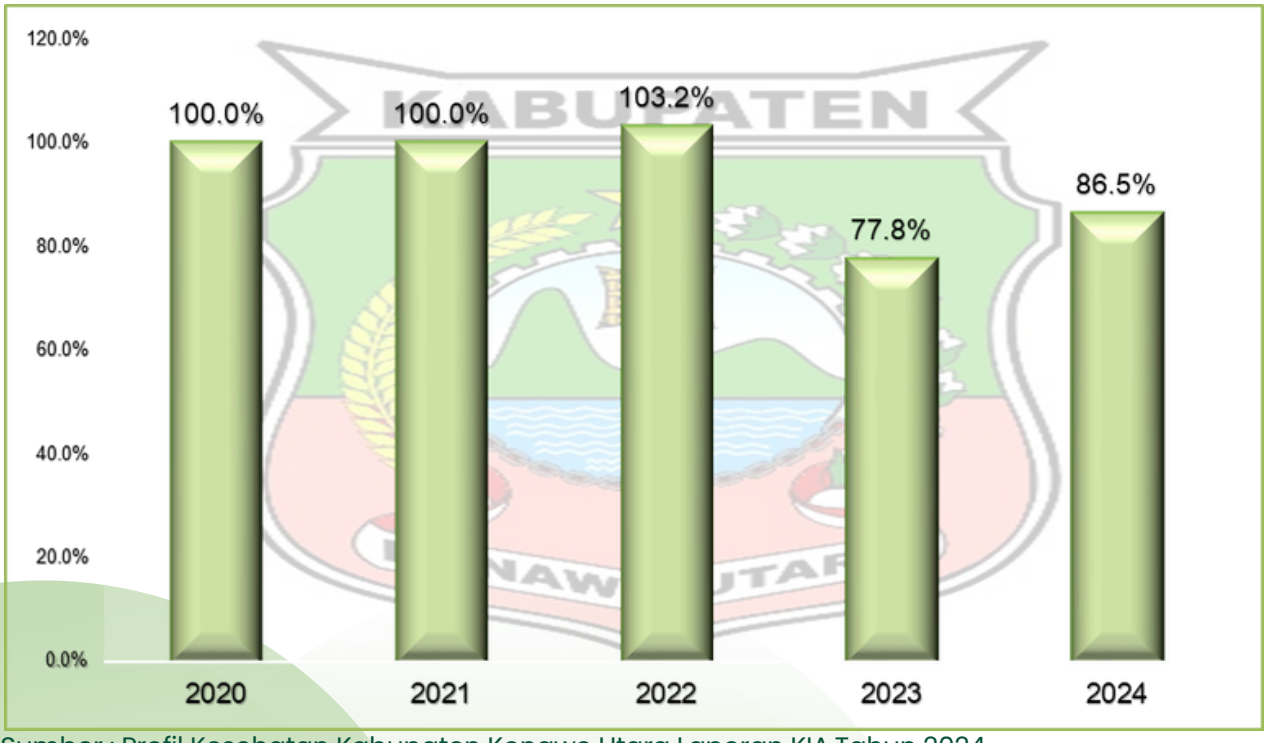

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA,Tahun 2024

Dari data tersebut, diketahui Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kabupaten Konawe Utara tahun 2024 belum mencapai target SPM (100%). Hal ini menunjukkan kinerja program yang kurang optimal dalam pencapaian target tersebut yang akibatkan oleh ketersedian sarana/prasana serta akses pelayanan Kesehatan yang belum memadai, faktor Tingkat Pendidikan/pengetahuan Masyarakat, maupun penetapan target capaian yang terlalu tinggi.

5. Desa/Kelurahan UCI

Desa/Kelurahan UCI adalah gambaran suatu Desa/Kelurahan dimana >80% dari jumlah bayi (0-11) bulan yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan cakupan imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi.Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (herd immunity) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Gambar 5.14
Desa/Kelurahan UCI
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

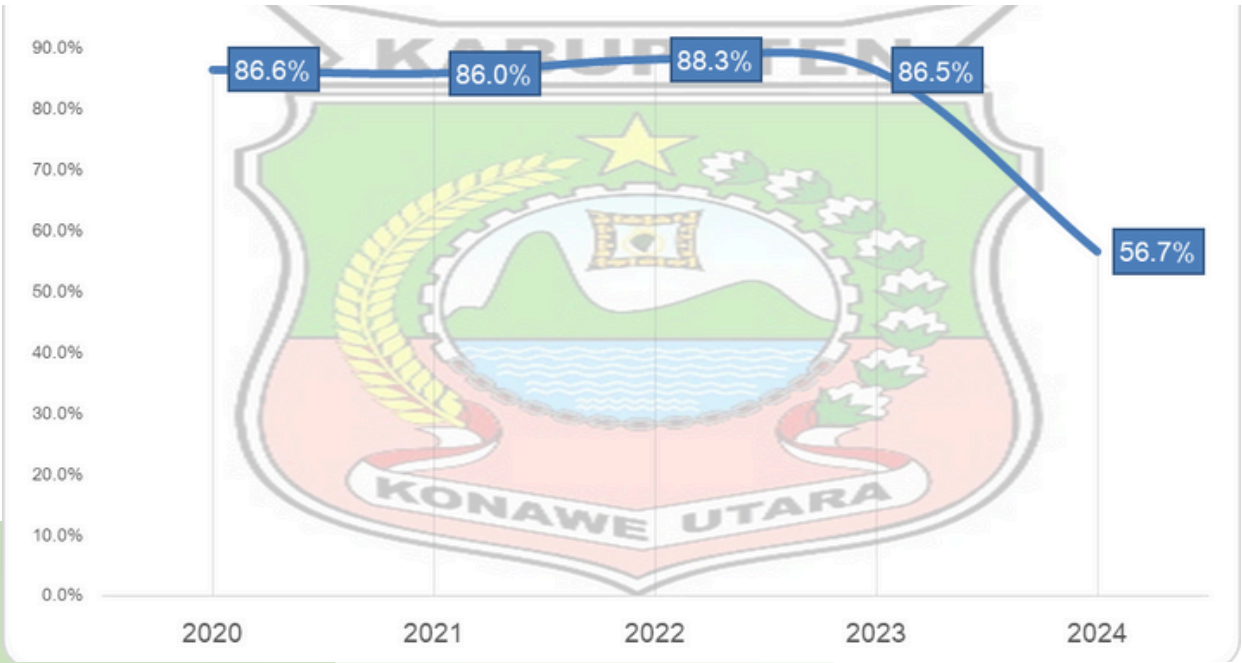

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan Imunisasi,Tahun 2024

Dari data Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2024 diketahui dari jumlah 171 Desa/Kelurahan terdapat hanya 97 Desa/Kelurahan yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) atau sekitar 56%. Hasil ini dapat dikatakan kurang baik, karena diakibatkan ketersediaan vaksin yang kurang sehingga perlu perhatiaan agar ditingkatkan dan dapat mencakup seluruh Desa/Kelurahan di Kabupaten Konawe Utara atau bisa mencapai 100% desa UCI.

6. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan Balita adalah Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Bidan dan atau Perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Anak) sesuai standar terhadap anak berusia 0-59 bulan dengan jenis pelayanan Kesehatan yang diberikan yaitu Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun, Pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun; dan Pemberian imunisasi dasar lengkap. Berikut data pelayanan Kesehatan Balita Kabupaten Konawe Utara periode 5 tahun terakhir.

Gambar 5.15
Pelayanan Kesehatan Balita
Kabupaten Konawe Utara periode tahun 2020-2024

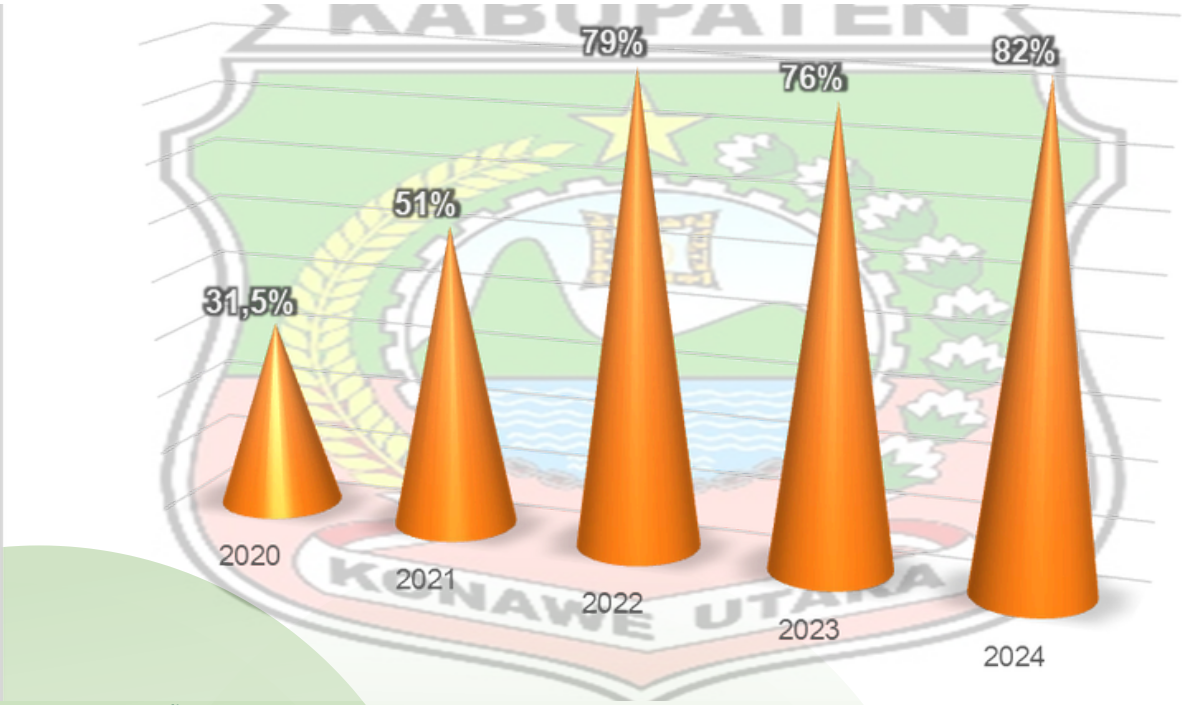

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA,Tahun 2024

Dari data tersebut diketahui pelayanan Kesehatan Balita Kabupaten Konawe Utara masih dibawah dari Target SPM cakupan pelayanan kesehatan balita sebesar 100%.

Rendahnya cakupan Pelayanan Kesehatan Balita hal ini dimungkinkan adanya penetapan sasaran Balita yang terlalu tinggi, pencatatan dan pelaporan yang tidak terupdate setiap saat. Kunjungan ke Posyandu terutama pada bayi dan balita hanya sampai pada usia 9 bulan saja, sehingga salah satu jenis pelayanan kesehatan yang di berikan pada balita yaitu pemantauan pertumbuhan melalui penimbangan di Posyandu tidak mencapai target.

Bentuk partisipasi masyarakat yang membawa balita datang ke posyandu dalam program gizi di kenal dengan istilah D/S dimana D adalah jumlah balita yang ditimbang dan S adalah jumlah semua balita yang berada di wilayah kerja. Pemantauan berat badan balita akan berhasil dengan baik apabila ada partisipasi aktif dari masyarakat yang ditandai dengan tingkat kehadiran ibu menimbangkan anaknya di posyandu.

Gambar 5.16
Cakupan Balita ditimbang (D/S)
Kabupaten Konawe Utara periode tahun 2020-2024

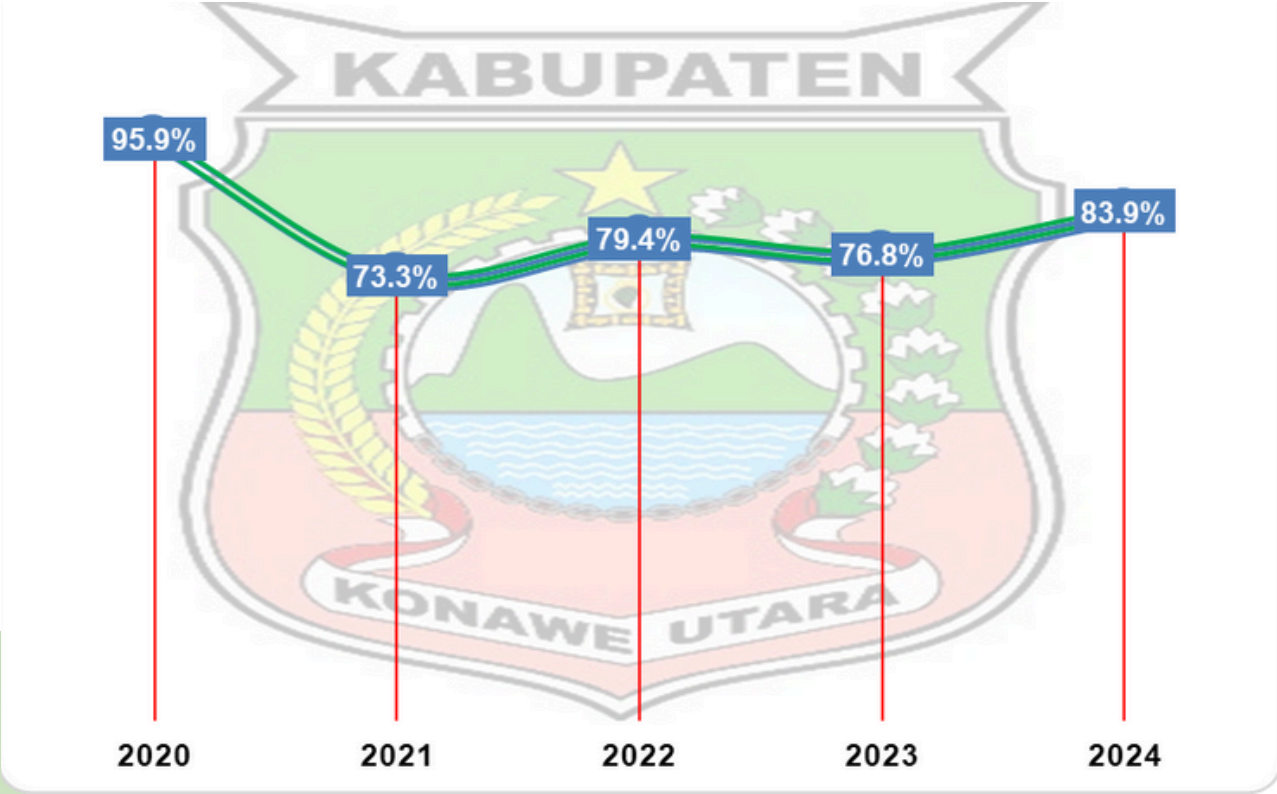

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA,Tahun 2024

Dari data diatas, diketahui Cakupan Balita ditimbang (D/S) di Kabupaten Konawe Utara tahun 2024 mencapai 83,9%, angka tersebut menurun daripada tahun 2023 yakni 76,8%. Cakupan penimbangan balita (D/S) sangat penting karena merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi balita, cakupan pelayanan dasar khususnya imunisasi dan prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi cakupan D/S, semakin tinggi cakupan vitamin A dan semakin tinggi cakupan imunisasi.

7. Status Gizi Balita

Pengukuran status gizi didasarkan atas Standar World Health Organization (WHO, 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Menurut standar tersebut, status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

- Berat Badan Menurut Umur (BB/U) merupakan penilaian status gizi berdasarkan pengukuran BB dibandingkan umur, menggambarkan keadaan saat ini yang berhubungan dengan masa lalunya, dan bila ada balita dengan status “gizi buruk” /kasus kronis.

- Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek. Balita Pendek diakibatkan oleh keadaan yang berlangsung lama, yang gizinya sudah bersifat kronis.

- Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan masalah gizi yang sifatnya sangat kronis.

Sajian data Balita menurut berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024 sebagai berikut.

Gambar 5.17
Persentase Balita Menurut BB/U (Balita Gizi Kurang), TB/U (Balita Pendek), dan BB/TB (Balita Kurus) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

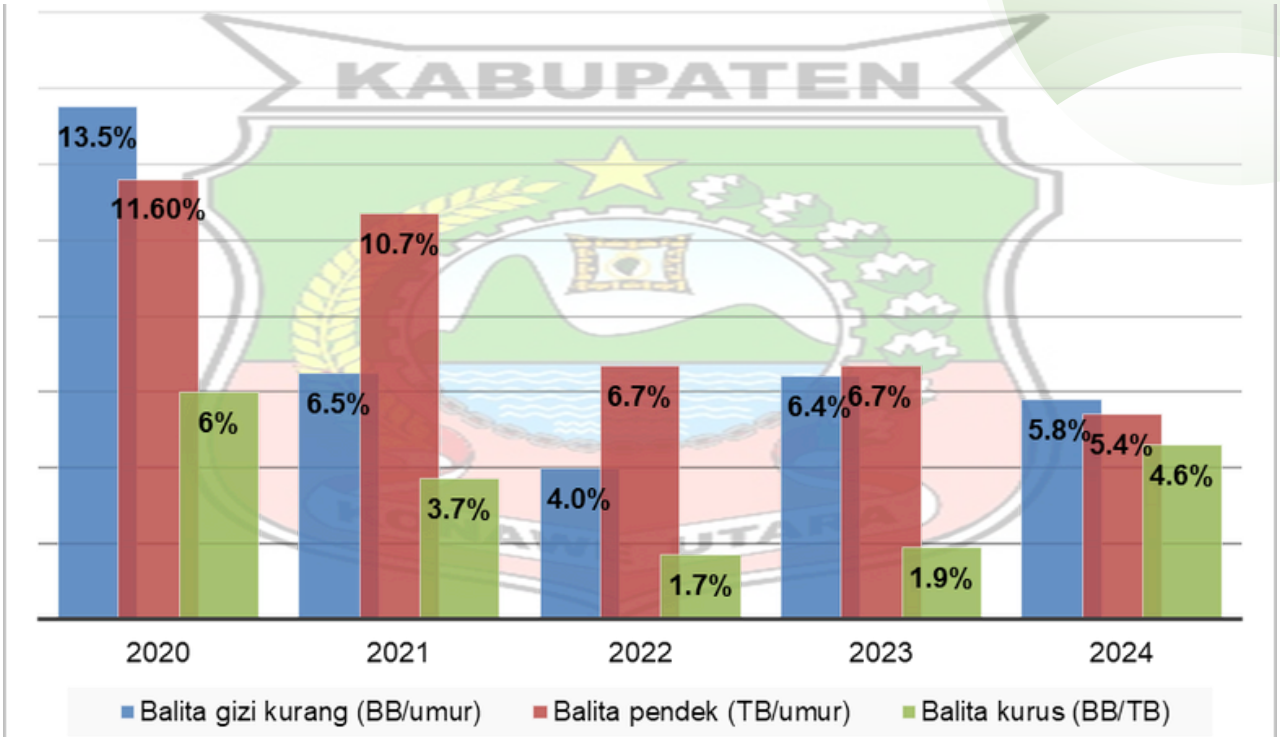

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan KIA,Tahun 2024

Dari data di atas diketahui persentase balita menurut BB/U (Balita Gizi Kurang), TB/U (Balita Pendek), dan BB/TB (Balita Kurus) di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024yaitu Balita gizi kurang sebesar 5,8%, Balita Pendek sebesar 5,4%, dan Balita Kurus sebesar 4,6%. Masih tingginya persentase Gizi Balita (BB/Umur) di Kabupaten Konawe Utara disebabkan beberapa hal diantaranya, pelacakan kasus masih rendah, tingginya penetapan sasaran balita, pencatatan dan pelaporan yang tidak up to date dari tingkat puskesmas ke Dinas Kesehatan Kabupaten, kurangnya pemahaman petugas dalam mendefinisikan balita gizi kurang.

C. PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

Pelayanan skrining usia produktif merupakan Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan anamnesa perilaku berisiko.

Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM. Penetapan sasaran usia produktif (berusia 15-59 tahun) di wilayah kabupaten/kota dalam satu tahun menggunakan data proyeksi BPS atau data riil yang diyakini benar, dengan mempertimbangkan estimasi dari hasil survei/ riset yang terjamin validitasnya, yang ditetapkan oleh Kepala Daerah. Sajian data Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024 sebagai berikut.

Gambar 5.18
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024

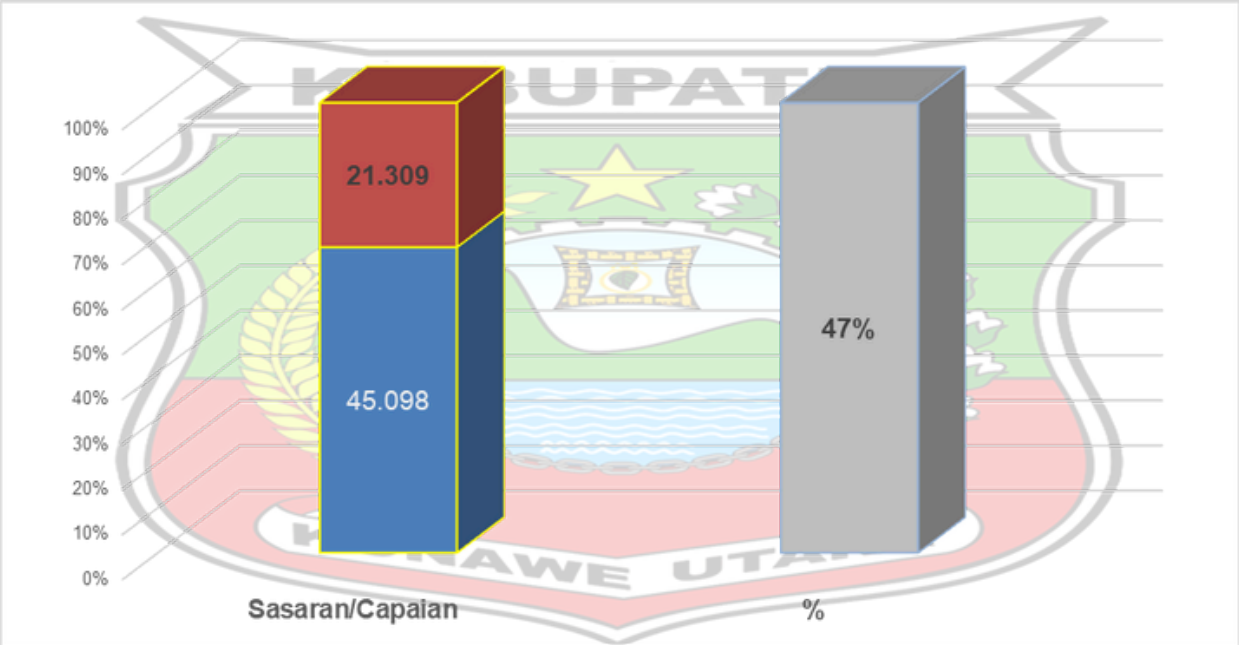

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan PTM,Tahun 2024

Dari data diketahui Pelayanan Kesehatan usia Produktif di Kabupaten Konawe Utara masih jauh dari target SPM yakni 100% hal ini disebabkan oleh rendahny pencatatan dan pelaporan yang tidak up to date dari tingkat puskesmas ke Dinas Kesehatan Kabupaten, serta tingginya penetapan sasaran usia Produktif yang masih menggunakan data proyeksi.

Lanjut usia merupakan seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas. Adapun kategori lansia menurut usianya yaitu usia 45-59 tahun merupakan pra lansia, usia 60-69 tahun merupakan lansia muda, usia 70-79 tahun merupakan lansia madya, dan 80-89 tahun merupakan lansia tua. Proses penuaan pada

lansia terjadi seiring bertambahnya umur lansia, yang akan menimbulkan permasalahan terkait aspek kesehatan, ekonomi, maupun sosial. Oleh karena itu perlunya peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia sehingga lansia dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Sajian data Cakupan Pelayanan Kesehatan Laniut Usia di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024 sebagai berikut.

Gambar 5.19
Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2021-2024

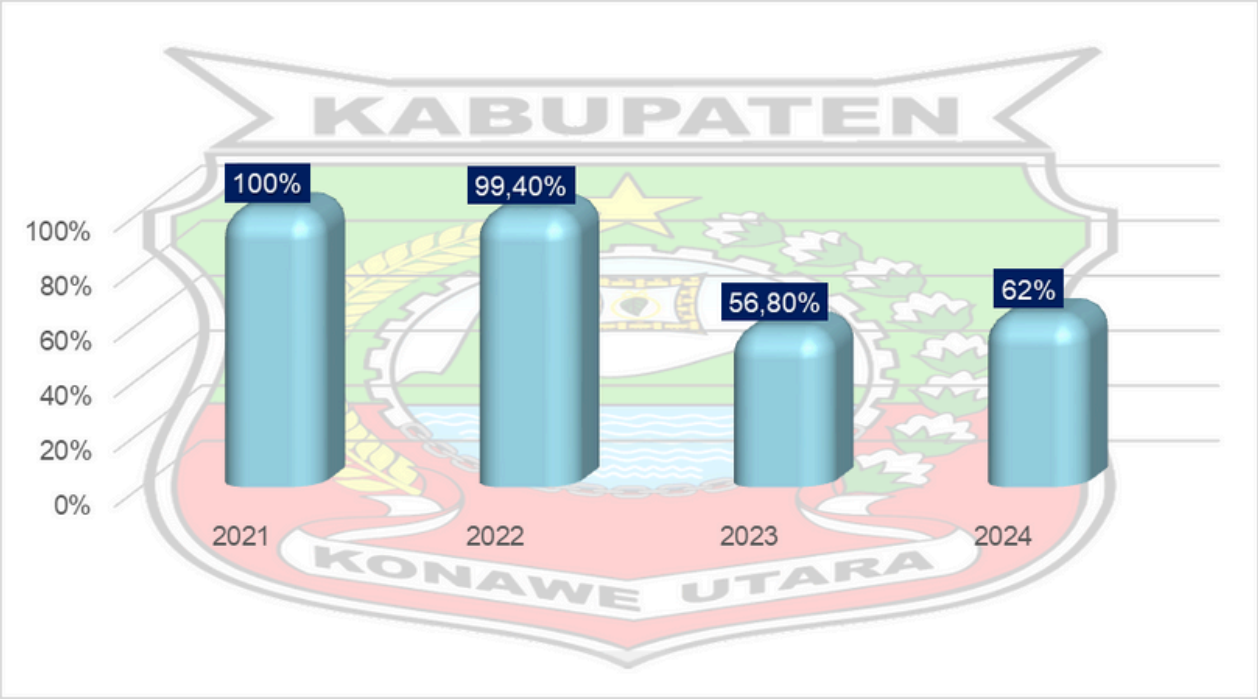

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan PTM,Tahun 2024

Data menunjukkan persentase pelayanan Kesehatan lanjut usia di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 sebesar 62%. Angka tersebut belum memenuhi target maksimal 100%. Hal ini disebabkan beberapa hal diantaranya sasaran yang digunakan, pemahaman petugas terhadap defenisi operasional akan jenis-jenis pelayanan kesehatan yang diberikan kepada lansia, sistem pencatatan dan pelaporan yang tidak terupdate.

BAB VI
PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat.

Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

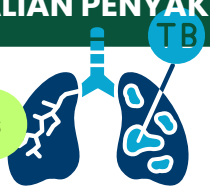

1. Tuberculosis

Tuberkulosis, sering disingkat TB atau TBC, adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri Mycobacterium tuberculosis. Penyakit ini dapat menyerang siapa saja dan organ tubuh yang diserang biasanya adalah paru-paru, tulang belakang, kulit, otak, kelenjar getah bening, dan jantung.

Penularan atau infeksi terjadi saat kuman TB yang berada dan bertebaran di udara terhirup oleh orang lain. Saat penderita TB batuk atau bersin tanpa menutup mulut, bakteri akan tersebar ke udara dalam bentuk percikan dahak atau droplet. Sekali batuk dapat mengeluarkan 3000 percikan dahak yang mengandung sampai 3500 kuman M. tuberculosis.Sedangkan sekali bersin mengeluarkan 4500 - 1 juta kuman M. tuberculosis.

Tujuan dan Target Penanggulangan TB yaitu untuk melindungi kesehatan masyarakat dari penularan TB agar tidak terjadi kesakitan, kematian, dan kecacatan. Target program penanggulangan TB nasional yaitu eliminasi pada tahun 2035 dan Indonesia bebas TB tahun 2050.

Gambar 6.1
Jumlah Semua Kasus TBC
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

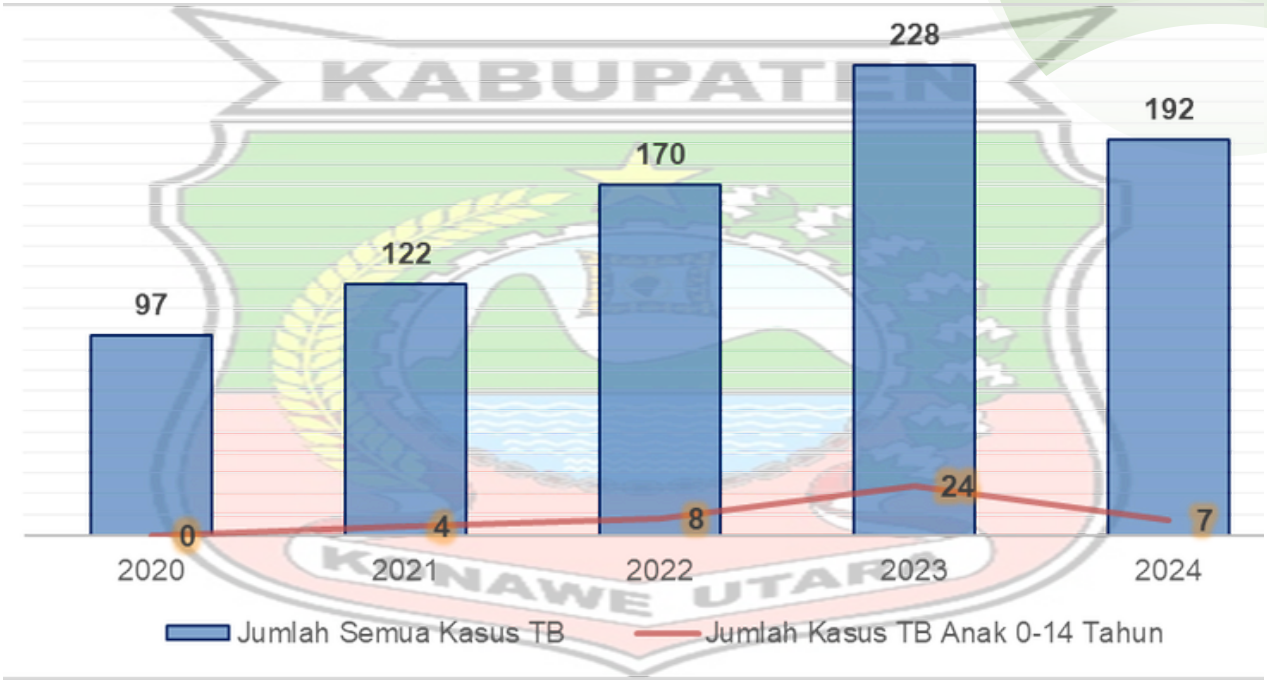

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2024

Dari data diatas, diketahui pada tahun 2024 jumlah Kasus TB di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 192 orang dengan Jumlah Kasus TB Anak (usia 0-14 Tahun) sebanyak 7 Orang. Jumlah tersebut menurun dari tahun sebelumnya, masih tingginya angka penderita TB ini dikarenakan kepatuhan dan kesadaran dari penderita sangat kurang untuk minum obat secara teratur, gaya hidup yang tidak sehat, hingga sistem imunitas tubuh yang lemah akibat virus seperti saat pandemi Virus Covid-19, HIV, maupun Hepatitis.

Pemerintah pusat dan daerah telah berkomitmen dalam upaya penanggulan penyakit TB agar tercapai program eliminasi penyakit TB pada Tahun 2030 dengan meningkatkan pelayanan terduga maupun kasus positif TB. Di Konawe Utara, Setiap orang terduga TBC wajib mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja setiap puskesmas dalam kurun waktu tertentu. Pelayanan orang terduga TBC meliputi pemeriksaan klinis, pemeriksaan penunjang, dan edukasi. Berikut sajian data orang terduga TBC di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024.

Gambar 6.2
Pelayanan Orang Terduga TBC
di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

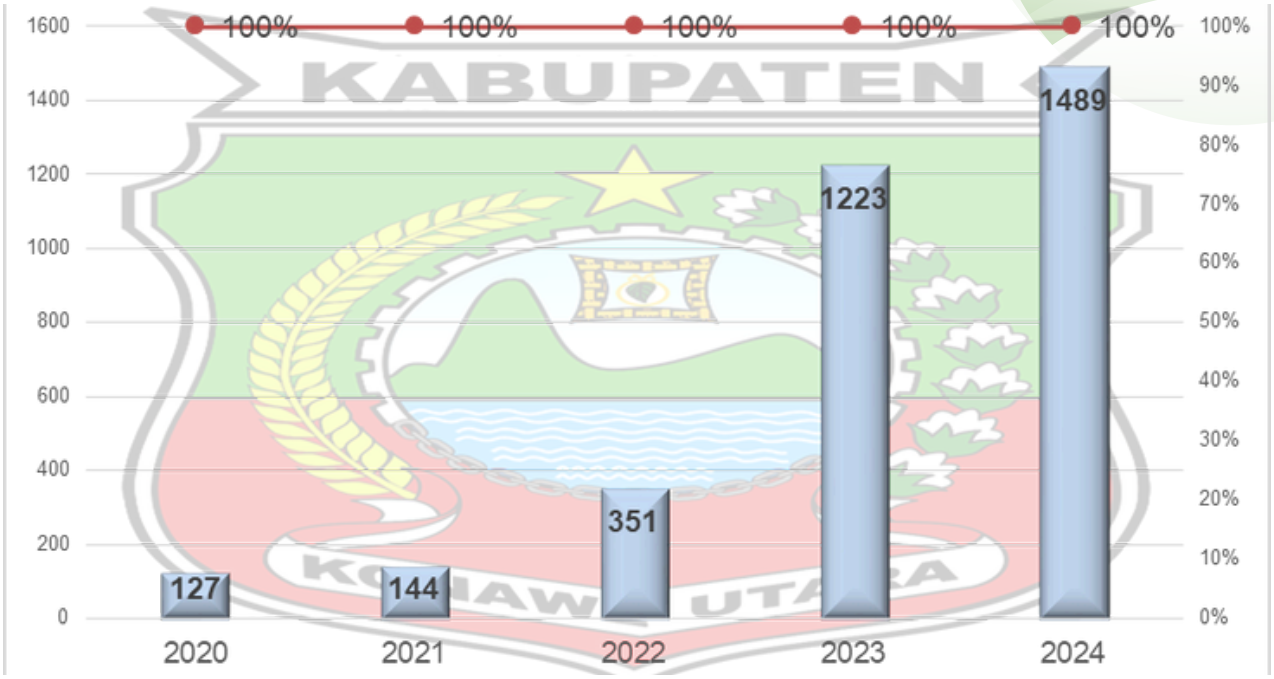

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2024

Pada tahun 2024 Jumlah terduga TBC di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 1489 kasus dan semua kasus telah mendapatkan pelayanan sesuai standar. Artinya Persentase orang terduga TBC mendapat pelayanan sesuai standar sebesar 100% sesuai dengan target capaian Standar Pelayanan Umum (SPM) semua wilayah kerja puskesmas se Kabupaten Konawe Utara sebesar 100%.

Case Notification Rate (CNR) seluruh kasus TBC adalah salah satu indikator utama yang dinilai untuk menilai pencapaian strategi nasional penanggulangan TB baik di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi maupun Pusat. *Case Notification Rate* (CNR) atau angka notifikasi kasus adalah jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan diantara 100.000 penduduk yang ada disuatu wilayah tertentu yang apabila dikumpulkan dalam bentuk serial akan menggambarkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun disuatu wilayah.

Gambar 6.3
Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TBC Per 100.000 Penduduk Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

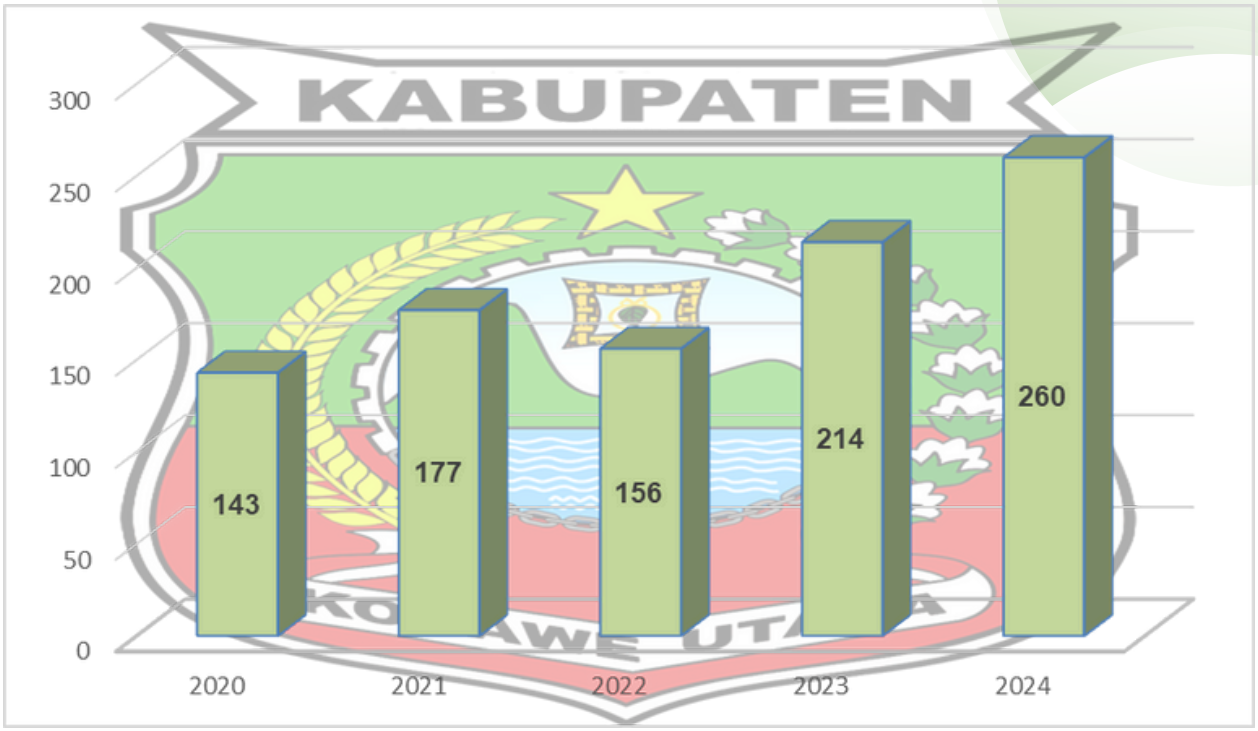

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2024

Berdasarkan gambar diatas diketahui telah terjadi peningkatan angka CNR Kasus TB di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya dari angka 214 per 100.000 penduduk menjadi 260 per 100.000 penduduk. Jika dilihat gambaran keseluruhan CNR dalam lima tahun terakhir tampak berfluktuasi meskipun ada kecenderungan meningkat di tiga tahun terakhir. Angka CNR di tahun 2024 kemungkinan dipengaruhi oleh tingginya Persentase terduga TBC yang mendapatkan pelayanan sesuai standar atau dengan kata lain bahwa kasus TBC yang ditemukan dalam suatu wilayah sudah tertangani atau diobati.

Angka kesembuhan adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB Paru terkonfirmasi bakteriologis yang sembuh setelah selesai masa pengobatan diantara pasien TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang tercatat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit TB setelah penemuan kasus adalah dengan pengobatan. Tentu saja diharapkan semua kasus baru maupun lama yang ditemukan dapat diberikan intervensi berupa pengobatan yang komprehensif.

Salah satu indikator yang digunakan dalam evaluasi pengobatan adalah angka keberhasilan pengobatan (succes rate). Angka keberhasilan pengobatan ini berasal dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap.

Gambar 6.4
Angka Keberhasilan Pengobatan Semua Kasus TB di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

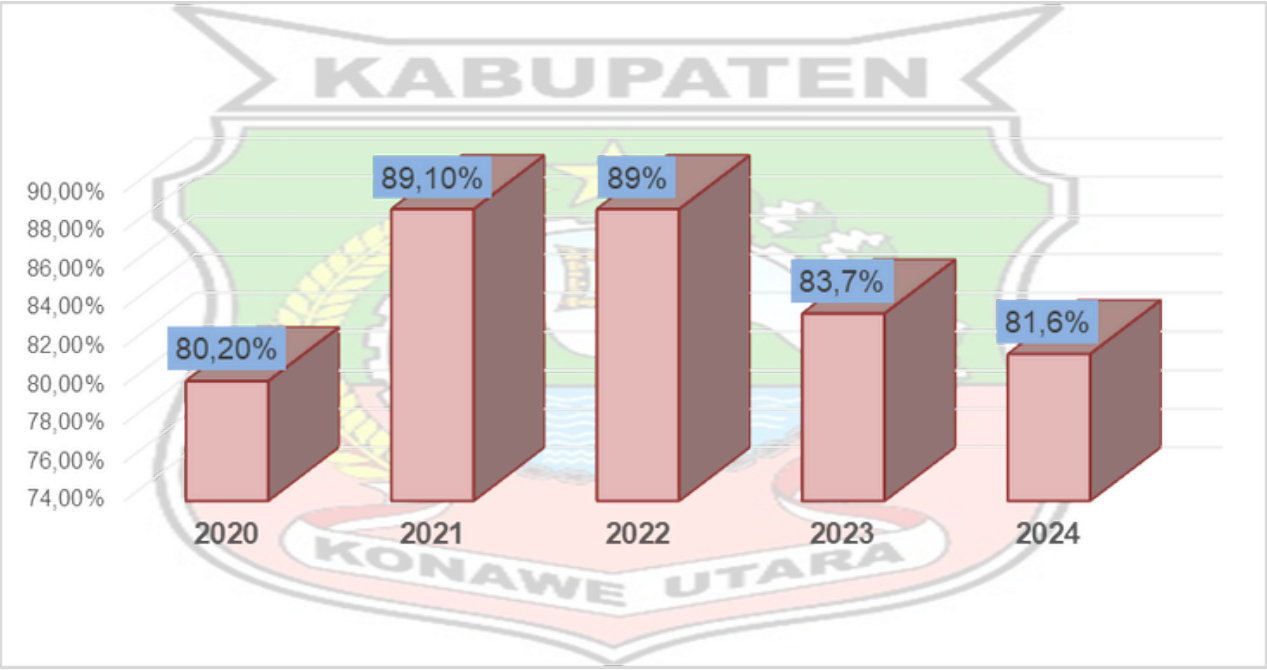

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2024

Persentase keberhasilan pengobatan (succes rate) TB di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 yakni 81,6%. Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan angka kesembuhan penderita TB. Baik kerja sama lintas program maupun lintas sektor di semua Kabupaten/Kota namun dari hasil evaluasi dan monitoring dilapangan masih dijumpai penderita TB yang tidak tuntas pengobatannya hal ini disebabkan beberapa hal diantaranya Pengawas Minum Obat (PMO) tidak berjalan dengan optimal, kepatuhan dan kesadaran dari penderita sangat kurang untuk minum obat secara teratur dan efek samping yang ditimbulkan dari obat TB sehingga penderita tidak minum obat sesuai jangka waktu yang telah ditentukan.

2. HIV/AIDS

Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk:

1) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru;
2) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; dan
3) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi human immunodeficiency virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai pengidap HIV positif. Jumlah pengidap HIV positif dapat diketahui dengan 3 metode, yaitu layanan Voluntary, Counseling and Testing (VCT), Zero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Pada tahun 2024 tidak ada kasus HIV/AIDS yang dilaporkan di Kabupaten Konawe Utara. Data tersebut bukan berarti Kabupaten Konawe aman dari penyakit HIV/AIDS, tetapi kurangnya tenaga atau programer terampil yang bertanggung jawab dalam mengumpulkan dan mengolah data HIV/AIDS.

Permasalahan dalam penanggulangan HIV dan AIDS masih membutuhkan usaha dan kerja keras maksimal baik lintas program maupun lintas sektoral. Selain masalah tersebut yang terjadi pada masyarakat, ada pula beberapa permasalahan umum yang dialami oleh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara dalam upaya penanganan HIV/AIDS selama ini adalah Penemuan kasus relatif rendah karena masih kurangnya layanan HIV, Sistem surveilans Kabupaten/Kota belum tertata dengan baik, SDM terlatih P2 HIV/AIDS masih terbatas terutama petugas teknis di Puskesmas, masih kuatnya stigma diskriminasi yang membuat penderita HIV/AIDS semakin sulit membuka diri, Peran lintas sektor serta organisasi kemasyarakatan masih belum optimal.

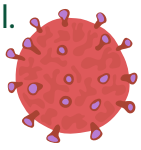

3. KUSTA

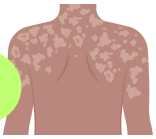

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Berikut data penemuan kasus Kusta di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 sebagai berikut.

Gambar 6.5
Jumlah Penemuan Baru Kasus Kusta Pausi Basiler (PB) & Multi Basiler (MB)
Kabupaten Konawe Utara tahun 2020-2024

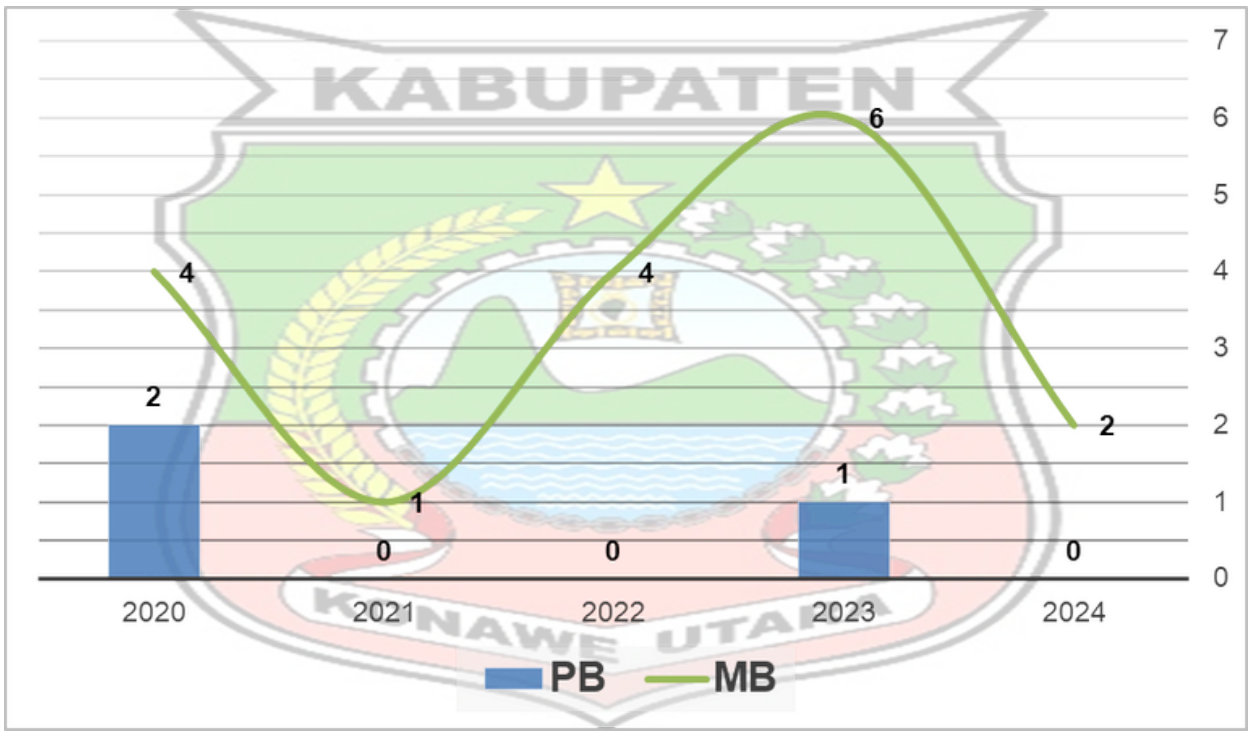

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2024

Pada Tahun 2024, jumlah kasus kusta baru di Kabupaten Konawe Utara ditemukan 2 kasus Kusta Multii Basiller (Kusta Basah) dan 0 kusta Pausi Basiler (PB) dengan angka penemuan kasus baru (*New Case Detection Rate*/NCDR) di Kabupaten Konawe Utara sebesar 2,5 per 100.000 penduduk, angka tersebut meningkat dari tahun 2023 sebesar 9 per 100.000 penduduk.

Bila merujuk pada target nasional yang ditetapkan mengenai prevalensi kusta sebesar >1 per 100.000 penduduk, maka prevalensi kusta di Kabupaten Konawe Utara sebesar 2,5/100.000 penduduk belum mencapai target.

Jika dilihat dari permasalahan tersebut, tampaknya penanggulangan kusta masih membutuhkan upaya yang lebih serius beberapa tahun ke depan agar angka prevalensi kusta bisa mencapai target nasional, selanjutnya agar dapat mengeliminasi penyakit kusta dari Kabupaten Konawe Utara.

4. COVID-19

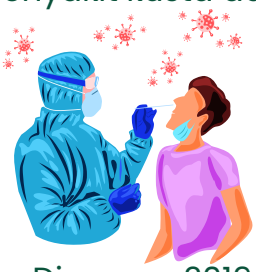

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalahpenyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2(SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirusyang diketahui menyebabkan penyakit yangdapat menimbulkan gejala berat seperti Middle Eas tRespiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern(PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dan jumlahnya terus bertambah hingga sekarang. Pada tanggal 31 Desember 2020 Kasus Positif Covid-19 yakni 743.198, pasien yang sembuh 611.097, dan meninggal 22.138.

Gambar 6.6
Jumlah Kasus COVID-19 di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

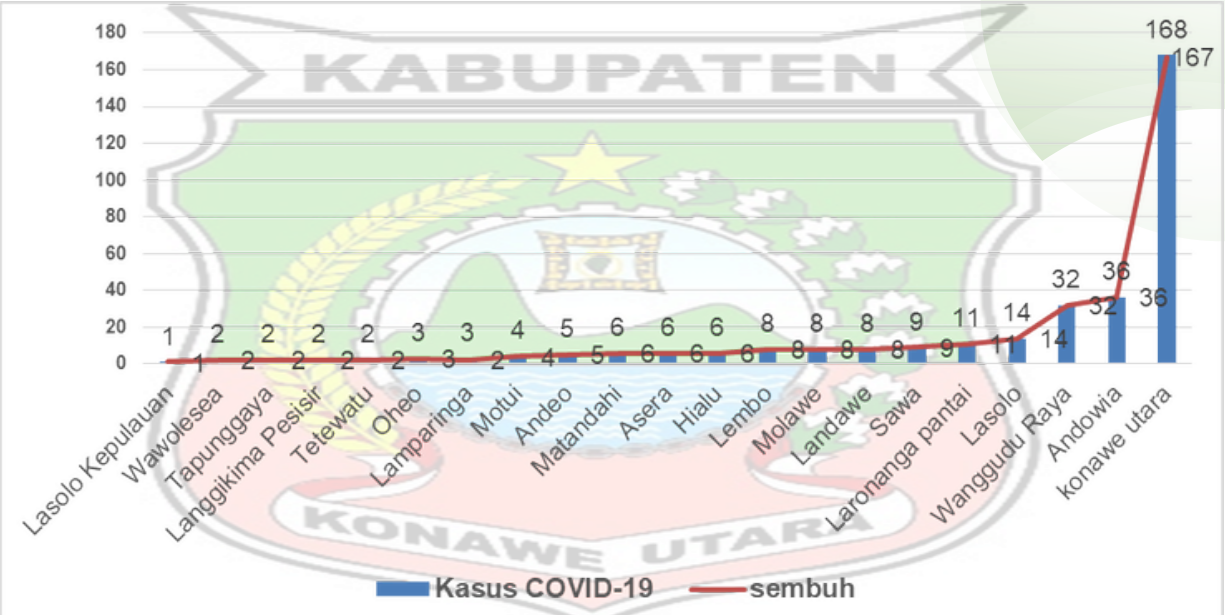

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2024

Pada tahun 2021 di Kabupaten Konawe Utara, data laporan terakhir Kasus Covid-19 yaitu jumlah kasus Covid-19 sebanyak 168 Kasus, dengan kasus terbanyak berada di Kecamatan Andowia yakni sebanyak 36 Kasus. Hal ini, dikarenakan karena Kecamatan Andowia terletak dijalur transmigrasi antar provinsi serta terdapat juga aktivitas pertambangan yang para pekerjanya mayoritas berasal dari luar daerah.

Gambar 6.7
Jumlah Kasus Sembuh & Kematian Akibat C0VID-19
Kabupaten Konawe Utara tahun 2022

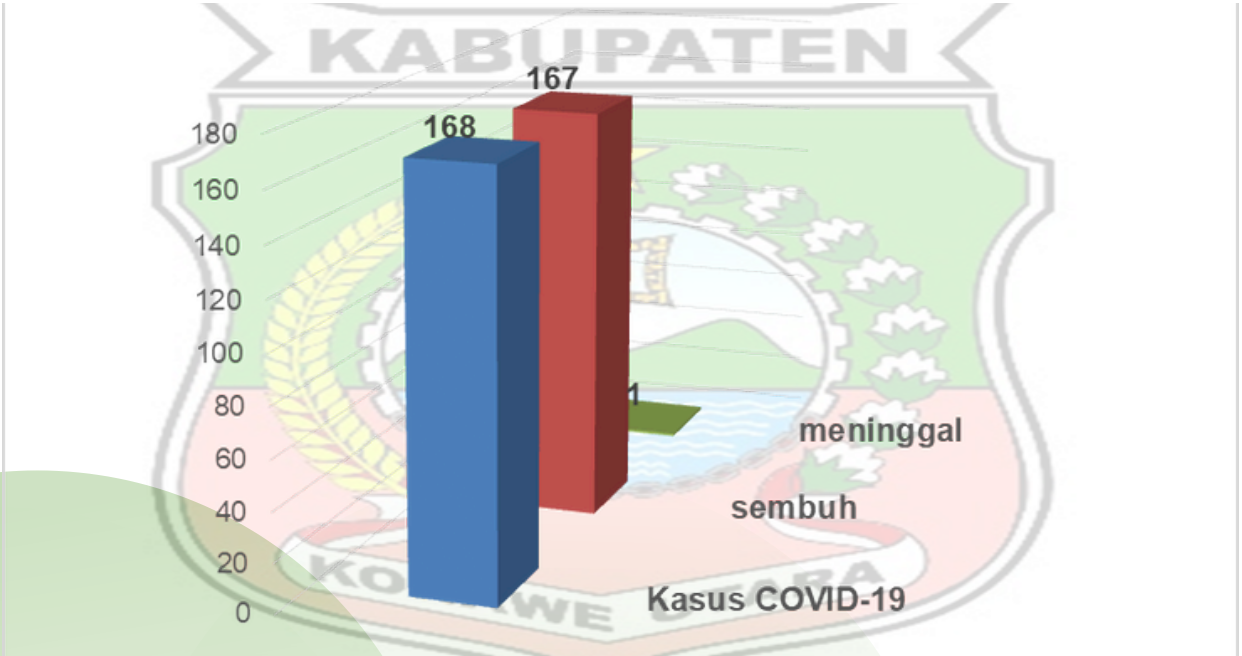

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2024

Dari grafik diatas diketahui, pada tahun 2023 total pasien yang sembuh dari COVID-19 yaitu 167 orang dan meninggal sebanyak 1 kasus. Upaya-upaya pencegahan COVID-19 di Kabupaten Konawe Utara terus dilakukan hingga saat ini mulai dari penerapan protocol kesehatan, kampanye pencegahan COVID-19, sampai program vaksinasi.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Menurut UU Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023, imunisasi adalah upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga jika suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yaitu :

- Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus Morbillivirus dan termasuk golongan Paramyxovirus. Campak disebut juga morbili atau measles. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.
- Polio disebabkan oleh infeksi yang menyerang sistem syaraf sehingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit ini pada umumnya

menyerang anak berusia 0-3 tahun, ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Polio AFP merupakan kelumpuhan yang sifatnya flaccid yang bersifat lunglai, lemas atau layu(bukan kaku), atau terjadi penurunan kekuatan otot, dan terjadi secara akut (mendadak). Sedangkan non polio AFP adalah kasus lumpuh layu yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bahwa bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi anak usia < 15 tahun.

- Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri Corynebacterium diphtheriae yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun).
- Tetanus neonatorum merupakan penyakit tetanus yang menyerang bayi yang baru lahir. Bayi baru lahir dapat terkena penyakit tetanus apabila Basil Clostridium tetani masuk ke dalam tubuhnya melalui luka. Infeksi ini dapat terjadi akibat pemotongan tali pusat dilakukan dengan alat yang tidak steril. Pada negara berkembang masih banyak ditemukan kasus tetanus neonatorum (TN), khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

Data yang dihimpun sepanjang tahun 2024 menyatakan tidak ada penemuan kasus penyakit PD3I. Tantangan pemerintah saat ini yaitu ketersediaan vaksin yang kurang, oleh karena itu dibutuhkan komitmen pemerintah daerah dalam menyokong dan menjamin ketersediaan vaksin. Dengan stok yang memadai, setiap individu, terutama bayi dan anak-anak, dapat mengakses vaksin imunisasi yang mereka perlukan, sehingga terlindungi dari penyakit menular.

C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOSIS

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

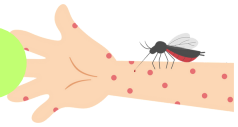

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesie Aedes aegypti atau Aedes albopictus. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

Gambar 6.8
Jumlah Kasus & Angka Kesakitan DBD
Kabupaten Konawe Utara tahun 2020-2024

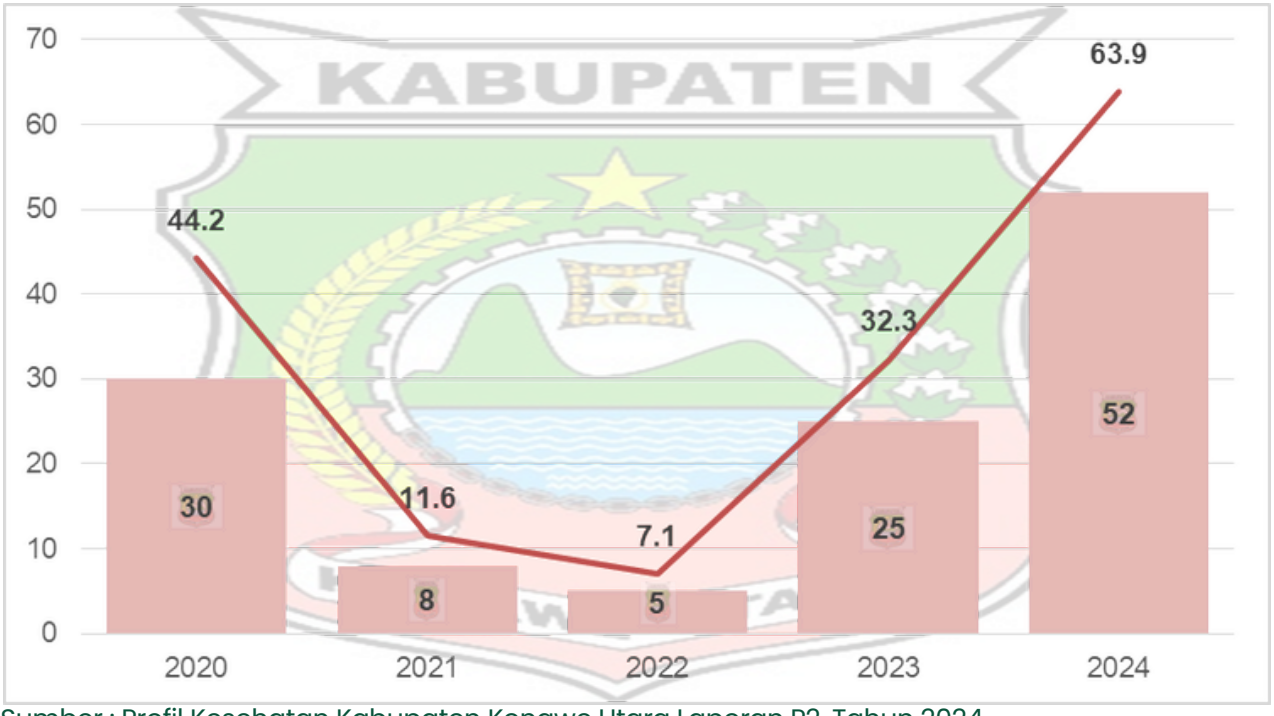

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan P2, Tahun 2024

Kasus DBD ditegakkan dengan diagnosa yang terdiri dari gejala klinis dan hasil laboratorium yang megindikasikan penurunan trombosit < 100.000/mm3 dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit > 20%.

Kasus DBD di Kabupaten Konawe Utara Pada Tahun 2024 tercatat sebanyak 52 kasus. Jumlah ini meningkat dari kasus DBD pada Tahun 2023 sebanyak 25 Kasus. Walaupun masih ada ditemukan DBD tetapi tidak ada ditemukannya kematian akibat DBD.

Target Renstra Kementerian Kesehatan untuk angka kesakitan DBD (Insiden Rate) adalah sebesar ≤ 49 per 100.000 penduduk. Bila mengacu pada target tersebut, dengan Insiden Rate DBD 63,9 per 100.000 penduduk di Kabupaten Konawe Utara belum mencapai target Nasional.

2. Malaria

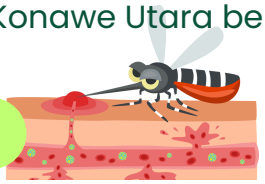

Malaria menjadi salah satu penyakit menular selain HIV/AIDS dan Tuberkolusis yang pengendaliannya menjadi bagian dari tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai komitmen global yang harus dicapai pada akhir tahun 2030.

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan Plasmodium yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya menyebabkan malaria adalah Plasmodium vivax, Plasmodium falciparum, Plasmodium malariae, dan Plasmodium ovale. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk Anopheles yang di dalam tubuhnya mengandung Plasmodium. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk Anopheles sebagai vektor penular.

Pada tahun 2024, ditemukannya 5 kasus positif Malaria di Kabupaten Konawe Utara. Daerah Kabupaten Konawe Utara sudah masuk pada fase eliminasi penyakit malaria tetapi pemerintah tidak hentinya untuk mendukung upaya pemberantasan penyakit malaria dikarenakan kondisi geografis dan lingkungan daerah Kabupaten Konawe Utara merupakan habitat yang cocok untuk nyamuk malaria.

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu Wuchereria bancrofti, Brugia malayi, dan Brugia Tiomori. Penyakit menginfeksi jaringan limfe (getah bening).

Filariasis menular lewat gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Pada tahun 2024, Tidak adanya penemuan kasus filariasis yang dilaporkan, perlu diketahui Penyakit Filariasis sudah masuk penyakit yang dieliminasi di Kabupaten Konawe Utara sejak tahun 2022.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70% kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun. Hal ini sejalan dengan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, 2013, dan 2019 yang menunjukkan kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok.

Peningkatan PTM berdampak negatif terhadap ekonomi dan produktivitas. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama daan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan katastropik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya, selain itu salah satu dampak PTM adalah kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular.

1. Hipertensi

Hipertensi (Tekanan darah Tinggi) adalah suatu kondisi di mana tekanan sistolik darah > 140 mmHg dan/atau diastolik > 90 mmHg (WHO, 2013). Pada populasi lanjut usia, hipertensi didefinisikan sebagai tekanan sistolik 160 mmHg dan tekanan diastolik 90 mmHg.

Tekanan darah normal adalah 110/90 mmHg. Hipertensi merupakan produk dari resistensi pembuluh darah perifer dan kardiak output.Tekanan darah ditulis sebagai tekanan sistolik garis miring tekanan diastolik, misalnya120/80 mmHg, dibaca seratus dua puluh per delapan puluh. Dikatakan tekanan darah tinggi jika pada saat duduk tekanan sistolik mencapai 140 mmHgatau lebih, atau tekanan diastolik mencapai 90 mmHg atau lebih, atau keduanya.

Pada tekanan darah tinggi, biasanya terjadi kenaikan tekanan sistolik dan diastolik. Pada hipertensi sistolik terisolasi, tekanan sistolik mencapai 140 mmHg atau lebih, tetapi tekanan diastolik kurang dari 90 mmHg dan tekanan diastolik masih dalam kisaran normal. Hipertensi ini sering ditemukan pada usia lanjut. Sejalan dengan bertambahnya usia, hampir setiap orang mengalami kenaikan tekanan darah tekanan sistolik terus meningkat sampai usia 80 tahun dan tekanan diastolik terus meningkat sampai usia 55-60 tahun, kemudian berkurang secara perlahan atau bahkan menurun drastis.

Gambar 6.9
Jumlah Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2020-2024

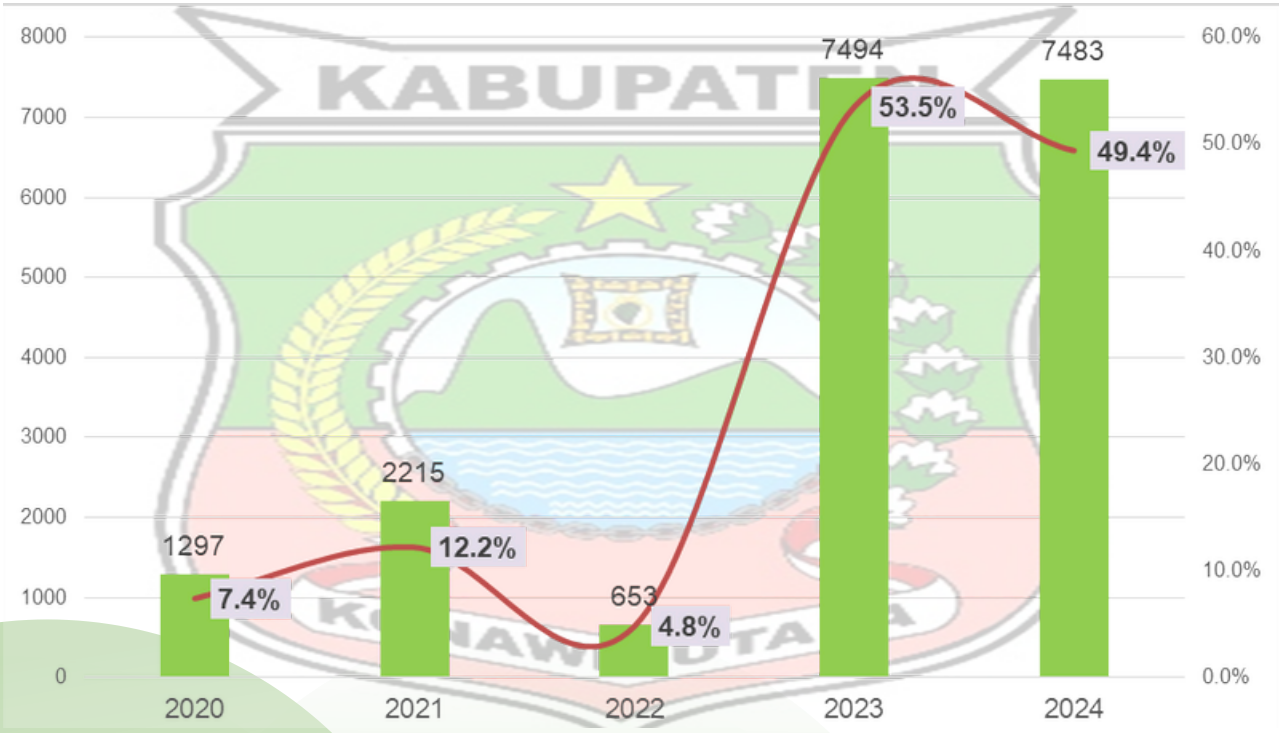

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan PTM, Tahun 2024

Pada tahun 2024, jumlah penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Konawe Utara yakni berjumlah 7.483 penderita, atau sekitar 49 % dari jumlah estimasi seluruh penderita hipertensi yang ada di Kabupaten Konawe Utara.

Dalam 12 indikator utama Standar Pelayanan Minimal (SPM) persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan yaitu sebesar 100%, dilihat dari angka tersebut Pelayanan Hipertensi di Kabupaten Konawe Utara masih jauh dari target. Hal tersebut disebabkan yaitu kurangnya pelatihan bagi para pemegang program sehingga target SPM tdk tercapai, ketersediaan dana yg memadai, keterbatasan sarana dan prasarana penunjang program serta penetapan estimasi sasaran yang terlalu tinggi.

2. Diabetes Melitus

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi Pengukuran gula darah, edukasi dan terapi farmakologi. Berikut gambaran Pelayanan Diabetes Melitus di Kabupaten Konawe selama periode 3 tahun terakhir.

Gambar 6.10
Jumlah Penderita Diabetes Melitus Mendapat Pelayanan Kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2020-2024

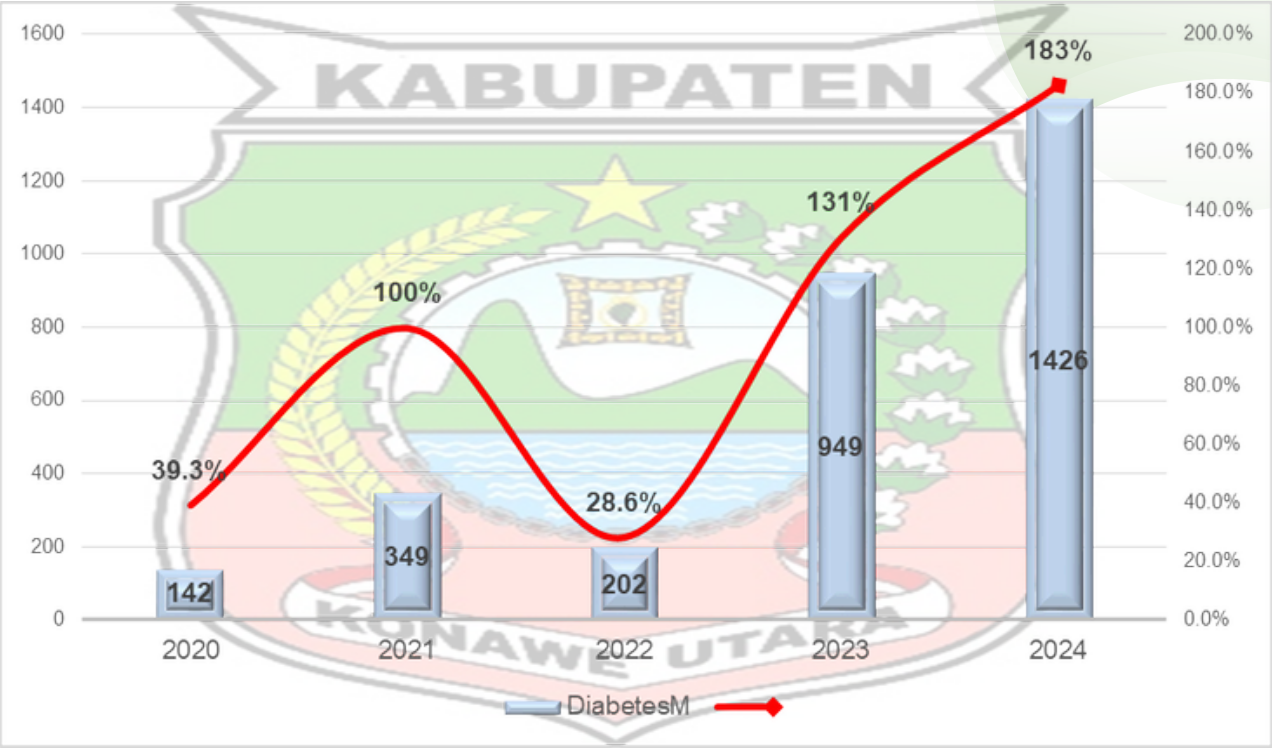

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan PTM, Tahun 2024

Jumlah penderita DM di Kabupaten Konawe Utara tahun 2024 sebanyak 1426 kasus. Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 183 % meningkat dibanding dengan tahun 2023 yaitu sebesar 131%. Dilihat dari angka tersebut bisa disimpulkan Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus di Kabupaten Konawe telah memenuhi sesuai standar pelayanan minimal (SPM) kesehatan.

3. Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa ODGJ

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.

Data Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Indonesia tahun 2024 menunjukkan prevalensi gangguan mental yang tinggi dan terus meningkat. Perkiraan menunjukkan sekitar 9,8% populasi mengalami gangguan mental, termasuk depresi yang mencapai 6,6%. Data ini mengindikasikan bahwa Indonesia menghadapi tantangan serius dalam bidang kesehatan mental dan perlu adanya penanganan yang lebih komprehensif.

Gambar 6.11
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)
Kabupaten Konawe Utara tahun 2020-2024

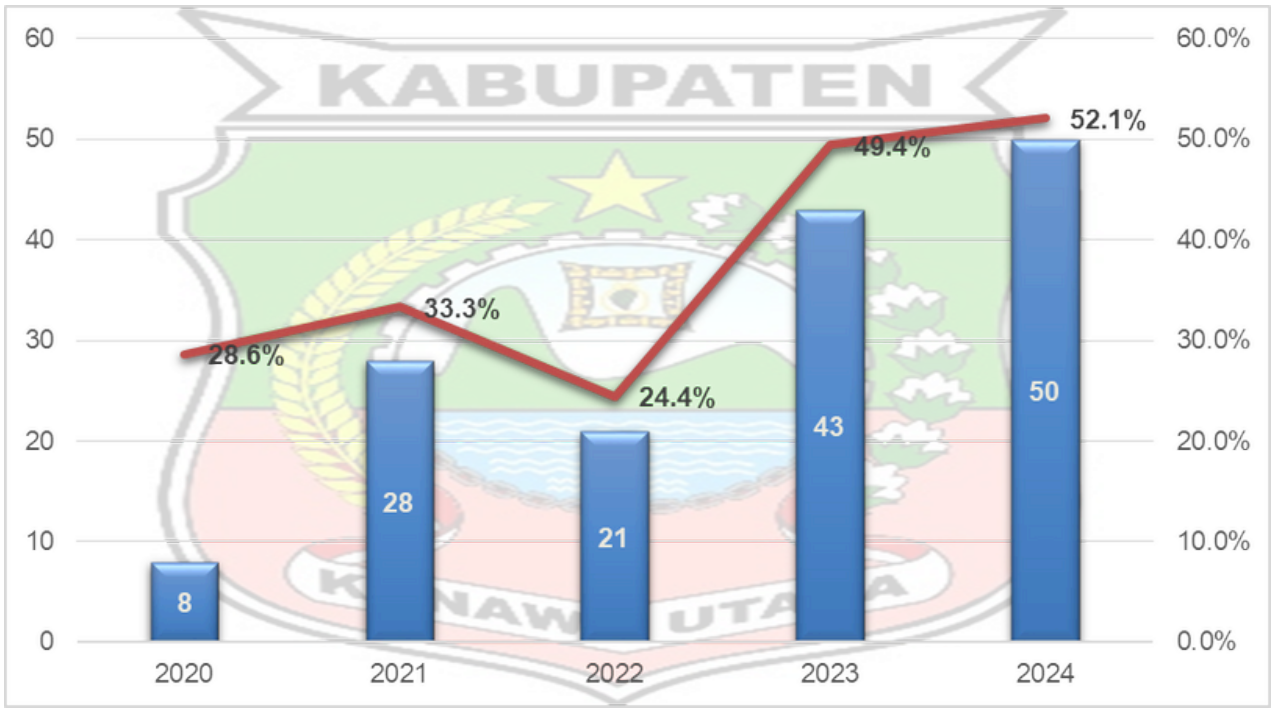

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan Keswa Tahun 2024

Jumlah Persentase Pelayanan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Kabupaten Konawe Utara tahun 2024 sebanyak 52,1% meningkat dibanding dengan tahun 2023 yaitu sebesar 49,4%, dan hal tersebut masih sangat jauh dari target nasional sebesar 100%. Dalam 12 indikator utama Standar Pelayanan Minimal (SPM) persentase ODGJ mendapat pelayanan kesehatan yaitu sebesar 100%, dilihat dari angka tersebut Pelayanan ODGJ di Kabupaten Konawe Utara masih jauh dari target.

Hal tersebut disebabkan yaitu antara lain kurangnya pelatihan bagi para pemegang program sehingga target SPM tdk tercapai, ketersediaan dana yg memadai, keterbatasan sarana dan prasarana penunjang program serta penetapan estimasi sasaran yang terlalu tinggi.

Penanganan ODGJ dapat dilakukan dengan cara rawat jalan atau rawat inap. Upaya kesehatan secara Rehabilitatif merupakan kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan Kesehatan Jiwa yang ditujukan untuk mencegah atau mengendalikan disabilitas, memulihkan fungsi sosial, memulihkan fungsi okupasional, dan mempersiapkan dengan memberi kemampuan ODGJ agar mandiri di masyarakat. Dalam Upaya rehabilitatif ODGJ dilakukan dengan cara rehabilitasi psikiatrik dan/atau psikososial dan rehabilitasi sosial.

BAB VII
KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab VII
KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensial untuk mempengaruhi kesehatan.

A. SANITASI SARANA AIR MINUM

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas-

yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen,dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Kegiatan pengawasan kualitas air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 pasal 4 ayat 4 meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih dalam mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akses air minum layak diantaranya adalah; 1.jenis sumber air utama yang digunakan untuk diminum; 2. jenis sumber air utama yang digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci; 3. jarak sumber air ke penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 meter.

Gambar 7.1
Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

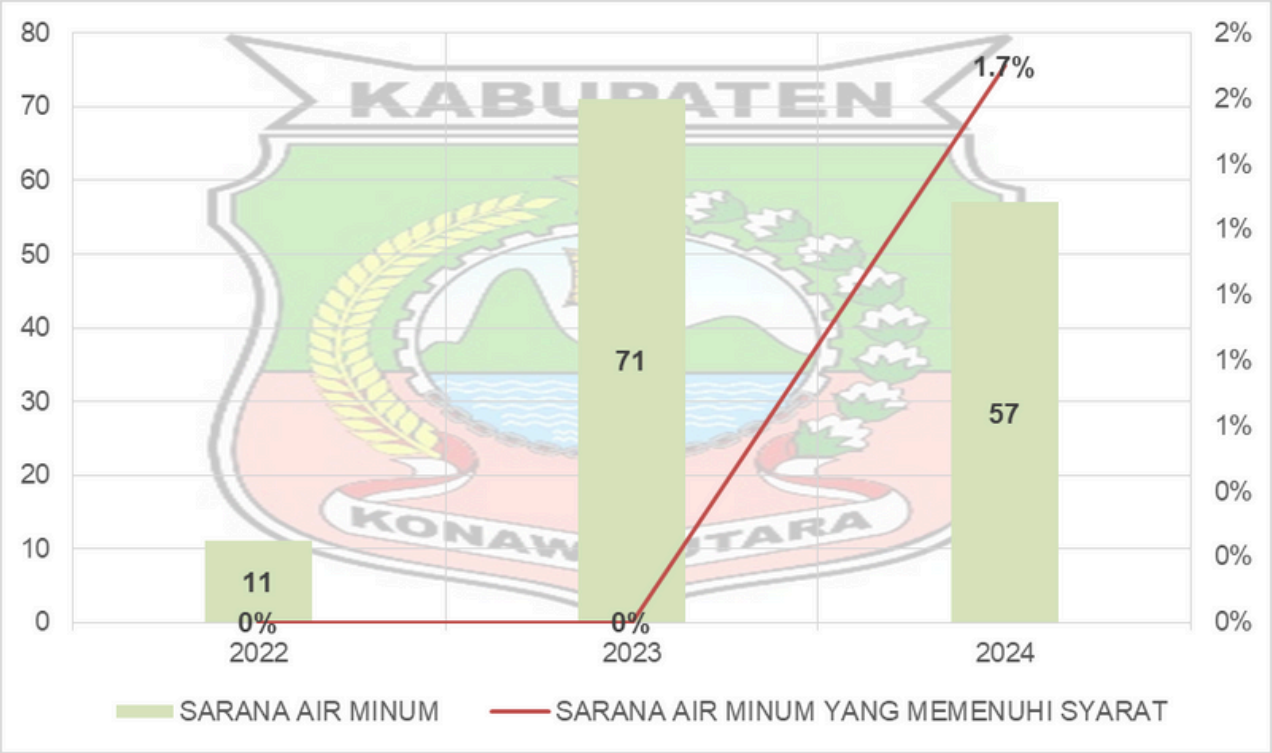

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan Kesling, Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat 57 sarana air minum di Kabupaten Konawe Utara meningkat daripada tahun sebelumnya yaitu hanya ada 71 sarana. Diketahui hanya 1 sarana air minum yang dilakukan pengawasan kualitasi air minum, kurangnya capaian ini disebabkan keterbatasan keterampilan tenaga kesling di puskesmas, tidak adanya penambahan bahan habis pakai alat kesling yang sesuai dan kurangnya peningkatan pelatihan tenaga kesling sehingga tidak semua dapat melakukan pengambilan sampel.

B. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

Data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sekitar 82,36% rumah tangga di Indonesia memiliki akses sanitasi layak pada tahun 2023. Angka ini meningkat dari tahun 2022 yang mencatat 80,92% rumah tangga dengan akses sanitasi layak. Akses sanitasi di Indonesia terus meningkat, tetapi masih ada pekerjaan yang perlu dilakukan untuk mencapai sanitasi layak dan aman bagi seluruh masyarakat. Peningkatan akses air minum layak juga menunjukkan kemajuan dalam bidang kesehatan lingkungan

Gambar 7.2
Akses Sanitasi Layak
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

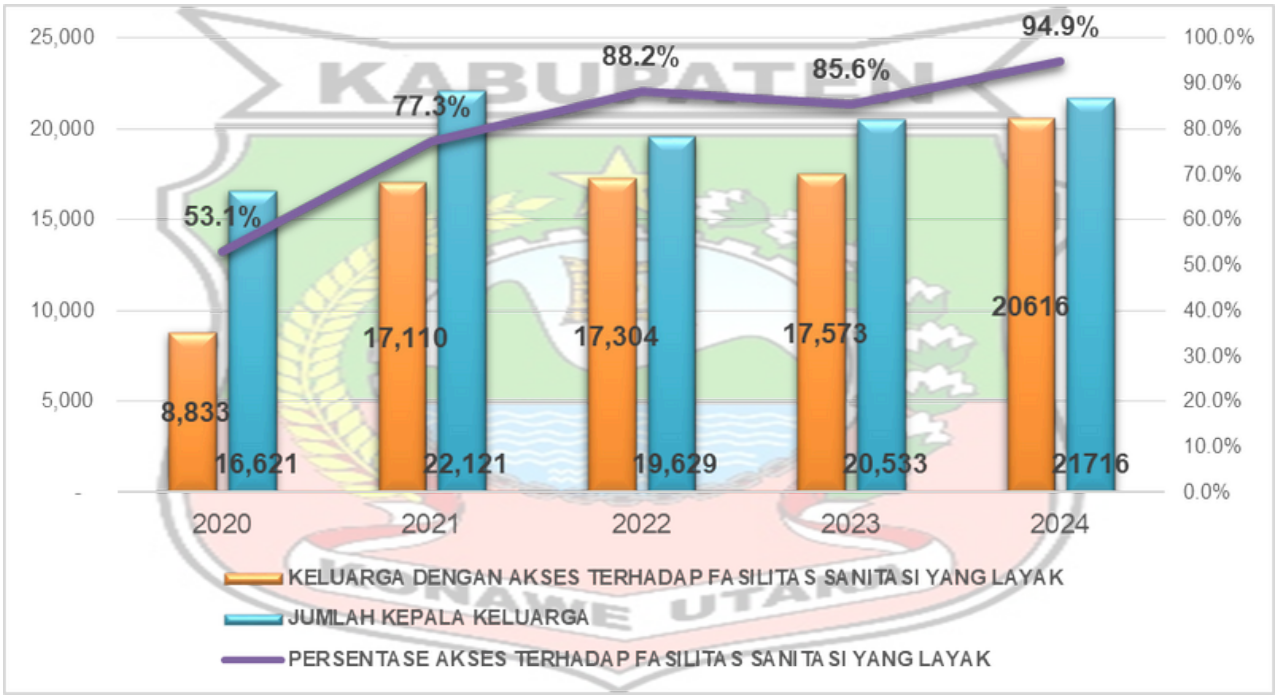

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan Kesling, Tahun 2024

Akses sanitasi layak di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 telah mencapai angka 94,9%, data ini menunjukkan masih jauh dalam memenuhi target RPJMD yakni 100%. Hal ini disebabkan kurangnya tenaga kesling sehingga tidak semua dapat melakukan intervensi pemicuan STBM dalam pemenuhan akses sanitasi layak serta pelaporannya.

Sanitasi layak dinilai melalui persentase dan proporsi sarana jamban sehat yang digunakan penduduk. Jamban sehat adalah tempat fasilitas pembuangan tinja dengan persyaratan dan kriteria tertentu yang mencegah kontaminasi ke badan air, mencegah kontak antara manusia dan tinja, mem-

buat tinja tersebut tidak dapat dihinggapi serangga ataupun binatang lainnya, mencegah bau yang tidak sedap, dan konstruksi dudukannya dibuat dengan baik, aman dan mudah dibersihkan.

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Sanitasi total berbasis masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengelolaan sanitasi secara menyeluruh oleh masyarakat itu sendiri.Dalam PERMENKES Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain yaitu: a. Penciptaan lingkungan yang kondusif b. Peningkatan kebutuhan sanitasi c. Peningkatan penyediaan akses sanitasi.

Pelaksanaan desa STBM di kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 belum terlaksana dengan baik (0 Desa/Kelurahan STBM). Dibutuhkan upaya-upaya dalam peningkatan pelaksanaan STBM di Kabupaten Konawe Utara, dukungan yang diberikan meliputi pengembangan kapasitas, pengembangan pilihan teknologi, memfasilitasi pengembangan mekanisme jejaring pemasaran, pengembangan media, fasilitasi pemicuan, dan pertemuan-pertemuan pembelajaran antar pihak.

D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Menurut WHO, sanitasi adalah usaha pencegahan/pengendalian semua faktor lingkungan fisik yang dapat memberikan pengaruh terhadap manusia terutama yang sifatnya merugikan/ berbahaya terhadap perkembangan fisik, kesehatan dan kelangsungan hidup manusia. Sanitasi merupakan hal yang paling utama dalam pencegahan terhadap penyakit berbasis lingkungan.

Sanitasi di tempat-tempat umum, merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup mendesak karena tempat umum merupakan tempat bertemunya masyarakat dengan segala penyakit yang berpotensi diderita anggota masyarakat. Oleh sebab itu, tempat-tempat umum sangat berotensi

sebagai tempat timbulnya risiko kesehatan dan media lingkungan penularan penyakit, diantaranya media lingkungan tersebut adalah air, udara, makanan dan minuman.

Gambar 7.3
Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

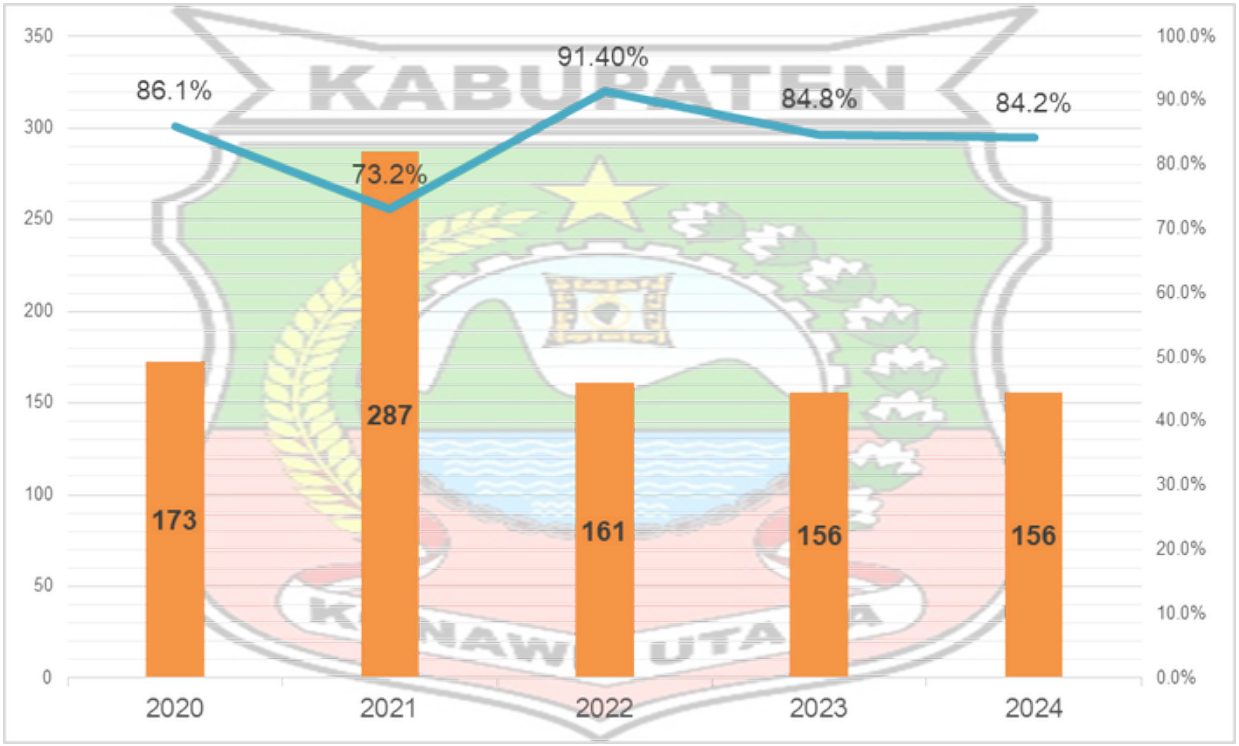

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan Kesling, Tahun 2024

Pada Tahun 2024, data Tempat-Tempat Umum di Kabupaten Konawe Utara Berjumlah 184 tempat umum yang terdiri dari sarana Pendidikan, sarana Kesehatan, dan pasar. Dari grafik diatas diketahui cakupan Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara mencapai sebesar 156 (84,2%) angka ini meningkat dari capaian tahun 2023. Hal ini disebabkan data jumlah Tempat-Tempat Umum yang berkurangnya pada tahun 2023 dari 176 tempat umum menjadi 185 tempat umum, akan tetapi cakupan tersebut dinilai cukup baik untuk standar TTU yang memenuhi syarat Kesehatan. Diharapkan kedepannya agar tenaga Kesehatan lingkungan melakukan upaya-upaya cakupan sanitasi Tempat-Tempat Umum, seperti melakukan penyuluhan tentang pentingnya kebersihan maupun membuat program bersama lintas sektor dalam menyediakan sarana sanitasi tempat-tempat umum.

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

TPP merupakan suatu usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga ataupun katering, rumah makan serta restoran, depot air minum, kantin, makanan jajanan. Menurut Kemenkes RI Tempat Pengeloaan Pangan (TPP) mempunyai kemampuan yang lumayan besar buat memunculkan kendala kesehatan ataupun penyakit apalagi keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya.

Meningkatnya jumlah orang yang mengkonsumsi makanan di luar rumah dapat menyebabkan timbulnya penyakit bawaan makanan (foodborne diseases) apabila menyiapkan makanan dalam jumlah besar tidak memperhatikan kebersihan dari makanan dan lingkungannya.
Prinsip Higiene Sanitasi Makanan, Menurut Kemenkes RI, ada 6 prinsip higiene serta sanitasi makanan serta minuman ialah berikut:

- Prinsip 1: Pemilihan Bahan Makanan: Mutu bahan makanan yang baik bisa dilihat lewat identitas raga serta mutunya dalam perihal ini wujud, warna, kesegaran bau serta yang lain.
- Prinsip 2: Penyimpanan Bahan Makanan.
- Prinsip 3: Pengolahan Makanan, Menurut Kemenkes RI, pengolahan Makanan: merupakan proses pengubahan wujud dari bahan mentah jadi makanan jadi/ masak ataupun siap santap, dengan mencermati metode pengolahan makanan baik ialah: Tempat pengolahan makanan ataupun dapur wajib penuhi persyaratan teknis higiene sanitasi buat menghindari resiko pencemaran terhadap makanan serta bisa menghindari masuknya lalat, kecoa, tikus serta hewan yang lain.
- Prinsip 4: Penyimpanan Makanan: Makanan yang sudah diolah ditaruh di tempat yang penuhi persyaratan sanitasi, dalam lemari ataupun pendingin. Hal- hal yang butuh dicermati, makanan tidak rusak, tidak busuk ataupun basi yang diisyarati dari rasa, bau, berdahak, berganti warna, berjamur, berganti aroma/ cemaran yang lain.

- Prinsip 5: Pengangkutan Makanan: Metode mengangkat makanan wajib penuhi persyaratan sanitasi, misalnya apakah fasilitas pengangkutan mempunyai perlengkapan pendingin serta tertutup. Pengangkutan makanan yang sehat hendak sangat berfungsi di dalam menghindari terbentuknya pencemaran makanan.
- Prinsip 6: Penyajian makanan wajib penuhi persyaratan sanitasi, ialah leluasa dari kontaminasi, bersih serta tertutup dan bisa penuhi selera makan pembeli. Penyajian makanan yang menarik hendak membagikan nilai tambah dalam menarik pelanggan.

Gambar 7.4
Cakupan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020-2024

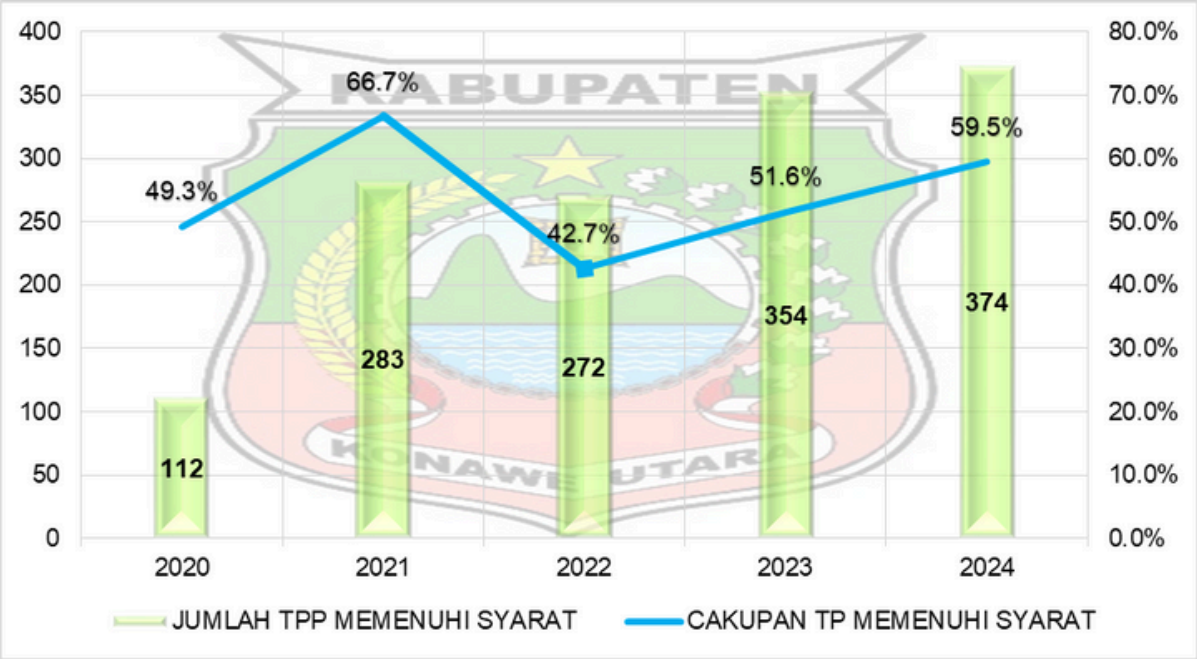

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Laporan Kesling, Tahun 2024

Pada Tahun 2024, data Tempat Pengelolaan Pangan yang ada di Kabupaten Konawe Utara Berjumlah 628 tempat. Dari grafik diatas diketahui cakupan Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara mencapai sebesar 59% angka ini meningkat dari capaian pada tahun 2023. Diharapkan kedepannya agar tenaga Kesehatan lingkungan melakukan upaya-upaya peningkatan cakupan sanitasi, seperti melakukan penyuluhan tentang pentingnya kebersihan maupun membuat program bersama lintas sektor dalam menyediakan sarana sanitasi tempat-tempat umum.

LAMPIRAN TABEL 1 s.d TABEL 84

PROFIL KESEHATAN

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			5.102	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			171	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	41.819	39.536	81.355	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			15,9	Jiwa/Km^2	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			48,2	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105,8		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	96,8	95,4	96,1	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	19,7	21,7	20,6	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	31,1	24,9	28,2	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,5	0,6	0,6	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,9	2,7	1,8	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	6,7	9,1	7,9	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			2	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			20	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			17	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			35	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			15	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			2	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	29,5	33,8	31,6	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3,1	4,3	3,7	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	16,1	13,3	14,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	7,6	8,9	8,3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			49,3	%	Tabel 8
25	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			46,0	Kali	Tabel 8
26	*Turn of Interval* (TOI) di RS			4,0	Hari	Tabel 8
27	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			4,5	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			36	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
31	Jumlah Posyandu			171	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			91,2	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2,1	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			171	Posbindu PTM	Tabel 12
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
35	Jumlah Dokter Spesialis	3	5	8	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	13	22	35	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			53	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	12	13	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			16	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		345		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		424		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	106	261	367	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			451	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	27	100	127	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	18	24	42	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	7	53	60	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	12	36	48	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	5	5	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	2	8	10	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	2	0	2	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	4	42	46	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	5	27	32	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	9	69	78	Orang	Tabel 17
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			99%	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp191.318.635.890	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			7,9	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp2.591.375	Rp	Tabel 20
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
58	Jumlah Lahir Hidup	680	609	1.289	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	5,8	3,3	4,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		1		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		78		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		75,5		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		70,0		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		63,5		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		76,6		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		81,3		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		76,1		%	Tabel 24

68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		61,4		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		67,1		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		67,1		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		1,1		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			46,6	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			46,8	%	Tabel 31
V.2	**Kesehatan Anak**					
74	Jumlah Kematian Neonatal	4	2	6	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5,9	3,3	4,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	4	2	6	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	5,9	3,3	4,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	4	2	6	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	5,9	3,3	4,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,2	2,6	2,9	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			63,7	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	90,5	82,3	86,5	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			56,7	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	83,8	79,6	81,5	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	74,1	76,7	75,5	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			91,5	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			91,6	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			91,5	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			95,9	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			82,0	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	83,9	83,9	83,9	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			5,8	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			5,4	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4,6	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,2	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			70,3	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			54,3	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			35,7	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			58,4	%	Tabel 49
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	47,3	47,2	47,3	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	59,6	63,7	61,5	%	Tabel 54
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			101,64	%	Tabel 56
107	*Treatment Coverage* TBC			71,91	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			21,85	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	11,9	15,0	13,1	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	81,7	65,1	75,0	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	88,1	72,1	81,6	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6,6	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			7,4	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	0	0	0	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			#DIV/0!	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			27,2	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			27,2	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			52,4	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			4,6	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	2	0	2	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	5	0	2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			50,0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0,4	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			66,7	%	Tabel 67
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	*Case fatality rate* difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	4	8	12	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	4,9	9,8	14,8	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
141	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD			63,9	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)			0,1	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
146	*Case fatality rate* malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	49,4	49,4	49,4	%	Tabel 68
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			183,3	%	Tabel 69

150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		2,4		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 70
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			52,1	%	Tabel 71
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			1046,0	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			964,0	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			100,0	%	Tabel 79c
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			1,8	%	Tabel 80
159	KK Stop BABS (SBS)			93,3	%	Tabel 81
160	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			79,0	%	Tabel 81
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			94,9	%	Tabel 81
162	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			73,5	%	Tabel 82
163	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			71,1	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			51,5	%	Tabel 82
165	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			35,7	%	Tabel 82
166	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	Tabel 82
167	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			84,3	%	Tabel 83
168	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			97,3	%	Tabel 84

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Motui	61,3	14	1	15	5.946	1.882	3,2	97,0
2	Sawa	93,8	13	1	14	5.148	1.607	3,2	54,9
3	Lembo	78,1	11	1	12	6.107	1.903	3,2	78,2
4	Wawolesea	149,4	8	0	8	3.901	1.226	3,2	26,1
5	Lasolo	139,4	16	1	17	9.746	2.966	3,3	69,9
6	Lasolo Kepulauan	62,4	6	0	6	2.801	830	3,4	44,9
7	Molawe	365,1	8	1	9	7.803	2.314	3,4	21,4
8	Andowia	595,9	14	1	15	9.145	2.774	3,3	15,3
9	Asera	863,3	18	2	20	9.091	2.911	3,1	10,5
10	Oheo	738,5	16	1	17	5.620	1.687	3,3	7,6
11	Langgikima	476,8	11	1	12	6.491	2.031	3,2	13,6
12	Landawe	603,5	10	1	11	3.405	1.068	3,2	5,6
13	Wiwirano	874,3	15	0	15	6.151	1.890	3,3	7,0
KABUPATEN/KOTA		**5.101,8**	**160**	**11**	**171**	**81.355**	**25.089**	**3,2**	**15,9**

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain…... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	4.043	4.129	8.172	97,9
2	5 - 9	3.984	4.005	7.989	99,5
3	10 - 14	3.462	3.613	7.075	95,8
4	15 - 19	3.465	3.696	7.161	93,8
5	20 - 24	3.464	3.626	7.090	95,5
6	25 - 29	3.492	3.257	6.749	107,2
7	30 - 34	4.151	3.236	7.387	128,3
8	35 - 39	3.368	2.954	6.322	114,0
9	40 - 44	3.054	2.838	5.892	107,6
10	45 - 49	2.786	2.348	5.134	118,7
11	50 - 54	2.083	1.648	3.731	126,4
12	55 - 59	1.763	1.534	3.297	114,9
13	60 - 64	1.086	1.060	2.146	102,5
14	65 - 69	703	698	1.401	100,7
15	70 - 74	514	498	1.012	103,2
16	75+	401	396	797	101,3
KABUPATEN/KOTA		**41.819**	**39.536**	**81.355**	**105,8**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**48**	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain…... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	30.330	27.789	58.119			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	29.358	26.519	55.877	96,79	95,43	96,14
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	710	501	1.211	2,34	1,80	2,08
	b. SD/MI	6.791	7.539	14.330	22,39	27,13	24,66
	c. SMP/ MTs	5.983	6.017	12.000	19,73	21,65	20,65
	d. SMA/ MA	9.439	6.927	16.366	31,12	24,93	28,16
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0,00	0,00	0,00
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	164	178	342	0,54	0,64	0,59
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	258	761	1.019	0,85	2,74	1,75
	h. S1/DIPLOMA IV	2.036	2.538	4.574	6,71	9,13	7,87
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	6	1	7	0,02	0,00	0,01

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	2	0	0	0	0	2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	18	0	0	0	0	18
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	20	0	0	0	0	20
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	17	0	0	0	0	17
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	35	0	0	0	0	35
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	1	0	1	0	2
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								-
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								-
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK								-
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES								-

Sumber: ……..... (sebutkan)

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**12.351**	**13.378**	**25.729**	**1.294**	**1.710**	**3.004**	**5**	**7**	**12**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**41.819**	**39.536**	**81.355**	**41.819**	**39.536**	**81.355**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**29,5**	**33,8**	**31,6**	**3,1**	**4,3**	**3,7**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Puskesmas									
	Matandahi	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Motui	**792**	**799**	**1.591**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Sawa	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Lembo	**336**	**387**	**723**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**4**
	Wawolesea	**170**	**247**	**417**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Andeo	**168**	**238**	**406**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Lasolo	**348**	**682**	**1.030**	**51**	**84**	**135**	**0**	**0**	**0**
	Lasolo Kepulauan	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Molawe	**1.142**	**1.256**	**2.398**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Tapunggaya	**366**	**503**	**869**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Andowia	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Laronanga pantai	**284**	**276**	**560**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Wanggudu Raya	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Asera	**914**	**1.036**	**1.950**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Landawe	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Oheo	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Paka Indah	**345**	**488**	**833**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Langgikima	**747**	**528**	**1.275**	**0**	**0**	**0**	**3**	**5**	**8**
	Langgikima Pesisir	**529**	**451**	**980**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Hialu	**477**	**387**	**864**	**61**	**48**	**109**	**0**	**0**	**0**
	Lamparinga	**486**	**471**	**957**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Tetewatu	**302**	**322**	**624**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Klinik Pratama									
	KLINIK POLRES KONAWE UTARA	**82**	**8**	**90**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	KLINIK KONASARA	**609**	**224**	**833**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Praktik Mandiri Dokter									
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
5	Praktik Mandiri Bidan									
SUB JUMLAH I		8.097	8.303	16.400	112	132	244	5	7	12
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	Klinik Utama									
2	RS Umum									
	RSUD KAB. KONAWE UTARA	**4.254**	**5.075**	**9.329**	**1.182**	**1.578**	**2.760**	**0**	**0**	**0**
3	RS Khusus									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
SUB JUMLAH II		4.254	5.075	9.329	1.182	1.578	2.760	0	0	0

Sumber: ..... (sebutkan)
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		**1**	**1**	**100,0**

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	**RSUD KAB. KONAWE UTARA**	60	1.182	1.578	2.760	19	21	40	9	14	23	16,1	13,3	14,5	7,6	8,9	8,3
KABUPATEN/KOTA		**60**	**1.182**	**1.578**	**2.760**	**19**	**21**	**40**	**9**	**14**	**23**	**16,1**	**13,3**	**14,5**	**7,6**	**8,9**	**8,3**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	**RSUD KAB. KONAWE UTARA**	60	2.760	10.786	12.313	49,3	46	4	4
KABUPATEN/KOTA		**60**	**2.760**	**10.786**	**12.313**	**49,3**	**46**	**4**	**4**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Motui	Matandahi	V
2	Motui	Motui	V
3	Sawa	Sawa	V
4	Lembo	Lembo	V
5	Wawolesea	Wawolesea	V
6	Lasolo	Andeo	V
7	Lasolo	Lasolo	V
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	V
9	Molawe	Molawe	V
10	Molawe	Tapunggaya	V
11	Andowia	Andowia	V
12	Andowia	Laronanga pantai	V
13	Asera	Wanggudu Raya	V
14	Asera	Asera	V
15	Oheo	Landawe	V
16	Oheo	Oheo	X
17	Oheo	Paka Indah	V
18	Langgikima	Langgikima	V
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	V
20	Landawe	Hialu	V
21	Wiwirano	Lamparinga	V
22	Wiwirano	Tetewatu	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			21
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**95,45%**

Sumber: …….. (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	x
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	x
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	x
14	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspe	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	x
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			36
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			**90,00%**

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			**100,00%**

Sumber: …….. (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*12*	*15*
1	Motui	Matandahi	9	100,0	0	0,0	9	9
2	Motui	Motui	10	100,0	0	0,0	10	10
3	Sawa	Sawa	10	100,0	0	0,0	10	10
4	Lembo	Lembo	12	100,0	0	0,0	12	12
5	Wawolesea	Wawolesea	8	100,0	0	0,0	8	8
6	Lasolo	Andeo	7	100,0	0	0,0	7	7
7	Lasolo	Lasolo	9	100,0	0	0,0	9	9
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0,0	4	100,0	4	4
9	Molawe	Molawe	6	100,0	0	0,0	6	6
10	Molawe	Tapunggaya	4	100,0	0	0,0	4	4
11	Andowia	Andowia	9	100,0	0	0,0	9	9
12	Andowia	Laronanga pantai	2	50,0	2	50,0	4	4
13	Asera	Wanggudu Raya	12	100,0	0	0,0	12	12
14	Asera	Asera	10	100,0	0	0,0	10	10
15	Oheo	Landawe	9	100,0	0	0,0	9	9
16	Oheo	Oheo	5	100,0	0	0,0	5	5
17	Oheo	Paka Indah	4	100,0	0	0,0	4	4
18	Langgikima	Langgikima	7	63,6	4	36,4	11	5
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	5	100,0	0	0,0	5	8
20	Landawe	Hialu	8	100,0	0	0,0	8	11
21	Wiwirano	Lamparinga	4	44,4	5	55,6	9	9
22	Wiwirano	Tetewatu	6	100,0	0	0,0	6	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**156**	**91,2**	**15**	**8,8**	**171**	**171**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							**2,1**	

Sumber: …….. (sebutkan)
*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Matandahi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Motui	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Sawa	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	Lembo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Andeo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	0	0	0	3	6	9	3	6	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Molawe	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Tapunggaya	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Andowia	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Laronanga pantai	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wanggudu Raya	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Asera	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Landawe	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Paka Indah	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Hialu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Tetewatu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	RSUD KAB. KONAWE UTARA	3	5	8	4	4	8	7	9	16	0	1	1	0	2	2	0	3	3
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]		**3**	**5**	**8**	**13**	**22**	**35**	**16**	**27**	**43**	**1**	**10**	**11**	**0**	**2**	**2**	**1**	**12**	**13**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**9,8**			**43,0**			**52,9**			**13,5**			**2,5**			**16,0**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Matandahi	4	6	10	23
2	Motui	4	13	17	11
3	Sawa	7	6	13	23
4	Lembo	8	15	23	18
5	Wawolesea	5	16	21	15
6	Andeo	1	10	11	18
7	Lasolo	7	19	26	22
8	Lasolo Kepulauan	3	4	7	12
9	Molawe	1	14	15	13
10	Tapunggaya	3	11	14	13
11	Andowia	0	2	2	7
12	Laronanga pantai	3	11	14	12
13	Wanggudu Raya	5	10	15	13
14	Asera	1	5	6	17
15	Landawe	0	9	9	6
16	Oheo	1	8	9	9
17	Paka Indah	5	6	11	10
18	Langgikima	3	5	8	6
19	Langgikima Pesisir	1	4	5	12
20	Hialu	3	6	9	10
21	Lamparinga	1	13	14	13
22	Tetewatu	4	9	13	7
23	RSUD KAB. KONAWE UTARA	36	59	95	55
				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		106	261	367	345
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**451,1**	**424,1**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0
				0	

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Matandahi	0	0	0	0	2	2	0	4	4
2	Motui	1	4	5	2	2	4	0	2	2
3	Sawa	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	Lembo	0	2	2	1	1	2	0	3	3
5	Wawolesea	2	5	7	0	3	3	0	4	4
6	Andeo	0	4	4	0	1	1	0	2	2
7	Lasolo	0	5	5	1	0	1	0	3	3
8	Lasolo Kepulauan	0	2	2	1	0	1	0	2	2
9	Molawe	0	3	3	0	1	1	0	2	2
10	Tapunggaya	2	4	6	0	1	1	0	2	2
11	Andowia	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Laronanga pantai	1	3	4	1	0	1	0	1	1
13	Wanggudu Raya	1	1	2	1	0	1	0	2	2
14	Asera	1	4	5	0	2	2	0	2	2
15	Landawe	0	3	3	1	0	1	0	2	2
16	Oheo	1	1	2	0	0	0	1	1	2
17	Paka Indah	3	5	8	1	1	2	1	1	2
18	Langgikima	0	4	4	1	1	2	0	1	1
19	Langgikima Pesisir	1	3	4	0	1	1	0	0	0
20	Hialu	2	0	2	1	0	1	0	2	2
21	Lamparinga	0	2	2	1	1	2	1	1	2
22	Tetewatu	2	2	4	0	2	2	0	1	1
23	RSUD KAB. KONAWE UTARA	2	25	27	5	4	9	3	10	13
24	DINKES	8	15	23	1	0	1	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		27	100	127	18	24	42	7	53	60
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**156,1**			**51,6**			**73,8**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Matandahi	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Andeo	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepulauan	1	0	1	0	1	1	1	1	2	0	0	0
9	Molawe	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tapunggaya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Laronanga pantai	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wanggudu Raya	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Landawe	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Paka Indah	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima Pesisir	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Hialu	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Lamparinga	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Tetewatu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
24	RSUD KAB. KONAWE UTARA	3	13	16	0	4	4	1	7	8	1	0	1
				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	36	48	0	5	5	2	8	10	2	0	2
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**59,0**			**6,1**			**12,3**			**2,5**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Matandahi	0	3	3	1	0	1	1	3	4
2	Motui	0	2	2	1	1	2	1	3	4
3	Sawa	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Lembo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Wawolesea	0	4	4	0	2	2	0	6	6
6	Andeo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	Lasolo	0	3	3	0	1	1	0	4	4
8	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	0	3	3	0	0	0	0	3	3
10	Tapunggaya	0	2	2	0	1	1	0	3	3
11	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Laronanga pantai	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Wanggudu Raya	1	1	2	2	0	2	3	1	4
14	Asera	0	2	2	0	2	2	0	4	4
15	Landawe	0	0	0	0	2	2	0	2	2
16	Oheo	0	1	1	1	0	1	1	1	2
17	Paka Indah	1	2	3	0	1	1	1	3	4
18	Langgikima	0	2	2	0	1	1	0	3	3
19	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Hialu	0	2	2	0	0	0	0	2	2
21	Lamparinga	1	2	3	0	0	0	1	2	3
22	Tetewatu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
23	RSUD KAB. KONAWE UTARA	1	7	8	0	10	10	1	17	18
24	DINKES	0	3	3	0	2	2	0	5	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	42	46	5	27	32	9	69	78
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**56,5**			**39,3**			**95,9**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0			0	0	0	0

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Matandahi	2	3	5	1	0	1	0	0	0	3	3	6
2	Motui	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
3	Sawa	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
4	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	1	1	2	0	1	1	0	0	0	1	2	3
10	Tapunggaya	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3
11	Andowia	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	0	1	1	0	0	0	1	1	2	1	2	3
15	Landawe	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
16	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	Paka Indah	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
18	Langgikima	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Langgikima Pesisir	1	1	2	0	0	0	0	2	2	1	3	4
20	Hialu	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
21	Lamparinga	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
23	RSUD KAB. KONAWE UTARA	1	4	5	0	0	0	2	1	3	3	5	8
				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		3	4	7	0	0	0	18	22	40	21	26	47
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**10**	**24**	**34**	**1**	**1**	**2**	**25**	**30**	**55**	**36**	**55**	**91**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	30.138	36,1%
2	PBI APBD	28.507	34,2%
SUB JUMLAH PBI		58.645	72,1%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	22.830	27,4%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	634	0,8%
3	Bukan Pekerja (BP)	884	1,1%
SUB JUMLAH NON PBI		24.348	29,2%
JUMLAH (KAB/KOTA)		82.993	99,5%

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp191.318.635.890,00	100,00
	a. Belanja Pegawai	Rp34.269.689.334,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp50.294.189.829,00	
	c. Belanja Modal	Rp18.878.455.727,00	
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp87.876.301.000,00	
	- DAK fisik	Rp60.158.126.000,00	
	1. Reguler	Rp60.158.126.000,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp27.718.175.000,00	
	1. BOK Kabupaten/Kota	6.276.903.000,00	
	2. BOK Puskesmas	21.441.272.000,00	
	3. Akreditasi		
	4. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp191.318.635.890,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.413.945.049.880,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			**7,93**
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		**2.591.375**	

Sumber: ……..... (sebutkan)

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Motui	Matandahi	30	0	30	39	1	40	69	1	70
2	Motui	Motui	46	0	46	32	0	32	78	0	78
3	Sawa	Sawa	24	0	24	30	0	30	54	0	54
4	Lembo	Lembo	34	0	34	45	0	45	79	0	79
5	Wawolesea	Wawolesea	38	0	38	26	0	26	64	0	64
6	Lasolo	Andeo	17	0	17	23	0	23	40	0	40
7	Lasolo	Lasolo	46	1	47	45	0	45	91	1	92
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	20	0	20	18	0	18	38	0	38
9	Molawe	Molawe	39	0	39	39	1	40	78	1	79
10	Molawe	Tapunggaya	28	0	28	31	0	31	59	0	59
11	Andowia	Andowia	44	1	45	35	0	35	79	1	80
12	Andowia	Laronanga pantai	19	0	19	22	0	22	41	0	41
13	Asera	Wanggudu Raya	73	0	73	49	0	49	122	0	122
14	Asera	Asera	24	1	25	20	0	20	44	1	45
15	Oheo	Landawe	28	0	28	29	0	29	57	0	57
16	Oheo	Oheo	17	0	17	8	0	8	25	0	25
17	Oheo	Paka Indah	10	1	11	15	0	15	25	1	26
18	Langgikima	Langgikima	18	0	18	22	0	22	40	0	40
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	24	0	24	22	0	22	46	0	46
20	Landawe	Hialu	23	0	23	23	0	23	46	0	46
21	Wiwirano	Lamparinga	43	0	43	21	0	21	64	0	64
22	Wiwirano	Tetewatu	35	0	35	15	0	15	50	0	50
JUMLAH (KAB/KOTA)			**680**	**4**	**684**	**609**	**2**	**611**	**1.289**	**6**	**1.295**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**5,8**			**3,3**			**4,6**	

Sumber: ……. (sebutkan)
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Motui	Matandahi	69	0	0	0	0
2	Motui	Motui	78	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	54	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	79	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	64	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	40	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	91	0	0	0	0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	38	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	78	0	0	0	0
10	Molawe	Tapunggaya	59	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	79	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	41	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	122	0	0	0	0
14	Asera	Asera	44	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	57	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	25	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	25	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	40	0	0	1	1
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	46	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	46	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	64	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	50	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.289**	**0**	**0**	**1**	**1**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							**77,58**

Sumber: ……. (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapunggaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
												0
												0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**

Sumber: ……. (sebutkan)

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Motui	Matandahi	68	45	66,2	59	86,8	26	38,2	67	58	86,6	58	86,6	59	88,1	50	74,6
2	Motui	Motui	84	40	47,6	48	57,1	25	29,8	84	66	78,6	68	81,0	60	71,4	51	60,7
3	Sawa	Sawa	79	63	79,7	49	62,0	43	54,4	78	52	66,7	52	66,7	71	91,0	61	78,2
4	Lembo	Lembo	128	75	58,6	78	60,9	66	51,6	128	79	61,7	79	61,7	102	79,7	102	79,7
5	Wawolesea	Wawolesea	80	62	77,5	69	86,3	44	55,0	80	66	82,5	66	82,5	66	82,5	66	82,5
6	Lasolo	Andeo	70	38	54,3	37	52,9	37	52,9	69	39	56,5	39	56,5	45	65,2	41	59,4
7	Lasolo	Lasolo	122	116	95,1	86	70,5	103	84,4	122	92	75,4	92	75,4	104	85,2	94	77,0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	42	35	83,3	25	59,5	14	33,3	42	38	90,5	40	95,2	36	85,7	36	85,7
9	Molawe	Molawe	103	62	60,2	69	67,0	72	69,9	102	72	70,6	72	70,6	82	80,4	82	80,4
10	Molawe	Tapunggaya	62	56	90,3	59	95,2	51	82,3	63	59	93,7	59	93,7	67	106,3	60	95,2
11	Andowia	Andowia	125	91	72,8	68	54,4	55	44,0	125	80	64,0	82	65,6	83	66,4	76	60,8
12	Andowia	Laronanga pantai	47	53	112,8	38	80,9	30	63,8	47	41	87,2	41	87,2	40	85,1	41	87,2
13	Asera	Wanggudu Raya	140	133	95,0	127	90,7	120	85,7	142	121	85,2	122	85,9	122	85,9	120	84,5
14	Asera	Asera	71	61	85,9	65	91,5	48	67,6	70	52	74,3	54	77,1	61	87,1	61	87,1
15	Oheo	Landawe	57	46	80,7	48	84,2	46	80,7	57	56	98,2	56	98,2	51	89,5	51	89,5
16	Oheo	Oheo	38	27	71,1	31	81,6	30	78,9	38	30	78,9	26	68,4	28	73,7	28	73,7
17	Oheo	Paka Indah	34	32	94,1	18	52,9	23	67,6	34	30	88,2	30	88,2	41	120,6	41	120,6
18	Langgikima	Langgikima	56	54	96,4	55	98,2	45	80,4	56	46	82,1	45	80,4	53	94,6	53	94,6
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	78	36	46,2	39	50,0	55	70,5	77	52	67,5	52	67,5	42	54,5	40	51,9
20	Landawe	Hialu	71	77	108,5	25	35,2	48	67,6	71	53	74,6	53	74,6	55	77,5	45	63,4
21	Wiwirano	Lamparinga	82	42	51,2	39	47,6	43	52,4	82	61	74,4	66	80,5	56	68,3	46	56,1
22	Wiwirano	Tetewatu	49	29	59,2	49	100,0	46	93,9	49	47	95,9	47	95,9	45	91,8	35	71,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.686**	**1.273**	**75,5**	**1.181**	**70,0**	**1.070**	**63,5**	**1.683**	**1.290**	**76,6**	**1.299**	**77,2**	**1.369**	**81,3**	**1.280**	**76,1**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Motui	Matandahi	68	6	8,8	8	11,8	10	14,7	3	4,4	6	8,8	27	39,7
2	Motui	Motui	84	12	14,3	9	10,7	2	2,4	1	1,2	2	2,4	14	16,7
3	Sawa	Sawa	79	6	7,6	7	8,9	11	13,9	0	0,0	9	11,4	27	34,2
4	Lembo	Lembo	128	15	11,7	16	12,5	13	10,2	4	3,1	5	3,9	38	29,7
5	Wawolesea	Wawolesea	80	20	25,0	14	17,5	8	10,0	5	6,3	7	8,8	34	42,5
6	Lasolo	Andeo	70	5	7,1	7	10,0	0	0,0	0	0,0	6	8,6	13	18,6
7	Lasolo	Lasolo	122	28	23,0	36	29,5	4	3,3	8	6,6	23	18,9	71	58,2
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	42	12	28,6	3	7,1	6	14,3	5	11,9	3	7,1	17	40,5
9	Molawe	Molawe	103	19	18,4	18	17,5	18	17,5	6	5,8	9	8,7	51	49,5
10	Molawe	Tapunggaya	62	12	19,4	14	22,6	2	3,2	7	11,3	5	8,1	28	45,2
11	Andowia	Andowia	125	110	88,0	110	88,0	110	88,0	110	88,0	110	88,0	440	352,0
12	Andowia	Laronanga pantai	47	8	17,0	9	19,1	14	29,8	6	12,8	6	12,8	35	74,5
13	Asera	Wanggudu Raya	140	13	9,3	12	8,6	15	10,7	1	0,7	6	4,3	34	24,3
14	Asera	Asera	71	5	7,0	16	22,5	4	5,6	2	2,8	3	4,2	25	35,2
15	Oheo	Landawe	57	13	22,8	7	12,3	18	31,6	1	1,8	16	28,1	42	73,7
16	Oheo	Oheo	38	10	26,3	9	23,7	1	2,6	0	0,0	0	0,0	10	26,3
17	Oheo	Paka Indah	34	2	5,9	2	5,9	1	2,9	0	0,0	0	0,0	3	8,8
18	Langgikima	Langgikima	56	7	12,5	13	23,2	12	21,4	2	3,6	0	0,0	27	48,2
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	78	3	3,8	6	7,7	3	3,8	2	2,6	0	0,0	11	14,1
20	Landawe	Hialu	71	16	22,5	14	19,7	9	12,7	2	2,8	2	2,8	27	38,0
21	Wiwirano	Lamparinga	82	3	3,7	4	4,9	7	8,5	3	3,7	11	13,4	25	30,5
22	Wiwirano	Tetewatu	49	14	28,6	13	26,5	9	18,4	7	14,3	7	14,3	36	73,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.686**	**339**	**20,1**	**347**	**20,6**	**277**	**16,4**	**175**	**10,4**	**236**	**14,0**	**1.035**	**61,4**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Motui	Matandahi	552	7	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Motui	Motui	686	4	0,6	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Sawa	Sawa	636	5	0,8	1	0,2	1	0,2	2	0,3	0	0,0
4	Lembo	Lembo	1.044	6	0,6	0	0,0	3	0,3	0	0,0	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	669	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	561	4	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	991	6	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	349	3	0,9	1	0,3	1	0,3	0	0,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	849	5	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Molawe	Tapunggaya	528	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	397	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	1.046	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	1.156	6	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Asera	Asera	552	3	0,5	1	0,2	2	0,4	0	0,0	0	0,0
15	Oheo	Landawe	474	5	1,1	0	0,0	5	1,1	0	0,0	3	0,6
16	Oheo	Oheo	302	0	0,0	2	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	262	1	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	446	1	0,2	4	0,9	8	1,8	3	0,7	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	642	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	557	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	630	3	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Wiwirano	Tetewatu	384	4	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.713**	**64**	**0,5**	**10**	**0,1**	**20**	**0,1**	**5**	**0,0**	**3**	**0,0**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Motui	Matandahi	552	13	2,4	8	1,4	10	1,8	3	0,5	6	1,1
2	Motui	Motui	686	16	2,3	10	1,5	2	0,3	1	0,1	2	0,3
3	Sawa	Sawa	636	11	1,7	8	1,3	12	1,9	1	0,2	9	1,4
4	Lembo	Lembo	1.044	21	2,0	16	1,5	16	1,5	4	0,4	5	0,5
5	Wawolesea	Wawolesea	669	20	3,0	14	2,1	8	1,2	5	0,7	7	1,0
6	Lasolo	Andeo	561	9	1,6	7	1,2	0	0,0	0	0,0	6	1,1
7	Lasolo	Lasolo	991	34	3,4	36	3,6	4	0,4	8	0,8	23	2,3
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	349	15	4,3	4	1,1	7	2,0	5	1,4	3	0,9
9	Molawe	Molawe	849	24	2,8	18	2,1	18	2,1	6	0,7	9	1,1
10	Molawe	Tapunggaya	528	12	2,3	14	2,7	2	0,4	7	1,3	5	0,9
11	Andowia	Andowia	397	110	27,7	110	27,7	110	27,7	110	27,7	110	27,7
12	Andowia	Laronanga pantai	1.046	9	0,9	9	0,9	14	1,3	6	0,6	6	0,6
13	Asera	Wanggudu Raya	1.156	19	1,6	12	1,0	15	1,3	1	0,1	6	0,5
14	Asera	Asera	552	8	1,4	17	3,1	5	0,9	2	0,4	3	0,5
15	Oheo	Landawe	474	18	3,8	7	1,5	22	4,6	1	0,2	18	3,8
16	Oheo	Oheo	302	10	3,3	10	3,3	1	0,3	0	0,0	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	262	3	1,1	2	0,8	1	0,4	0	0,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	446	8	1,8	17	3,8	19	4,3	5	1,1	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	642	3	0,5	6	0,9	3	0,5	2	0,3	0	0,0
20	Landawe	Hialu	557	16	2,9	14	2,5	9	1,6	2	0,4	2	0,4
21	Wiwirano	Lamparinga	630	6	1,0	5	0,8	10	1,6	4	0,6	12	1,9
22	Wiwirano	Tetewatu	385	18	4,7	13	3,4	9	2,3	7	1,8	7	1,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.714**	**403**	**2,9**	**357**	**2,6**	**297**	**2,2**	**180**	**1,3**	**239**	**1,7**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Motui	Matandahi	68	58	85,3	58	85,3
2	Motui	Motui	103	48	46,6	48	46,6
3	Sawa	Sawa	79	40	50,6	40	50,6
4	Lembo	Lembo	71	68	95,8	68	95,8
5	Wawolesea	Wawolesea	140	58	41,4	58	41,4
6	Lasolo	Andeo	70	37	52,9	37	52,9
7	Lasolo	Lasolo	57	86	150,9	86	150,9
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	56	15	26,8	15	26,8
9	Molawe	Molawe	84	72	85,7	72	85,7
10	Molawe	Tapunggaya	62	49	79,0	49	79,0
11	Andowia	Andowia	125	72	57,6	72	57,6
12	Andowia	Laronanga pantai	78	29	37,2	29	37,2
13	Asera	Wanggudu Raya	80	139	173,8	139	173,8
14	Asera	Asera	71	51	71,8	51	71,8
15	Oheo	Landawe	47	57	121,3	57	121,3
16	Oheo	Oheo	38	19	50,0	19	50,0
17	Oheo	Paka Indah	34	22	64,7	22	64,7
18	Langgikima	Langgikima	122	39	32,0	39	32,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	42	49	116,7	49	116,7
20	Landawe	Hialu	82	27	32,9	27	32,9
21	Wiwirano	Lamparinga	128	53	41,4	53	41,4
22	Wiwirano	Tetewatu	49	43	87,8	43	87,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.686**	**1.131**	**67,1**	**1.131**	**67,1**

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Motui	Matandahi	554	3	0,9	197	59,7	90	27,3	8	2,4	0	0,0	0	0,0	32	9,7	0	0,0	330	59,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Motui	Motui	644	5	3,7	102	75,6	20	14,8	8	5,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	135	21,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	95	70,4
3	Sawa	Sawa	675	2	0,5	206	49,2	103	24,6	4	1,0	0	0,0	12	2,9	92	22,0	0	0,0	419	62,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Lembo	Lembo	1.110	12	8,5	102	71,8	20	14,1	8	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	142	12,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	588	2	1,5	102	77,3	20	15,2	8	6,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	132	22,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	698	4	1,2	158	47,0	103	30,7	9	2,7	0	0,0	12	3,6	50	14,9	0	0,0	336	48,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	862	12	7,1	122	72,2	20	11,8	8	4,7	0	0,0	0	0,0	7	4,1	0	0,0	169	19,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	433	3	1,4	122	57,3	20	9,4	8	3,8	0	0,0	0	0,0	60	28,2	0	0,0	213	49,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	753	16	3,3	194	39,8	152	31,2	19	3,9	2	0,4	10	2,1	94	19,3	0	0,0	487	64,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	3,7
10	Molawe	Tapunggaya	504	4	1,3	152	47,9	80	25,2	8	2,5	0	0,0	2	0,6	71	22,4	0	0,0	317	62,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	866	10	1,9	248	47,1	116	22,1	22	4,2	0	0,0	18	3,4	111	21,1	1	0,2	526	60,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	575	1	0,4	187	66,1	58	20,5	8	2,8	1	0,4	11	3,9	16	5,7	1	0,4	283	49,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	1.141	21	8,2	142	55,5	20	7,8	8	3,1	0	0,0	4	1,6	60	23,4	1	0,4	256	22,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Asera	Asera	559	13	2,9	181	40,9	87	19,6	15	3,4	9	2,0	10	2,3	126	28,4	2	0,5	443	79,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	2,3
15	Oheo	Landawe	455	11	4,0	162	58,9	20	7,3	8	2,9	0	0,0	9	3,3	60	21,8	5	1,8	275	60,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Oheo	Oheo	324	12	5,1	122	51,7	20	8,5	8	3,4	0	0,0	9	3,8	60	25,4	5	2,1	236	72,8	0	0,0	0	0,0	21	8,9	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	218	5	1,7	182	63,0	20	6,9	8	2,8	0	0,0	9	3,1	60	20,8	5	1,7	289	132,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	396	7	2,5	182	64,8	10	3,6	8	2,8	0	0,0	9	3,2	60	21,4	5	1,8	281	71,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	836	5	1,6	192	62,3	19	6,2	18	5,8	0	0,0	9	2,9	60	19,5	5	1,6	308	36,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	525	14	4,6	182	59,7	20	6,6	15	4,9	0	0,0	9	3,0	60	19,7	5	1,6	305	58,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	619	12	5,8	92	44,7	10	4,9	18	8,7	0	0,0	9	4,4	60	29,1	5	2,4	206	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Wiwirano	Tetewatu	390	8	2,6	181	59,3	51	16,7	4	1,3	4	1,3	9	3,0	43	14,1	5	1,6	305	78,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.725**	**182**	**2,8**	**3.510**	**54,9**	**1.079**	**16,9**	**228**	**3,6**	**16**	**0,3**	**151**	**2,4**	**1.182**	**18,5**	**45**	**0,7**	**6.393**	**46,6**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**21**	**0,3**	**123**	**1,9**

Sumber: ..... (sebutkan)
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Motui	Matandahi	554	172	31,0	85	49,4	88	0,2	0	0,0
2	Motui	Motui	644	172	26,7	99	57,6	21	0,0	15	71,4
3	Sawa	Sawa	675	148	21,9	86	58,1	30	0,0	0	0,0
4	Lembo	Lembo	1.110	207	18,6	24	11,6	22	0,0	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	588	155	26,4	8	5,2	37	0,1	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	698	149	21,3	67	45,0	9	0,0	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	862	233	27,0	197	84,5	23	0,0	0	0,0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	433	64	14,8	24	37,5	9	0,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	753	129	17,1	5	3,9	49	0,1	0	0,0
10	Molawe	Tapunggaya	504	209	41,5	49	23,4	36	0,1	0	0,0
11	Andowia	Andowia	866	269	31,1	224	83,3	100	0,1	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	575	147	25,6	16	10,9	41	0,1	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	1.141	492	43,1	339	68,9	81	0,1	56	69,1
14	Asera	Asera	559	160	28,6	98	61,3	46	0,1	98	213,0
15	Oheo	Landawe	455	182	40,0	55	30,2	26	0,1	37	142,3
16	Oheo	Oheo	324	169	52,2	136	80,5	34	0,1	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	218	58	26,6	28	48,3	4	0,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	396	21	5,3	0	0,0	7	0,0	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	836	36	4,3	0	0,0	13	0,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	525	195	37,1	0	0,0	54	0,1	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	619	122	19,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	390	147	37,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.725**	**3.636**	**26,5**	**1.540**	**42,4**	**730**	**0,1**	**206**	**28,2**

Sumber: …….. (sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Motui	Matandahi	67	0	0,0	4	5,6	64	88,9	1	1,4	0	0,0	0	0,0	3	4,2	0	0,0	72	107,5
2	Motui	Motui	84	0	0,0	3	5,3	49	86,0	1	1,8	0	0,0	0	0,0	4	7,0	0	0,0	57	67,9
3	Sawa	Sawa	78	0	0,0	4	25,0	8	50,0	1	6,3	0	0,0	0	0,0	3	18,8	0	0,0	16	20,5
4	Lembo	Lembo	128	2	2,3	4	4,6	78	89,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	3,4	0	0,0	87	68,0
5	Wawolesea	Wawolesea	80	0	0,0	4	7,7	44	84,6	1	1,9	0	0,0	0	0,0	3	5,8	0	0,0	52	65,0
6	Lasolo	Andeo	69	0	0,0	4	17,4	14	60,9	2	8,7	0	0,0	0	0,0	3	13,0	0	0,0	23	33,3
7	Lasolo	Lasolo	122	2	2,7	4	5,5	63	86,3	1	1,4	0	0,0	0	0,0	3	4,1	0	0,0	73	59,8
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	42	0	0,0	3	37,5	1	12,5	1	12,5	0	0,0	0	0,0	3	37,5	0	0,0	8	19,0
9	Molawe	Molawe	102	2	8,7	3	13,0	15	65,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	13,0	0	0,0	23	22,5
10	Molawe	Tapunggaya	63	0	0,0	3	3,8	74	94,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,3	0	0,0	78	123,8
11	Andowia	Andowia	125	0	0,0	3	11,1	22	81,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	7,4	0	0,0	27	21,6
12	Andowia	Laronanga pantai	47	0	0,0	3	33,3	2	22,2	1	11,1	0	0,0	0	0,0	3	33,3	0	0,0	9	19,1
13	Asera	Wanggudu Raya	142	1	3,1	1	3,1	25	78,1	1	3,1	0	0,0	1	3,1	3	9,4	0	0,0	32	22,5
14	Asera	Asera	70	0	0,0	0	0,0	15	78,9	1	5,3	0	0,0	0	0,0	3	15,8	0	0,0	19	27,1
15	Oheo	Landawe	57	0	0,0	3	6,8	36	81,8	1	2,3	0	0,0	0	0,0	4	9,1	0	0,0	44	77,2
16	Oheo	Oheo	38	0	0,0	3	15,0	4	20,0	2	10,0	4	20,0	0	0,0	3	15,0	0	0,0	20	52,6
17	Oheo	Paka Indah	34	0	0,0	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	33,3	0	0,0	9	26,5
18	Langgikima	Langgikima	56	0	0,0	1	14,3	3	42,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	42,9	0	0,0	7	12,5
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	77	0	0,0	1	10,0	6	60,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	30,0	0	0,0	10	13,0
20	Landawe	Hialu	71	0	0,0	1	5,0	10	50,0	6	30,0	0	0,0	0	0,0	3	15,0	0	0,0	20	28,2
21	Wiwirano	Lamparinga	82	0	0,0	1	6,3	12	75,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	18,8	0	0,0	16	19,5
22	Wiwirano	Tetewatu	49	0	0,0	0	0,0	25	89,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	10,7	0	0,0	28	57,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.552**	**7**	**1,0**	**56**	**7,7**	**573**	**78,9**	**20**	**2,8**	**4**	**0,6**	**1**	**0,1**	**65**	**9,0**	**0**	**0,0**	**726**	**46,8**
												4		1							

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 00:00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Motui	Matandahi	68	14	25	184	7	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	84	17	9	54	8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	79	16	22	139	8	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	128	26	10	39	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	80	16	25	156	18	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	70	14	7	50	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	122	24	7	29	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	42	8	13	155	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	103	21	31	150	30	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapunggaya	62	12	20	161	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	125	25	21	84	16	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	47	9	2	21	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	140	28	23	82	17	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	Asera	71	14	19	134	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	57	11	38	333	16	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	38	8	4	53	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	34	7	10	147	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	56	11	22	196	13	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Langgikima	Langgikima Pesis	78	16	10	64	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	71	14	36	254	19	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	82	16	6	37	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	49	10	10	102	6	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.686**	**337**	**370**	**2.624**	**266**	**104**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	Motui	Matandahi	30	39	69	5	6	10	1	9,7	1	9,7	0	0,0	0	0,0	1	9,7	0	0,0	1	9,7	4	38,6
2	Motui	Motui	46	32	78	7	5	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Sawa	Sawa	24	30	54	4	5	8	1	12,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	12,3
4	Lembo	Lembo	34	45	79	5	7	12	2	16,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	8,4	3	25,3
5	Wawolesea	Wawolesea	38	26	64	6	4	10	2	20,8	1	10,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	31,3
6	Lasolo	Andeo	17	23	40	3	3	6	2	33,3	1	16,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	16,7	4	66,7
7	Lasolo	Lasolo	46	45	91	7	7	14	1	7,3	1	7,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	7,3	3	22,0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	20	18	38	3	3	6	0	0,0	0	0,0	1	17,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	17,5	2	35,1
9	Molawe	Molawe	39	39	78	6	6	12	2	17,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	17,1
10	Molawe	Tapunggaya	28	31	59	4	5	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	44	35	79	7	5	12	0	0,0	1	8,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	8,4
12	Andowia	Laronanga pantai	19	22	41	3	3	6	0	0,0	1	16,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	16,3	2	32,5
13	Asera	Wanggudu Raya	73	49	122	11	7	18	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Asera	Asera	24	20	44	4	3	7	1	15,2	1	15,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	15,2	3	45,5
15	Oheo	Landawe	28	29	57	4	4	9	2	23,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	11,7
16	Oheo	Oheo	17	8	25	5	1	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	10	15	25	3	2	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	18	22	40	4	2	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	24	22	46	5	2	7	0	0,0	1	14,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	14,3
20	Landawe	Hialu	23	23	46	3	1	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	22,5	1	22,5
21	Wiwirano	Lamparinga	43	21	64	6	2	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	11,8	1	11,8
22	Wiwirano	Tetewatu	35	15	50	5	2	8	1	13,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	13,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**680**	**609**	**1.289**	**109**	**85**	**194**	**15**	**7,7**	**8**	**4,1**	**1**	**0,5**	**0**	**0,0**	**1**	**0,5**	**0**	**0,0**	**9**	**4,6**	**33**	**17,0**

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
10	Molawe	Tapunggaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	Asera	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	0	4	0	4	2	0	2	0	2	6	0	6	0	6
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**5,9**		**5,9**	**0,0**	**5,9**	**3,3**		**3,3**	**0,0**	**3,3**	**4,7**		**4,7**	**0,0**	**4,7**

Sumber: ……. (sebutkan)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapunggaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapunggaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Motui	Matandahi	30	39	69	30	100,0	39	100,0	69	100,0	1	3,3	1	2,6	2	2,9		0,0		0,0	0	0,0
2	Motui	Motui	46	32	78	39	84,8	39	121,9	78	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
3	Sawa	Sawa	24	30	54	24	100,0	30	100,0	54	100,0	1	4,2	1	3,3	2	3,7		0,0		0,0	0	0,0
4	Lembo	Lembo	34	45	79	43	126,5	21	46,7	64	81,0	2	4,7	1	4,8	3	4,7		0,0		0,0	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	38	26	64	38	100,0	26	100,0	64	100,0	2	5,3	1	3,8	3	4,7		0,0		0,0	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	17	23	40	17	100,0	23	100,0	40	100,0	2	11,8	1	4,3	3	7,5		0,0		0,0	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	46	45	91	18	39,1	22	48,9	40	44,0	1	5,6	0	0,0	1	2,5		0,0		0,0	0	0,0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	20	18	38	24	120,0	22	122,2	46	121,1	1	4,2	0	0,0	1	2,2		0,0		0,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	39	39	78	46	117,9	32	82,1	78	100,0	3	6,5	2	6,3	5	6,4		0,0		0,0	0	0,0
10	Molawe	Tapunggaya	28	31	59	28	100,0	31	100,0	59	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	44	35	79	44	100,0	35	100,0	79	100,0	3	6,8	4	11,4	7	8,9		0,0		0,0	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	19	22	41	28	147,4	29	131,8	57	139,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	73	49	122	73	100,0	49	100,0	122	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
14	Asera	Asera	24	20	44	24	100,0	20	100,0	44	100,0	1	4,2	1	5,0	2	4,5		0,0		0,0	0	0,0
15	Oheo	Landawe	28	29	57	46	164,3	45	155,2	91	159,6	3	6,5	2	4,4	5	5,5		0,0		0,0	0	0,0
16	Oheo	Oheo	17	8	25	17	100,0	8	100,0	25	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	10	15	25	10	100,0	15	100,0	25	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	18	22	40	20	111,1	18	81,8	38	95,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	24	22	46	19	79,2	22	100,0	41	89,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	23	23	46	34	147,8	45	195,7	79	171,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	43	21	64	23	53,5	23	109,5	46	71,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
22	Wiwirano	Tetewatu	35	15	50	35	100,0	15	100,0	50	100,0	2	5,7	2	13,3	4	8,0		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**680**	**609**	**1.289**	**680**	**100,0**	**609**	**100,0**	**1.289**	**100,0**	**22**	**3,2**	**16**	**2,6**	**38**	**2,9**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Motui	Matandahi	30	39	69	30	100,0	39	100,0	69	100,0	30	100,0	39	100,0	69	100,0	15	50,0	15	38,5	30	43,5
2	Motui	Motui	46	32	78	46	100,0	32	100,0	78	100,0	46	100,0	32	100,0	78	100,0	18	39,1	18	56,3	36	46,2
3	Sawa	Sawa	24	30	54	24	100,0	30	100,0	54	100,0	24	100,0	30	100,0	54	100,0	23	95,8	24	80,0	47	87,0
4	Lembo	Lembo	34	45	79	34	100,0	45	100,0	79	100,0	34	100,0	45	100,0	79	100,0	20	58,8	21	46,7	41	51,9
5	Wawolesea	Wawolesea	38	26	64	38	100,0	26	100,0	64	100,0	38	100,0	26	100,0	64	100,0	7	18,4	8	30,8	15	23,4
6	Lasolo	Andeo	17	23	40	17	100,0	23	100,0	40	100,0	17	100,0	23	100,0	40	100,0	12	70,6	13	56,5	25	62,5
7	Lasolo	Lasolo	46	45	91	46	100,0	45	100,0	91	100,0	46	100,0	45	100,0	91	100,0	29	63,0	29	64,4	58	63,7
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	20	18	38	20	100,0	18	100,0	38	100,0	20	100,0	18	100,0	38	100,0	7	35,0	8	44,4	15	39,5
9	Molawe	Molawe	39	39	78	39	100,0	39	100,0	78	100,0	39	100,0	39	100,0	78	100,0	15	38,5	15	38,5	30	38,5
10	Molawe	Tapunggaya	28	31	59	28	100,0	31	100,0	59	100,0	28	100,0	31	100,0	59	100,0	13	46,4	13	41,9	26	44,1
11	Andowia	Andowia	44	35	79	44	100,0	35	100,0	79	100,0	44	100,0	35	100,0	79	100,0	26	59,1	27	77,1	53	67,1
12	Andowia	Laronanga pantai	19	22	41	19	100,0	22	100,0	41	100,0	19	100,0	22	100,0	41	100,0	15	78,9	16	72,7	31	75,6
13	Asera	Wanggudu Raya	73	49	122	73	100,0	49	100,0	122	100,0	73	100,0	49	100,0	122	100,0	30	41,1	29	59,2	59	48,4
14	Asera	Asera	24	20	44	24	100,0	20	100,0	44	100,0	24	100,0	20	100,0	44	100,0	19	79,2	19	95,0	38	86,4
15	Oheo	Landawe	28	29	57	28	100,0	29	100,0	57	100,0	28	100,0	29	100,0	57	100,0	14	50,0	14	48,3	28	49,1
16	Oheo	Oheo	17	8	25	17	100,0	8	100,0	25	100,0	17	100,0	8	100,0	25	100,0	17	100,0	18	225,0	35	140,0
17	Oheo	Paka Indah	10	15	25	10	100,0	15	100,0	25	100,0	10	100,0	15	100,0	25	100,0	14	140,0	14	93,3	28	112,0
18	Langgikima	Langgikima	18	22	40	18	100,0	22	100,0	40	100,0	18	100,0	22	100,0	40	100,0	16	88,9	16	72,7	32	80,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	24	22	46	24	100,0	22	100,0	46	100,0	24	100,0	22	100,0	46	100,0	9	37,5	9	40,9	18	39,1
20	Landawe	Hialu	23	23	46	23	100,0	23	100,0	46	100,0	23	100,0	23	100,0	46	100,0	28	121,7	28	121,7	56	121,7
21	Wiwirano	Lamparinga	43	21	64	43	100,0	21	100,0	64	100,0	43	100,0	21	100,0	64	100,0	10	23,3	11	52,4	21	32,8
22	Wiwirano	Tetewatu	35	15	50	35	100,0	15	100,0	50	100,0	35	100,0	15	100,0	50	100,0	10	28,6	10	66,7	20	40,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**680**	**609**	**1.289**	**680**	**100,0**	**609**	**100,0**	**1.289**	**100,0**	**680**	**100,0**	**609**	**100,0**	**1.289**	**100,0**	**367**	**54,0**	**375**	**61,6**	**742**	**57,6**

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Motui	Matandahi	69	50	72,5	21	14	66,7
2	Motui	Motui	78	71	91,0	55	27	49,1
3	Sawa	Sawa	54	50	92,6	58	43	74,1
4	Lembo	Lembo	64	64	100,0	50	37	74,0
5	Wawolesea	Wawolesea	64	56	87,5	4	4	100,0
6	Lasolo	Andeo	40	40	100,0	27	19	70,4
7	Lasolo	Lasolo	40	40	100,0	19	12	63,2
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	46	28	60,9	19	6	31,6
9	Molawe	Molawe	78	70	89,7	19	15	78,9
10	Molawe	Tapunggaya	59	59	100,0	14	10	71,4
11	Andowia	Andowia	79	74	93,7	52	34	65,4
12	Andowia	Laronanga pantai	57	50	87,7	8	7	87,5
13	Asera	Wanggudu Raya	122	106	86,9	21	14	66,7
14	Asera	Asera	44	13	29,5	40	2	5,0
15	Oheo	Landawe	91	60	65,9	0	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	25	25	100,0	6	5	83,3
17	Oheo	Paka Indah	25	19	76,0	5	3	60,0
18	Langgikima	Langgikima	38	5	13,2	8	4	50,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	41	41	100,0	74	54	73,0
20	Landawe	Hialu	79	55	69,6	62	49	79,0
21	Wiwirano	Lamparinga	46	16	34,8	35	15	42,9
22	Wiwirano	Tetewatu	50	48	96,0	55	41	74,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.289**	**1.040**	**80,7**	**652**	**415**	**63,7**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Motui	Matandahi	30	29	59	30	100,0	39	134,5	69	116,9
2	Motui	Motui	38	36	74	39	102,6	39	108,3	78	105,4
3	Sawa	Sawa	35	34	69	24	68,6	30	88,2	54	78,3
4	Lembo	Lembo	57	55	112	43	75,4	21	38,2	64	57,1
5	Wawolesea	Wawolesea	35	36	71	38	108,6	26	72,2	64	90,1
6	Lasolo	Andeo	31	30	61	17	54,8	23	76,7	40	65,6
7	Lasolo	Lasolo	55	53	108	18	32,7	22	41,5	40	37,0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	19	19	38	24	126,3	22	115,8	46	121,1
9	Molawe	Molawe	45	45	90	46	102,2	32	71,1	78	86,7
10	Molawe	Tapunggaya	26	28	54	28	107,7	31	110,7	59	109,3
11	Andowia	Andowia	54	56	110	44	81,5	35	62,5	79	71,8
12	Andowia	Laronanga pantai	20	21	41	28	140,0	29	138,1	57	139,0
13	Asera	Wanggudu Raya	62	61	123	73	117,7	49	80,3	122	99,2
14	Asera	Asera	33	29	62	24	72,7	20	69,0	44	71,0
15	Oheo	Landawe	25	25	50	46	184,0	45	180,0	91	182,0
16	Oheo	Oheo	17	16	33	17	100,0	8	50,0	25	75,8
17	Oheo	Paka Indah	16	14	30	10	62,5	15	107,1	25	83,3
18	Langgikima	Langgikima	26	24	50	20	76,9	18	75,0	38	76,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	34	34	68	19	55,9	12	35,3	31	45,6
20	Landawe	Hialu	33	30	63	34	103,0	45	150,0	79	125,4
21	Wiwirano	Lamparinga	38	33	71	23	60,5	23	69,7	46	64,8
22	Wiwirano	Tetewatu	22	20	42	35	159,1	15	75,0	50	119,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**751**	**728**	**1.479**	**680**	**90,5**	**599**	**82**	**1.279**	**86,5**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (*UCI*) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Motui	Matandahi	9	1	11,1
2	Motui	Motui	10	2	20,0
3	Sawa	Sawa	10	8	80,0
4	Lembo	Lembo	12	7	58,3
5	Wawolesea	Wawolesea	8	4	50,0
6	Lasolo	Andeo	7	3	42,9
7	Lasolo	Lasolo	9	6	66,7
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	4	3	75,0
9	Molawe	Molawe	6	5	83,3
10	Molawe	Tapunggaya	4	1	25,0
11	Andowia	Andowia	9	9	100,0
12	Andowia	Laronanga pantai	4	1	25,0
13	Asera	Wanggudu Raya	12	9	75,0
14	Asera	Asera	10	2	20,0
15	Oheo	Landawe	9	8	88,9
16	Oheo	Oheo	5	3	60,0
17	Oheo	Paka Indah	4	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	5	5	100,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	8	5	62,5
20	Landawe	Hialu	11	4	36,4
21	Wiwirano	Lamparinga	9	5	55,6
22	Wiwirano	Tetewatu	6	6	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**171**	**97**	**56,7**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																				BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total												
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Motui	Matandahi	32	32	64	5	15,6	6	18,8	11	17,2	10	31,3	10	31,3	20	31,3	15	46,9	16	50,0	31	48,4	31	96,9	30	93,8	61	95,3
2	Motui	Motui	40	40	80	4	10,0	5	12,5	9	11,3	30	75,0	30	75,0	60	75,0	34	85,0	35	87,5	69	86,3	25	62,5	30	75,0	55	68,8
3	Sawa	Sawa	37	37	74	5	13,5	5	13,5	10	13,5	30	81,1	22	59,5	52	70,3	35	94,6	27	73,0	62	83,8	24	64,9	32	86,5	56	75,7
4	Lembo	Lembo	60	61	121	8	13,3	8	13,1	16	13,2	20	33,3	20	32,8	40	33,1	28	46,7	28	45,9	56	46,3	30	50,0	38	62,3	68	56,2
5	Wawolesea	Wawolesea	38	38	76	4	10,5	4	10,5	8	10,5	10	26,3	10	26,3	20	26,3	14	36,8	14	36,8	28	36,8	22	57,9	34	89,5	56	73,7
6	Lasolo	Andeo	33	33	66	5	15,2	5	15,2	10	15,2	25	75,8	20	60,6	45	68,2	30	90,9	25	75,8	55	83,3	25	75,8	25	75,8	50	75,8
7	Lasolo	Lasolo	58	58	116	10	17,2	10	17,2	20	17,2	19	32,8	20	34,5	39	33,6	29	50,0	30	51,7	59	50,9	45	77,6	46	79,3	91	78,4
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	20	20	40	2	10,0	2	10,0	4	10,0	2	10,0	3	15,0	5	12,5	4	20,0	5	25,0	9	22,5	32	160,0	34	170,0	66	165,0
9	Molawe	Molawe	48	49	97	10	20,8	15	30,6	25	25,8	31	64,6	30	61,2	61	62,9	41	85,4	45	91,8	86	88,7	48	100,0	43	87,8	91	93,8
10	Molawe	Tapunggaya	29	30	59	8	27,6	8	26,7	16	27,1	24	82,8	24	80,0	48	81,4	32	110,3	32	106,7	64	108,5	25	86,2	27	90,0	52	88,1
11	Andowia	Andowia	59	59	118	20	33,9	20	33,9	40	33,9	40	67,8	46	78,0	86	72,9	60	101,7	66	111,9	126	106,8	50	84,7	49	83,1	99	83,9
12	Andowia	Laronanga pantai	23	22	45	5	21,7	5	22,7	10	22,2	10	43,5	6	27,3	16	35,6	15	65,2	11	50,0	26	57,8	12	52,2	20	90,9	32	71,1
13	Asera	Wanggudu Raya	66	67	133	10	15,2	10	14,9	20	15,0	30	45,5	42	62,7	72	54,1	40	60,6	52	77,6	92	69,2	40	60,6	49	73,1	89	66,9
14	Asera	Asera	34	33	67	10	29,4	9	27,3	19	28,4	30	88,2	22	66,7	52	77,6	40	117,6	31	93,9	71	106,0	20	58,8	21	63,6	41	61,2
15	Oheo	Landawe	27	27	54	5	18,5	5	18,5	10	18,5	33	122,2	33	122,2	66	122,2	38	140,7	38	140,7	76	140,7	27	100,0	32	118,5	59	109,3
16	Oheo	Oheo	18	18	36	2	11,1	2	11,1	4	11,1	3	16,7	3	16,7	6	16,7	5	27,8	5	27,8	10	27,8	18	100,0	18	100,0	36	100,0
17	Oheo	Paka Indah	16	17	33	2	12,5	2	11,8	4	12,1	4	25,0	4	23,5	8	24,2	6	37,5	6	35,3	12	36,4	17	106,3	15	88,2	32	97,0
18	Langgikima	Langgikima	26	27	53	5	19,2	6	22,2	11	20,8	15	57,7	15	55,6	30	56,6	20	76,9	21	77,8	41	77,4	26	100,0	31	114,8	57	107,5
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	37	37	74	3	8,1	2	5,4	5	6,8	4	10,8	3	8,1	7	9,5	7	18,9	5	13,5	12	16,2	30	81,1	31	83,8	61	82,4
20	Landawe	Hialu	34	34	68	1	2,9	1	2,9	2	2,9	2	5,9	2	5,9	4	5,9	3	8,8	3	8,8	6	8,8	25	73,5	29	85,3	54	79,4
21	Wiwirano	Lamparinga	38	39	77	6	15,8	6	15,4	12	15,6	30	78,9	20	51,3	50	64,9	36	94,7	26	66,7	62	80,5	23	60,5	32	82,1	55	71,4
22	Wiwirano	Tetewatu	23	23	46	5	21,7	5	21,7	10	21,7	23	100,0	22	95,7	45	97,8	28	121,7	27	117,4	55	119,6	22	95,7	25	108,7	47	102,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**796**	**801**	**1.597**	**135**	**17,0**	**141**	**17,6**	**276**	**17,3**	**425**	**53,4**	**407**	**50,8**	**832**	**52,1**	**560**	**70,4**	**548**	**68,4**	**1.108**	**69,4**	**617**	**77,5**	**691**	**86,3**	**1.308**	**81,9**

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (*SURVIVING INFANT*)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Motui	Matandahi	31	31	62	22	71,0	32	103,2	54	87,1	22	71,0	32	103,2	54	87,1	22	71,0	24	77,4	46	74,2	12	38,7	25	80,6	37	59,7
2	Motui	Motui	34	44	78	19	55,9	20	45,5	39	50,0	20	58,8	20	45,5	40	51,3	19	55,9	23	52,3	42	53,8	15	44,1	26	59,1	41	52,6
3	Sawa	Sawa	31	41	72	32	103,2	40	97,6	72	100,0	32	103,2	32	78,0	64	88,9	32	103,2	33	80,5	65	90,3	32	103,2	34	82,9	66	91,7
4	Lembo	Lembo	49	69	118	43	87,8	50	72,5	93	78,8	46	93,9	50	72,5	96	81,4	31	63,3	47	68,1	78	66,1	32	65,3	35	50,7	67	56,8
5	Wawolesea	Wawolesea	32	42	74	10	31,3	12	28,6	22	29,7	10	31,3	12	28,6	22	29,7	23	71,9	32	76,2	55	74,3	15	46,9	21	50,0	36	48,6
6	Lasolo	Andeo	32	32	64	22	68,8	30	93,8	52	81,3	24	75,0	24	75,0	48	75,0	25	78,1	27	84,4	52	81,3	25	78,1	27	84,4	52	81,3
7	Lasolo	Lasolo	50	63	113	50	100,0	51	81,0	101	89,4	44	88,0	45	71,4	89	78,8	50	100,0	56	88,9	106	93,8	50	100,0	57	90,5	107	94,7
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	10	29	39	21	210,0	31	106,9	52	133,3	19	190,0	20	69,0	39	100,0	15	150,0	23	79,3	38	97,4	13	130,0	24	82,8	37	94,9
9	Molawe	Molawe	44	50	94	32	72,7	43	86,0	75	79,8	30	68,2	42	84,0	72	76,6	40	90,9	41	82,0	81	86,2	40	90,9	43	86,0	83	88,3
10	Molawe	Tapunggaya	27	30	57	10	37,0	17	56,7	27	47,4	14	51,9	15	50,0	29	50,9	24	88,9	30	100,0	54	94,7	25	92,6	30	100,0	55	96,5
11	Andowia	Andowia	55	60	115	40	72,7	59	98,3	99	86,1	45	81,8	54	90,0	99	86,1	44	80,0	55	91,7	99	86,1	45	81,8	56	93,3	101	87,8
12	Andowia	Laronanga pantai	21	22	43	15	71,4	15	68,2	30	69,8	12	57,1	20	90,9	32	74,4	14	66,7	20	90,9	34	79,1	10	47,6	13	59,1	23	53,5
13	Asera	Wanggudu Raya	59	70	129	50	84,7	59	84,3	109	84,5	40	67,8	52	74,3	92	71,3	50	84,7	51	72,9	101	78,3	33	55,9	40	57,1	73	56,6
14	Asera	Asera	32	33	65	22	68,8	22	66,7	44	67,7	21	65,6	21	63,6	42	64,6	20	62,5	25	75,8	45	69,2	22	68,8	23	69,7	45	69,2
15	Oheo	Landawe	24	29	53	30	125,0	31	106,9	61	115,1	24	100,0	25	86,2	49	92,5	24	100,0	24	82,8	48	90,6	24	100,0	24	82,8	48	90,6
16	Oheo	Oheo	12	23	35	7	58,3	10	43,5	17	48,6	8	66,7	10	43,5	18	51,4	5	41,7	10	43,5	15	42,9	6	50,0	9	39,1	15	42,9
17	Oheo	Paka Indah	12	20	32	3	25,0	4	20,0	7	21,9	4	33,3	4	20,0	8	25,0	7	58,3	10	50,0	17	53,1	6	50,0	13	65,0	19	59,4
18	Langgikima	Langgikima	20	32	52	23	115,0	23	71,9	46	88,5	23	115,0	23	71,9	46	88,5	30	150,0	37	115,6	67	128,8	30	150,0	33	103,1	63	121,2
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	32	40	72	20	62,5	26	65,0	46	63,9	12	37,5	20	50,0	32	44,4	30	93,8	32	80,0	62	86,1	24	75,0	32	80,0	56	77,8
20	Landawe	Hialu	33	33	66	19	57,6	20	60,6	39	59,1	13	39,4	24	72,7	37	56,1	30	90,9	33	100,0	63	95,5	21	63,6	32	97,0	53	80,3
21	Wiwirano	Lamparinga	30	45	75	32	106,7	30	66,7	62	82,7	20	66,7	26	57,8	46	61,3	27	90,0	32	71,1	59	78,7	23	76,7	35	77,8	58	77,3
22	Wiwirano	Tetewatu	22	23	45	22	100,0	22	95,7	44	97,8	22	100,0	22	95,7	44	97,8	18	81,8	20	87,0	38	84,4	10	45,5	28	121,7	38	84,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**692**	**861**	**1.553**	**544**	**78,6**	**647**	**75,1**	**1.191**	**76,7**	**505**	**73,0**	**593**	**68,9**	**1.098**	**70,7**	**580**	**83,8**	**685**	**79,6**	**1.265**	**81,5**	**513**	**74,1**	**660**	**76,7**	**1.173**	**75,5**

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Motui	Matandahi	24	34	58	24	100,0	35	102,9	59	101,7	21	87,5	22	64,7	43	74,1
2	Motui	Motui	32	33	65	24	75,0	25	75,8	49	75,4	13	40,6	13	39,4	26	40,0
3	Sawa	Sawa	31	32	63	42	135,5	43	134,4	85	134,9	42	135,5	42	131,3	84	133,3
4	Lembo	Lembo	50	60	110	50	100,0	55	91,7	105	95,5	32	64,0	42	70,0	74	67,3
5	Wawolesea	Wawolesea	39	40	79	10	25,6	12	30,0	22	27,8	7	17,9	10	25,0	17	21,5
6	Lasolo	Andeo	22	33	55	27	122,7	30	90,9	57	103,6	24	109,1	30	90,9	54	98,2
7	Lasolo	Lasolo	50	53	103	31	62,0	40	75,5	71	68,9	50	100,0	50	94,3	100	97,1
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	13	13	26	7	53,8	6	46,2	13	50,0	7	53,8	7	53,8	14	53,8
9	Molawe	Molawe	43	44	87	28	65,1	30	68,2	58	66,7	20	46,5	33	75,0	53	60,9
10	Molawe	Tapunggaya	20	32	52	24	120,0	25	78,1	49	94,2	32	160,0	43	134,4	75	144,2
11	Andowia	Andowia	44	45	89	43	97,7	43	95,6	86	96,6	43	97,7	43	95,6	86	96,6
12	Andowia	Laronanga pantai	10	23	33	12	120,0	12	52,2	24	72,7	6	60,0	6	26,1	12	36,4
13	Asera	Wanggudu Raya	50	62	112	50	100,0	59	95,2	109	97,3	55	110,0	60	96,8	115	102,7
14	Asera	Asera	25	30	55	12	48,0	20	66,7	32	58,2	12	48,0	20	66,7	32	58,2
15	Oheo	Landawe	33	36	69	13	39,4	23	63,9	36	52,2	10	30,3	18	50,0	28	40,6
16	Oheo	Oheo	10	22	32	5	50,0	6	27,3	11	34,4	4	40,0	3	13,6	7	21,9
17	Oheo	Paka Indah	10	15	25	5	50,0	5	33,3	10	40,0	5	50,0	6	40,0	11	44,0
18	Langgikima	Langgikima	23	23	46	23	100,0	33	143,5	56	121,7	22	95,7	22	95,7	44	95,7
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	21	31	52	23	109,5	22	71,0	45	86,5	19	90,5	20	64,5	39	75,0
20	Landawe	Hialu	23	35	58	40	173,9	50	142,9	90	155,2	30	130,4	47	134,3	77	132,8
21	Wiwirano	Lamparinga	35	40	75	23	65,7	32	80,0	55	73,3	21	60,0	20	50,0	41	54,7
22	Wiwirano	Tetewatu	23	30	53	24	104,3	24	80,0	48	90,6	22	95,7	30	100,0	52	98,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**631**	**766**	**1.397**	**540**	**85,6**	**630**	**82,2**	**1.170**	**83,8**	**497**	**78,8**	**587**	**76,6**	**1.084**	**77,6**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Motui	Matandahi	48	47	97,9	217	199	91,7	265	246	92,8
2	Motui	Motui	79	76	96,2	314	284	90,4	393	360	91,6
3	Sawa	Sawa	70	64	91,4	278	262	94,2	348	326	93,7
4	Lembo	Lembo	106	82	77,4	427	389	91,1	533	471	88,4
5	Wawolesea	Wawolesea	52	49	94,2	369	369	100,0	421	418	99,3
6	Lasolo	Andeo	49	49	100,0	226	224	99,1	275	273	99,3
7	Lasolo	Lasolo	62	57	91,9	363	297	81,8	425	354	83,3
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	46	28	60,9	191	120	62,8	237	148	62,4
9	Molawe	Molawe	90	81	90,0	386	384	99,5	476	465	97,7
10	Molawe	Tapunggaya	49	49	100,0	131	131	100,0	180	180	100,0
11	Andowia	Andowia	71	69	97,2	363	356	98,1	434	425	97,9
12	Andowia	Laronanga pantai	22	19	86,4	208	172	82,7	230	191	83,0
13	Asera	Wanggudu Raya	39	39	100,0	282	244	86,5	321	283	88,2
14	Asera	Asera	37	36	97,3	220	211	95,9	257	247	96,1
15	Oheo	Landawe	56	50	89,3	210	174	82,9	266	224	84,2
16	Oheo	Oheo	59	59	100,0	102	102	100,0	161	161	100,0
17	Oheo	Paka Indah	16	15	93,8	139	133	95,7	155	148	95,5
18	Langgikima	Langgikima	23	20	87,0	200	173	86,5	223	193	86,5
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	103	86	83,5	246	220	89,4	349	306	87,7
20	Landawe	Hialu	69	67	97,1	300	282	94,0	369	349	94,6
21	Wiwirano	Lamparinga	105	102	97,1	320	312	97,5	425	414	97,4
22	Wiwirano	Tetewatu	44	35	79,5	161	140	87,0	205	175	85,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.295**	**1.179**	**91,0**	**5.653**	**5.178**	**91,6**	**6.948**	**6.357**	**91,5**

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Motui	Matandahi	246	246	217	88,21	198	80,49	198	80,49	198	80,49
2	Motui	Motui	360	308	360	100,00	258	71,67	258	83,77	258	83,77
3	Sawa	Sawa	326	286	320	98,16	250	76,69	250	87,41	250	87,41
4	Lembo	Lembo	471	468	465	98,73	536	113,80	536	114,53	536	114,53
5	Wawolesea	Wawolesea	418	293	417	99,76	200	47,85	200	68,26	200	68,26
6	Lasolo	Andeo	273	254	266	97,44	162	59,34	162	63,78	162	63,78
7	Lasolo	Lasolo	354	446	354	100,00	759	214,41	759	170,18	759	170,18
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	148	154	150	97,40	120	81,08	120	77,92	120	77,92
9	Molawe	Molawe	465	374	365	97,59	391	84,09	391	104,55	391	104,55
10	Molawe	Tapunggaya	180	225	205	91,11	164	91,11	164	72,89	164	72,89
11	Andowia	Andowia	425	455	454	99,78	301	70,82	301	66,15	301	66,15
12	Andowia	Laronanga pantai	191	172	171	99,42	125	65,45	125	72,67	125	72,67
13	Asera	Wanggudu Raya	283	511	486	95,11	335	118,37	335	65,56	335	65,56
14	Asera	Asera	247	257	250	97,28	190	76,92	190	73,93	190	73,93
15	Oheo	Landawe	224	209	180	86,12	143	63,84	143	68,42	143	68,42
16	Oheo	Oheo	161	139	139	100,00	119	73,91	119	85,61	119	85,61
17	Oheo	Paka Indah	148	125	124	99,20	98	66,22	98	78,40	98	78,40
18	Langgikima	Langgikima	193	206	206	100,00	136	70,47	136	66,02	136	66,02
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	306	283	283	100,00	214	69,93	214	75,62	214	75,62
20	Landawe	Hialu	349	260	260	100,00	210	60,17	210	80,77	210	80,77
21	Wiwirano	Lamparinga	414	298	255	85,57	180	43,48	180	60,40	180	60,40
22	Wiwirano	Tetewatu	175	178	171	96,07	123	70,29	123	69,10	123	69,10
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6357**	**6147**	**6098**	**95,93**	**5212**	**81,99**	**5212**	**81,99**	**5212**	**79,53**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Motui	Matandahi	125	125	250	99	100	199	79,2	80,0	79,6
2	Motui	Motui	188	189	377	156	157	313	83,0	83,1	83,0
3	Sawa	Sawa	171	172	343	150	150	300	87,7	87,2	87,5
4	Lembo	Lembo	248	249	497	226	226	452	91,1	90,8	90,9
5	Wawolesea	Wawolesea	200	200	400	146	147	293	73,0	73,5	73,3
6	Lasolo	Andeo	136	136	272	132	132	264	97,1	97,1	97,1
7	Lasolo	Lasolo	216	216	432	180	180	360	83,3	83,3	83,3
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	114	115	229	87	87	174	76,3	75,7	76,0
9	Molawe	Molawe	232	232	464	195	196	391	84,1	84,5	84,3
10	Molawe	Tapunggaya	83	84	167	73	72	145	88,0	85,7	86,8
11	Andowia	Andowia	205	206	411	191	192	383	93,2	93,2	93,2
12	Andowia	Laronanga pantai	107	107	214	83	84	167	77,6	78,5	78,0
13	Asera	Wanggudu Raya	167	168	335	144	144	288	86,2	85,7	86,0
14	Asera	Asera	120	121	241	105	106	211	87,5	87,6	87,6
15	Oheo	Landawe	131	131	262	98	99	197	74,8	75,6	75,2
16	Oheo	Oheo	73	74	147	66	66	132	90,4	89,2	89,8
17	Oheo	Paka Indah	72	73	145	60	61	121	83,3	83,6	83,4
18	Langgikima	Langgikima	110	110	220	88	87	175	80,0	79,1	79,5
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	133	134	267	104	105	209	78,2	78,4	78,3
20	Landawe	Hialu	166	166	332	155	156	311	93,4	94,0	93,7
21	Wiwirano	Lamparinga	207	208	415	161	162	323	77,8	77,9	77,8
22	Wiwirano	Tetewatu	107	108	215	80	81	161	74,8	75,0	74,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.311**	**3.324**	**6.635**	**2.779**	**2.790**	**5.569**	**83,9**	**83,9**	**83,9**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Motui	Matandahi	267	37	13,9	267	14	5,2	267	16	6,0	2	0,7
2	Motui	Motui	369	39	10,6	369	18	4,9	369	37	10,0	1	0,3
3	Sawa	Sawa	332	18	5,4	332	13	3,9	332	25	7,5	0	0,0
4	Lembo	Lembo	530	20	3,8	530	5	0,9	530	15	2,8	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	407	13	3,2	407	34	8,4	407	39	9,6	2	0,5
6	Lasolo	Andeo	269	26	9,7	269	23	8,6	269	31	11,5	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	443	23	5,2	443	37	8,4	443	5	1,1	1	0,2
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	236	33	14,0	236	25	10,6	236	12	5,1	0	0,0
9	Molawe	Molawe	467	37	7,9	467	35	7,5	467	22	4,7	2	0,4
10	Molawe	Tapunggaya	166	16	9,6	166	17	10,2	166	1	0,6	0	0,0
11	Andowia	Andowia	437	52	11,9	437	23	5,3	437	45	10,3	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	201	12	6,0	201	14	7,0	201	15	7,5	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	334	4	1,2	334	7	2,1	334	2	0,6	0	0,0
14	Asera	Asera	244	3	1,2	244	11	4,5	244	11	4,5	2	0,8
15	Oheo	Landawe	251	9	3,6	251	5	2,0	251	6	2,4	0	0,0
16	Oheo	Oheo	151	2	1,3	151	4	2,6	151	10	6,6	1	0,7
17	Oheo	Paka Indah	145	8	5,5	145	9	6,2	145	1	0,7	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	216	2	0,9	216	2	0,9	216	0	0,0	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	307	14	4,6	307	21	6,8	307	0	0,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	340	6	1,8	340	3	0,9	340	5	1,5	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	378	1	0,3	378	11	2,9	378	6	1,6	0	0,0
22	Wiwirano	Tetewatu	206	15	7,3	206	29	14,1	206	5	2,4	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.696**	**390**	**5,8**	**6.696**	**360**	**5,4**	**6.696**	**309**	**4,6**	**11**	**0,2**

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Motui	Matandahi	71	71	100,0	126	26	20,6	324	24	7,4	521	121	23,2	5	5	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
2	Motui	Motui	79	64	81,0	273	65	23,8	0	0	#DIV/0!	352	129	36,6	4	4	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	80	70	87,5	269	59	21,9	260	66	25,4	609	195	32,0	6	6	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
4	Lembo	Lembo	92	90	97,8	287	87	30,3	515	102	19,8	894	279	31,2	8	8	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
5	Wawolesea	Wawolesea	1.103	403	36,5	54	54	100,0	8	8	100,0	1.165	465	39,9	4	4	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
6	Lasolo	Andeo	128	47	36,7	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	128	47	36,7	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	1.225	817	66,7	590	173	29,3	795	260	32,7	2.610	1.250	47,9	6	6	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	58	52	89,7	20	12	60,0	0	0	#DIV/0!	78	64	82,1	4	4	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
9	Molawe	Molawe	488	378	77,5	91	81	89,0	621	116	18,7	1.200	575	47,9	5	5	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
10	Molawe	Tapunggaya	112	112	100,0	32	32	100,0	0	0	#DIV/0!	144	144	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	1.119	998	89,2	435	429	98,6	8	7	87,5	1.562	1.434	91,8	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
12	Andowia	Laronanga pantai	51	51	100,0	55	54	98,2	0	0	#DIV/0!	106	105	99,1	3	3	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	2.116	1.050	49,6	493	391	79,3	514	208	40,5	3.123	1.649	52,8	7	7	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
14	Asera	Asera	1.409	1.393	98,9	328	128	39,0	0	0	#DIV/0!	1.737	1.521	87,6	6	6	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	62	62	100,0	26	26	100,0	126	90	71,4	214	178	83,2	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
16	Oheo	Oheo	45	40	88,9	34	26	76,5	0	0	#DIV/0!	79	66	83,5	2	2	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	28	25	89,3	10	9	90,0	0	0	#DIV/0!	38	34	89,5	4	4	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	73	67	91,8	77	67	87,0	323	304	94,1	473	438	92,6	3	3	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	74	74	100,0	34	34	100,0	0	0	#DIV/0!	108	108	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	61	60	98,4	361	161	44,6	120	80	66,7	542	301	55,5	7	7	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
21	Wiwirano	Lamparinga	98	98	100,0	321	197	61,4	193	93	48,2	612	388	63,4	5	5	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
22	Wiwirano	Tetewatu	42	35	83,3	31	31	100,0	0	0	#DIV/0!	73	66	90,4	5	5	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**8.614**	**6.057**	**70,3**	**3.947**	**2.142**	**54,3**	**3.807**	**1.358**	**35,7**	**16368**	**9.557**	**58,4**	**104**	**104**	**100,0**	**37**	**37**	**100,0**	**14**	**14**	**100,0**

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Motui	Matandahi	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	0	22	107	0,0	107	19	0,2
3	Sawa	Sawa	0	91	168	0,0	168	4	0,0
4	Lembo	Lembo	0	20	40	0,0	40	8	0,2
5	Wawolesea	Wawolesea	0	50	51	0,0	50	5	0,1
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	14	163	244	0,1	250	14	0,1
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	27	330	475	0,1	540	9	0,0
10	Molawe	Tapunggaya	0	57	97	0,0	97	0	0,0
11	Andowia	Andowia	4	45	113	0,1	7	26	3,7
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	80	#DIV/0!	13	8	0,6
13	Asera	Wanggudu Raya	0	100	290	0,0	290	17	0,1
14	Asera	Asera	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	0	11	21	0,0	0	4	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	0			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	9	8	0,0	0	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	0	35	134	0,0	134	3	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**45**	**933**	**1.828**	**0,0**	**1.696**	**117**	**0,1**

Sumber: …… (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	Motui	Matandahi	5	5	100,0	5	100,0	61	61	121	61	100,0	61	100,0	121	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	4	4	100,0	4	100,0	76	76	152	76	100,0	76	100,0	152	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	6	6	100,0	6	100,0	105	105	209	105	100,0	105	100,0	209	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	8	8	100,0	8	100,0	147	147	294	147	100,0	147	100,0	294	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	4	4	100,0	4	100,0	83	83	165	83	100,0	83	100,0	165	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	3	3	100,0	3	100,0	25	25	50	25	100,0	25	100,0	50	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	6	6	100,0	6	100,0	355	355	710	355	100,0	355	100,0	710	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	4	4	100,0	4	100,0	39	39	78	39	100,0	39	100,0	78	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	5	5	100,0	5	100,0	100	100	200	100	100,0	100	100,0	200	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapunggaya	4	4	100,0	4	100,0	72	72	144	72	100,0	72	100,0	144	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	4	4	100,0	4	100,0	131	131	262	131	100,0	131	100,0	262	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	3	3	100,0	3	100,0	28	28	55	28	100,0	28	100,0	55	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	7	7	100,0	7	100,0	212	212	423	212	100,0	212	100,0	423	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Asera	Asera	6	6	100,0	6	100,0	219	219	437	219	100,0	219	100,0	437	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	4	4	100,0	4	100,0	74	74	148	74	100,0	74	100,0	148	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	2	2	100,0	2	100,0	40	40	79	40	100,0	40	100,0	79	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	4	4	100,0	4	100,0	19	19	38	19	100,0	19	100,0	38	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	3	3	100,0	3	100,0	137	137	273	137	100,0	137	100,0	273	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	5	5	100,0	5	100,0	54	54	108	54	100,0	54	100,0	108	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	7	7	100,0	7	100,0	71	71	142	71	100,0	71	100,0	142	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	5	5	100,0	5	100,0	156	156	312	156	100,0	156	100,0	312	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	5	5	100,0	5	100,0	37	37	73	37	100,0	37	100,0	73	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**104**	**104**	**100,0**	**104**	**100,0**	**2.237**	**2.237**	**4.473**	**2.237**	**100,0**	**2.237**	**100,0**	**4.473**	**100,0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Motui	Matandahi	942	942	1.884	166	17,6	166	17,6	332	17,6	173	104,2	140	84,3	313	94,3
2	Motui	Motui	1.175	1.175	2.350	494	42,0	494	42,0	988	42,0	178	36,0	177	35,8	355	35,9
3	Sawa	Sawa	1.094	1.094	2.188	375	34,3	375	34,3	750	34,3	119	31,7	119	31,7	238	31,7
4	Lembo	Lembo	1.787	1.787	3.574	1.166	65,2	1.165	65,2	2.331	65,2	745	63,9	733	62,9	1.478	63,4
5	Wawolesea	Wawolesea	1.120	1.120	2.240	794	70,9	794	70,9	1.588	70,9	307	38,7	304	38,3	611	38,5
6	Lasolo	Andeo	970	970	1.940	188	19,4	188	19,4	376	19,4	93	49,5	93	49,5	186	49,5
7	Lasolo	Lasolo	1.706	1.706	3.412	370	21,7	370	21,7	740	21,7	320	86,5	320	86,5	640	86,5
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	588	588	1.176	63	10,7	63	10,7	126	10,7	50	79,4	50	79,4	100	79,4
9	Molawe	Molawe	1.428	1.428	2.856	170	11,9	170	11,9	340	11,9	203	119,4	161	94,7	364	107,1
10	Molawe	Tapunggaya	861	861	1.722	87	10,1	87	10,1	174	10,1	115	132,2	75	86,2	190	109,2
11	Andowia	Andowia	1.737	1.737	3.474	1.589	91,5	1.588	91,4	3.177	91,5	357	22,5	357	22,5	714	22,5
12	Andowia	Laronanga pantai	614	614	1.228	200	32,6	200	32,6	400	32,6	80	40,0	100	50,0	180	45,0
13	Asera	Wanggudu Raya	1.852	1.852	3.704	1.641	88,6	1.639	88,5	3.280	88,6	146	8,9	142	8,7	288	8,8
14	Asera	Asera	884	884	1.768	731	82,7	730	82,6	1.461	82,6	182	24,9	192	26,3	374	25,6
15	Oheo	Landawe	699	699	1.398	572	81,8	572	81,8	1.144	81,8	170	29,7	210	36,7	380	33,2
16	Oheo	Oheo	432	432	864	326	75,5	326	75,5	652	75,5	83	25,5	93	28,5	176	27,0
17	Oheo	Paka Indah	380	380	760	249	65,5	249	65,5	498	65,5	42	16,9	42	16,9	84	16,9
18	Langgikima	Langgikima	686	686	1.372	547	79,7	547	79,7	1.094	79,7	127	23,2	127	23,2	254	23,2
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	1.082	1.082	2.164	216	20,0	216	20,0	432	20,0	182	84,3	181	83,8	363	84,0
20	Landawe	Hialu	893	893	1.786	387	43,3	387	43,3	774	43,3	108	27,9	138	35,7	246	31,8
21	Wiwirano	Lamparinga	1.038	1.038	2.076	256	24,7	256	24,7	512	24,7	148	57,8	128	50,0	276	53,9
22	Wiwirano	Tetewatu	581	581	1.162	70	12,0	70	12,0	140	12,0	41	58,6	64	91,4	105	75,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**22.549**	**22.549**	**45.098**	**10.657**	**47,3**	**10.652**	**47,2**	**21.309**	**47,3**	**3.969**	**37,2**	**3.946**	**37,0**	**7.915**	**37,1**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*
1	Motui	Matandahi	12	12	24	12	100,0	12	100,0	24	100,0	0	0,0	0	0,0
2	Motui	Motui	15	15	30	15	100,0	15	100,0	30	100,0	1	6,7	0	0,0
3	Sawa	Sawa	12	12	24	12	100,0	12	100,0	24	100,0	1	8,3	0	0,0
4	Lembo	Lembo	17	17	34	17	100,0	17	100,0	34	100,0	0	0,0	0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	13	13	26	13	100,0	13	100,0	26	100,0	1	7,7	0	0,0
6	Lasolo	Andeo	8	8	16	8	100,0	8	100,0	16	100,0	0	0,0	0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	24	24	48	24	100,0	24	100,0	48	100,0	1	4,2	0	0,0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	6	6	12	6	100,0	6	100,0	12	100,0	0	0,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	15	15	30	15	100,0	15	100,0	30	100,0	0	0,0	0	0,0
10	Molawe	Tapunggaya	13	13	26	13	100,0	13	100,0	26	100,0	0	0,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	14	14	28	14	100,0	14	100,0	28	100,0	0	0,0	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	11	11	22	11	100,0	11	100,0	22	100,0	0	0,0	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	16	16	32	16	100,0	16	100,0	32	100,0	0	0,0	0	0,0
14	Asera	Asera	14	14	28	14	100,0	14	100,0	28	100,0	0	0,0	0	0,0
15	Oheo	Landawe	14	14	28	14	100,0	14	100,0	28	100,0	0	0,0	0	0,0
16	Oheo	Oheo	6	6	12	6	100,0	6	100,0	12	100,0	0	0,0	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	9	9	18	9	100,0	9	100,0	18	100,0	0	0,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	10	10	20	10	100,0	10	100,0	20	100,0	0	0,0	0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	8	8	16	8	100,0	8	100,0	16	100,0	0	0,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	9	9	18	9	100,0	9	100,0	18	100,0	0	0,0	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	12	12	24	12	100,0	12	100,0	24	100,0	0	0,0	0	0,0
22	Wiwirano	Tetewatu	10	10	20	10	100,0	10	100,0	20	100,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**268**	**268**	**536**	**268**	**100,0**	**268**	**100,0**	**536**	**100,0**	**4**	**1,5**	**0**	**0,0**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Motui	Matandahi	52	56	108	42	80,8	55	98,2	97	89,8
2	Motui	Motui	82	87	169	46	56,1	54	62,1	100	59,2
3	Sawa	Sawa	86	76	162	80	93,0	57	75,0	137	84,6
4	Lembo	Lembo	195	183	378	146	74,9	99	54,1	245	64,8
5	Wawolesea	Wawolesea	148	159	307	82	55,4	133	83,6	215	70,0
6	Lasolo	Andeo	89	78	167	69	77,5	59	75,6	128	76,6
7	Lasolo	Lasolo	223	172	395	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	82	79	161	26	31,7	29	36,7	55	34,2
9	Molawe	Molawe	132	116	248	107	81,1	101	87,1	208	83,9
10	Molawe	Tapunggaya	59	61	120	39	66,1	45	73,8	84	70,0
11	Andowia	Andowia	146	156	302	60	41,1	98	62,8	158	52,3
12	Andowia	Laronanga pantai	65	61	126	30	46,2	43	70,5	73	57,9
13	Asera	Wanggudu Raya	273	263	536	175	64,1	193	73,4	368	68,7
14	Asera	Asera	75	53	128	73	97,3	35	66,0	108	84,4
15	Oheo	Landawe	72	95	167	68	94,4	89	93,7	157	94,0
16	Oheo	Oheo	46	49	95	16	34,8	8	16,3	24	25,3
17	Oheo	Paka Indah	41	35	76	28	68,3	27	77,1	55	72,4
18	Langgikima	Langgikima	78	53	131	27	34,6	33	62,3	60	45,8
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	161	67	228	81	50,3	30	44,8	111	48,7
20	Landawe	Hialu	118	99	217	104	88,1	70	70,7	174	80,2
21	Wiwirano	Lamparinga	201	180	381	134	66,7	120	66,7	254	66,7
22	Wiwirano	Tetewatu	149	140	289	100	67,1	99	70,7	199	68,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.573**	**2.318**	**4.891**	**1.533**	**59,6**	**1.477**	**63,7**	**3.010**	**61,5**

Sumber: ……. (sebutkan)

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Motui	Matandahi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Motui	Motui	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Sawa	Sawa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Lembo	Lembo	V	V	V	V	0	V	V	V	V	V
5	Wawolesea	Wawolesea	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Lasolo	Andeo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Lasolo	Lasolo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	V	V	V	X	0	V	V	V	V	V
9	Molawe	Molawe	V	V	V	V	0	V	V	V	V	V
10	Molawe	Tapunggaya	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Andowia	Andowia	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	Andowia	Laronanga pantai	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	Asera	Wanggudu Raya	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	Asera	Asera	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	Oheo	Landawe	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	Oheo	Oheo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	Oheo	Paka Indah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18	Langgikima	Langgikima	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	V	V	V	V	V	0	V	V	V	V
20	Landawe	Hialu	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V
21	Wiwirano	Lamparinga	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
22	Wiwirano	Tetewatu	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			**22**	**22**	**22**	**19**	**19**	**21**	**22**	**22**	**22**	**22**
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**100,0**	**86,4**	**86,4**	**95,5**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Motui	Matandahi	145	7	87,5	1	12,5	8	1
2	Motui	Motui	66	1	20,0	4	80,0	5	0
3	Sawa	Sawa	60	5	83,3	1	16,7	6	0
4	Lembo	Lembo	123	4	40,0	6	60,0	10	0
5	Wawolesea	Wawolesea	62	4	57,1	3	42,9	7	0
6	Lasolo	Andeo	62	3	60,0	2	40,0	5	1
7	Lasolo	Lasolo	81	3	75,0	1	25,0	4	0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	3	1	50,0	1	50,0	2	0
9	Molawe	Molawe	74	6	75,0	2	25,0	8	0
10	Molawe	Tapunggaya	79	4	80,0	1	20,0	5	1
11	Andowia	Andowia	86	5	71,4	2	28,6	7	1
12	Andowia	Laronanga pantai	23	2	40,0	3	60,0	5	0
13	Asera	Wanggudu Raya	188	6	50,0	6	50,0	12	0
14	Asera	Asera	32	4	36,4	7	63,6	11	0
15	Oheo	Landawe	37	11	73,3	4	26,7	15	0
16	Oheo	Oheo	19	1	50,0	1	50,0	2	0
17	Oheo	Paka Indah	27	0	0,0	2	100,0	2	0
18	Langgikima	Langgikima	27	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	3	3	75,0	1	25,0	4	1
20	Landawe	Hialu	2	3	100,0	0	0,0	3	0
21	Wiwirano	Lamparinga	59	2	66,7	1	33,3	3	0
22	Wiwirano	Tetewatu	16	2	66,7	1	33,3	3	0
		RSUD KAB. KONUT	215	41	63,1	24	36,9	65	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.489**	**118**	**61,5**	**74**	**38,5**	**192**	**7**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**1.465**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							**101,6**		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								**267**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								**71,9**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**21,8**

Sumber: ……..…….. (sebutkan)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

81.355
0,002950034
295,0033802

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	3	3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	0,0	1	33,3	4	#DIV/0!	0	0,0	4	133,3	1	33,3
2	Motui	Motui	3	0	3	5	3	8	3	100,0	0	#DIV/0!	3	100,0	1	20,0	2	66,7	3	37,5	5	100,0	3	100,0	8	100,0	2	25,0
3	Sawa	Sawa	2	3	5	4	5	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	2	40,0	6	66,7	4	100,0	4	80,0	8	88,9	0	0,0
4	Lembo	Lembo	6	2	8	8	3	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	100,0	2	66,7	10	90,9	5	62,5	2	66,7	7	63,6	2	18,2
5	Wawolesea	Wawolesea	3	2	5	3	3	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	66,7	3	100,0	5	83,3	4	133,3	2	66,7	6	100,0	1	16,7
6	Lasolo	Andeo	2	0	2	3	2	5	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	3	100,0	1	50,0	4	80,0	3	100,0	2	100,0	5	100,0	1	20,0
7	Lasolo	Lasolo	2	3	5	2	5	7	2	100,0	3	100,0	5	100,0	0	0,0	2	40,0	2	28,6	2	100,0	5	100,0	7	100,0	0	0,0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	1	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	0,0
9	Molawe	Molawe	0	1	1	1	1	2	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	1	50,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	0	0,0
10	Molawe	Tapunggaya	1	0	1	5	0	5	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	5	100,0	0	#DIV/0!	5	100,0	5	100,0	0	#DIV/0!	5	100,0	0	0,0
11	Andowia	Andowia	1	1	2	3	2	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0	2	100,0	5	100,0	3	100,0	2	100,0	5	100,0	0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	1	4	5	1	5	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	4	80,0	5	83,3	1	100,0	4	80,0	5	83,3	0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	1	1	2	7	3	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	100,0	3	100,0	10	100,0	7	100,0	3	100,0	10	100,0	0	0,0
14	Asera	Asera	0	0	0	2	2	4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,0	1	50,0	3	75,0	2	100,0	1	50,0	3	75,0	0	0,0
15	Oheo	Landawe	2	0	2	3	1	4	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	3	100,0	1	100,0	4	100,0	3	100,0	1	100,0	4	100,0	0	0,0
16	Oheo	Oheo	0	1	1	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	1	#DIV/0!	1	100,0	2	200,0	0	0,0
17	Oheo	Paka Indah	1	0	1	2	1	3	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	2	100,0	1	100,0	3	100,0	2	100,0	1	100,0	3	100,0	0	0,0
18	Langgikima	Langgikima	1	1	2	1	1	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	1	50,0	2	200,0	0	0,0	2	100,0	1	50,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	1	0	1	1		1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0
20	Landawe	Hialu	3	1	4	3	1	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0	1	100,0	4	100,0	3	100,0	2	200,0	5	125,0	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	1	2	3	1	3	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	3	100,0	4	100,0	4	400,0	4	133,3	8	200,0	0	0,0
22	Wiwirano	Tetewatu	2	0	2	2	3	5	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	2	100,0	3	100,0	5	100,0	3	150,0	3	100,0	6	120,0	0	0,0
		RSUD KAB. KONUT	34	18	52	69	37	106	3	8,8	2	11,1	5	9,6	52	75,4	23	62,2	75	70,8	51	73,9	20	54,1	71	67,0	6	5,7
																											0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**67**	**40**	**107**	**126**	**86**	**212**	**8**	**11,9**	**6**	**15,0**	**14**	**13,1**	**103**	**81,7**	**56**	**65,1**	**159**	**75,0**	**111**	**88,1**	**62**	**72,1**	**173**	**81,6**	**14**	**6,6**

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan, diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Motui	Matandahi	296	40	40	100,0	11	0	0	0	0	0	0	0	0,0	23	15	38
2	Motui	Motui	369	28	28	100,0	14	0	0	0	0	0	0	0	0,0	11	17	28
3	Sawa	Sawa	344	110	110	100,0	13	0	0	0	0	0	0	0	0,0	54	56	110
4	Lembo	Lembo	562	65	65	100,0	22	0	0	0	0	0	0	0	0,0	36	29	65
5	Wawolesea	Wawolesea	352	111	111	100,0	14	0	0	0	0	0	0	0	0,0	57	54	111
6	Lasolo	Andeo	305	22	22	100,0	12	0	0	0	0	0	0	0	0,0	17	5	22
7	Lasolo	Lasolo	536	45	45	100,0	21	0	0	0	0	0	0	0	0,0	23	22	45
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	185	115	115	100,0	7	0	0	0	0	0	0	0	0,0	58	57	115
9	Molawe	Molawe	449	104	104	100,0	17	0	0	0	0	0	0	0	0,0	71	33	104
10	Molawe	Tapunggaya	270	122	122	100,0	10	2	1	3	1	5	2	7	70,0	69	46	115
11	Andowia	Andowia	546	64	64	100,0	21	0	0	0	0	0	0	0	0,0	11	23	34
12	Andowia	Laronanga pantai	206	34	34	100,0	8	1	0	0	0	1	0	1	12,5	41	22	63
13	Asera	Wanggudu Raya	614	135	135	100,0	24	5	7	0	0	12	0	12	50,0	82	41	123
14	Asera	Asera	309	119	119	100,0	12	0	0	0	0	0	0	0	0,0	68	51	119
15	Oheo	Landawe	251	69	69	100,0	10	0	0	0	0	0	0	0	0,0	48	21	69
16	Oheo	Oheo	167	42	42	100,0	6	0	0	0	0	0	0	0	0,0	22	20	42
17	Oheo	Paka Indah	151	58	58	100,0	6	0	0	0	0	0	0	0	0,0	30	28	58
18	Langgikima	Langgikima	247	94	94	100,0	9	0	0	0	0	0	0	0	0,0	44	50	94
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	340	93	93	100,0	13	0	0	0	0	0	0	0	0,0	54	39	93
20	Landawe	Hialu	312	355	355	100,0	12	1	0	0	0	1	0	1	8,3	187	167	354
21	Wiwirano	Lamparinga	358	102	102	100,0	14	0	0	0	0	0	0	0	0,0	74	28	102
22	Wiwirano	Tetewatu	214	47	47	100,0	8	0	0	0	0	0	0	0	0,0	21	28	49
JUMLAH (KAB/KOTA)			**7.383**	**1.974**	**1.974**	**100,0**	**284**	**9**	**8**	**3**	**1**	**19**	**2**	**21**	**7,4**	**1.101**	**852**	**1.953**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**22**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**100,0%**												

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
5	25 - 49 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		**0**	**0**	**0**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**#DIV/0!**	**#DIV/0!**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi din					**#DIV/0!**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	0	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	0	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	0	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapunggaya	0	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	0	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	#DIV/0!
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	0	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	0	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	0	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Motui	Matandahi	2.963	80	50	38	47,5	7	14,0	38	100,0	2	28,6	6	85,7
2	Motui	Motui	3.695	100	62	9	9,0	2	3,2	9	100,0	1	50,0	2	100,0
3	Sawa	Sawa	3.443	93	58	27	29,0	4	6,9	27	100,0	1	25,0	4	100,0
4	Lembo	Lembo	5.619	152	95	53	34,9	3	3,2	53	100,0	1	33,3	3	100,0
5	Wawolesea	Wawolesea	3.519	95	59	9	9,5	4	6,7	9	100,0	1	25,0	3	75,0
6	Lasolo	Andeo	3.049	82	51	8	9,7	2	3,9	8	100,0	1	50,0	2	100,0
7	Lasolo	Lasolo	5.364	145	90	18	12,4	6	6,6	18	100,0	1	16,7	3	50,0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	1.849	50	31	36	72,1	8	25,6	36	100,0	1	12,5	6	75,0
9	Molawe	Molawe	4.491	121	76	32	26,4	8	10,6	32	100,0	1	12,5	6	75,0
10	Molawe	Tapunggaya	2.707	73	46	54	73,9	7	15,4	54	100,0	1	14,3	6	85,7
11	Andowia	Andowia	5.462	147	92	16	10,8	7	7,6	16	100,0	1	14,3	7	100,0
12	Andowia	Laronanga pantai	2.064	56	35	11	19,7	4	11,5	11	100,0	1	25,0	4	100,0
13	Asera	Wanggudu Raya	6.139	166	104	14	8,4	4	3,9	14	100,0	1	25,0	4	100,0
14	Asera	Asera	3.095	84	52	10	12,0	5	9,6	10	100,0	1	20,0	5	100,0
15	Oheo	Landawe	2.513	68	42	31	45,7	10	23,6	31	100,0	2	20,0	5	50,0
16	Oheo	Oheo	1.673	45	28	3	6,6	3	10,7	3	100,0	1	33,3	3	100,0
17	Oheo	Paka Indah	1.508	41	25	30	73,7	5	19,6	30	100,0	2	40,0	3	60,0
18	Langgikima	Langgikima	2.472	67	42	9	13,5	6	14,4	9	100,0	2	33,3	3	50,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	3.400	92	57	29	31,6	5	8,7	29	100,0	1	20,0	3	60,0
20	Landawe	Hialu	3.086	83	53	52	62,4	7	13,3	52	100,0	1	14,3	6	85,7
21	Wiwirano	Lamparinga	3.574	97	60	40	41,4	10	16,6	40	100,0	1	10,0	7	70,0
22	Wiwirano	Tetewatu	2.142	58	36	14	24,2	3	8,3	14	100,0	1	33,3	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**73.830**	**1.993**	**1.245**	**543**	**27,2**	**120**	**9,6**	**543**	**100,0**	**26**	**21,7**	**94**	**78,3**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**270**	**843**										

Sumber: …….. (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Motui	Matandahi	68	2	54	56	82,4	4
2	Motui	Motui	84	3	47	50	59,5	6
3	Sawa	Sawa	79	0	30	30	38,0	0
4	Lembo	Lembo	128	5	72	77	60,2	6
5	Wawolesea	Wawolesea	80	2	54	56	70,0	4
6	Lasolo	Andeo	70	0	43	43	61,4	0
7	Lasolo	Lasolo	122	1	40	41	33,6	2
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	42	0	33	33	78,6	0
9	Molawe	Molawe	103	1	48	49	47,6	2
10	Molawe	Tapunggaya	62	2	37	39	62,9	5
11	Andowia	Andowia	125	1	23	24	19,2	4
12	Andowia	Laronanga pantai	47	3	40	43	91,5	7
13	Asera	Wanggudu Raya	140	3	58	61	43,6	5
14	Asera	Asera	71	2	38	40	56,3	5
15	Oheo	Landawe	57	1	50	51	89,5	2
16	Oheo	Oheo	38	0	25	25	65,8	0
17	Oheo	Paka Indah	34	0	26	26	76,5	0
18	Langgikima	Langgikima	56	0	12	12	21,4	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	78	0	25	25	32,1	0
20	Landawe	Hialu	71	0	22	22	31,0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	82	1	40	41	50,0	2
22	Wiwirano	Tetewatu	49	3	25	28	57,1	11
23		RSUD	0	11	0	11	#DIV/0!	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.686**	**41**	**842**	**883**	**52,4**	**5**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Motui	Matandahi	1	1	100	0	0,0	1	100
2	Motui	Motui	1	1	100	0	0,0	1	100
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	1	1	100	0	0,0	1	100
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	1	1	100	0	0,0	1	100
10	Molawe	Tapunggaya	1	1	100	0	0,0	1	100
11	Andowia	Andowia	1	1	100	0	0,0	1	100
12	Andowia	Laronanga pantai	1	1	100	0	0,0	1	100
13	Asera	Wanggudu Raya	1	1	100	0	0,0	1	100
14	Asera	Asera	1	1	100	0	0,0	1	100
15	Oheo	Landawe	1	1	100	0	0,0	1	100
16	Oheo	Oheo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	1	1	100	0	0,0	1	100
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
23		RSUD	10	10	100	0	0,0	10	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			**21**	**21**	**100,0**	**0**	**0,0**	**21**	**100,0**

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapunggaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	0	0	0	2	0	2	2	0	2
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**2**	**0**	**2**	**2**	**0**	**2**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**#DIV/0!**	**#DIV/0!**		**100,0**	**0,0**		**100,0**	**0,0**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**4,8**	**0,0**	**2,5**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	Motui	Motui	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	Molawe	Molawe	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	Molawe	Tapunggaya	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	Andowia	Andowia	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	Oheo	Landawe	2	2	100,0	0	0,0	1	50,0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2**	**2**	**100,0**	**0**	**0,0**	**1**	**50,0**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**0,0**				

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapunggaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	0	0	0	1	1	2	1	1	2
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**2**	**1**	**2**	**3**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,4**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2023			KUSTA (MB) TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU[a]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU[b]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapunggaya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
16	Oheo	Oheo	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1**	**0**	**0,0**	**3**	**2**	**66,7**

Sumber: …….. (sebutkan)

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Motui	Matandahi	881	0
2	Motui	Motui	1.099	0
3	Sawa	Sawa	1.023	0
4	Lembo	Lembo	1.670	0
5	Wawolesea	Wawolesea	1.047	0
6	Lasolo	Andeo	906	0
7	Lasolo	Lasolo	1.595	0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	550	0
9	Molawe	Molawe	1.335	0
10	Molawe	Tapunggaya	805	0
11	Andowia	Andowia	1.625	0
12	Andowia	Laronanga pantai	614	0
13	Asera	Wanggudu Raya	1.825	0
14	Asera	Asera	919	0
15	Oheo	Landawe	747	0
16	Oheo	Oheo	497	0
17	Oheo	Paka Indah	448	0
18	Langgikima	Langgikima	734	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	1.011	0
20	Landawe	Hialu	928	0
21	Wiwirano	Lamparinga	1.062	0
22	Wiwirano	Tetewatu	636	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**21.957**	**0**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**0,0**

Sumber: …….. (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapunggaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	8
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4**	**8**	**12**
CASE FATALITY RATE (%)						**#DIV/0!**							**#DIV/0!**						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	**4,9**	**9,8**	**14,8**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	0	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	0	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	0	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapunggaya	0	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	0	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	#DIV/0!
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	0	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	0	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	0	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
4	Lembo	Lembo	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
7	Lasolo	Lasolo	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Molawe	Tapunggaya	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Andowia	Andowia	4	2	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Andowia	Laronanga pantai	4	2	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Asera	Wanggudu Raya	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Asera	Asera	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Oheo	Landawe	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
18	Langgikima	Langgikima	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			**28**	**24**	**52**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**63,9**								

Sumber: …….. (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Motui	Motui	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Molawe	Tapunggaya	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Asera	Asera	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23		RSUD	45	0	45	45	100,0	4	1	5	5	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**49**	**0**	**49**	**49**	**100,0**	**4**	**1**	**5**	**5**	**100,0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK										**0,1**								

Sumber: …….. (sebutkan)
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Motui	Matandahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Motui	Motui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lembo	Lembo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lasolo	Andeo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lasolo	Lasolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Molawe	Molawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Molawe	Tapunggaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Andowia	Andowia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Asera	Asera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Oheo	Landawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Oheo	Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Oheo	Paka Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Langgikima	Langgikima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Landawe	Hialu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Motui	Matandahi	304	304	608	157	51,6	157	51,6	314	51,6
2	Motui	Motui	379	379	758	158	41,7	158	41,7	316	41,7
3	Sawa	Sawa	353	353	706	101	28,6	101	28,6	202	28,6
4	Lembo	Lembo	576	574	1.150	715	124,1	707	123,2	1.422	123,7
5	Wawolesea	Wawolesea	361	361	722	288	79,8	285	78,9	573	79,4
6	Lasolo	Andeo	313	313	626	77	24,6	77	24,6	154	24,6
7	Lasolo	Lasolo	550	550	1.100	291	52,9	291	52,9	582	52,9
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	190	190	380	40	21,1	40	21,1	80	21,1
9	Molawe	Molawe	461	459	920	179	38,8	179	39,0	358	38,9
10	Molawe	Tapunggaya	278	278	556	100	36,0	100	36,0	200	36,0
11	Andowia	Andowia	560	558	1.118	328	58,6	328	58,8	656	58,7
12	Andowia	Laronanga pantai	212	212	424	89	42,0	89	42,0	178	42,0
13	Asera	Wanggudu Raya	630	623	1.253	113	17,9	113	18,1	226	18,0
14	Asera	Asera	318	318	636	176	55,3	176	55,3	352	55,3
15	Oheo	Landawe	258	258	516	197	76,4	197	76,4	394	76,4
16	Oheo	Oheo	172	172	344	84	48,8	84	48,8	168	48,8
17	Oheo	Paka Indah	155	155	310	34	21,9	34	21,9	68	21,9
18	Langgikima	Langgikima	254	254	508	114	44,9	114	44,9	228	44,9
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	349	349	698	164	47,0	164	47,0	328	47,0
20	Landawe	Hialu	320	320	640	121	37,8	121	37,8	242	37,8
21	Wiwirano	Lamparinga	367	367	734	169	46,0	169	46,0	338	46,0
22	Wiwirano	Tetewatu	220	220	440	52	23,6	52	23,6	104	23,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**7.580**	**7.567**	**15.147**	**3.747**	**49,4**	**3.736**	**49,4**	**7.483**	**49,4**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Motui	Matandahi	31	133	429,0
2	Motui	Motui	39	106	271,8
3	Sawa	Sawa	36	37	102,8
4	Lembo	Lembo	59	324	549,2
5	Wawolesea	Wawolesea	37	29	78,4
6	Lasolo	Andeo	32	23	71,9
7	Lasolo	Lasolo	57	79	138,6
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	19	30	157,9
9	Molawe	Molawe	47	90	191,5
10	Molawe	Tapunggaya	29	42	144,8
11	Andowia	Andowia	57	81	142,1
12	Andowia	Laronanga pantai	22	45	204,5
13	Asera	Wanggudu Raya	65	57	87,7
14	Asera	Asera	32	91	284,4
15	Oheo	Landawe	26	43	165,4
16	Oheo	Oheo	18	80	444,4
17	Oheo	Paka Indah	16	12	75,0
18	Langgikima	Langgikima	26	28	107,7
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	36	29	80,6
20	Landawe	Hialu	33	39	118,2
21	Wiwirano	Lamparinga	38	14	36,8
22	Wiwirano	Tetewatu	23	14	60,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**778**	**1.426**	**183,3**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Motui	Matandahi	x	435	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Motui	Motui	v	540	0	0,0	353	65,4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
3	Sawa	Sawa	v	500	0	0,0	365	73,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	v	821	0	0,0	406	49,5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
5	Wawolesea	Wawolesea	x	526	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Lasolo	Andeo	x	441	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Lasolo	Lasolo	x	779	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	x	274	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Molawe	Molawe	v	668	4	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Molawe	Tapunggaya	x	415	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Andowia	Andowia	x	823	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	x	312	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Asera	Wanggudu Raya	x	910	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Asera	Asera	x	435	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Oheo	Landawe	x	373	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	x	237	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Oheo	Paka Indah	x	206	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	x	351	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	v	505	253	50,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	x	439	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Wiwirano	Lamparinga	x	496	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Wiwirano	Tetewatu	x	302	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5**	**10.788**	**257**	**2,4**	**1.124**	**0,1**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: https://sehatindonesiaku.kemkes.go.id/analisa-ptm-jumlah-peserta

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Motui	Matandahi	4	-	2	-	-	-	-	-	2	-	2	50,0
2	Motui	Motui	5	-	1	-	-	1	-	-	2	-	2	40,0
3	Sawa	Sawa	4	-	2	1	-	-	-	-	2	1	3	75,0
4	Lembo	Lembo	7	-	4	-	-	-	-	-	4	-	4	57,1
5	Wawolesea	Wawolesea	5	-	1	-	-	2	1	-	3	1	4	80,0
6	Lasolo	Andeo	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
7	Lasolo	Lasolo	7	-	5	1	-	1	-	-	6	1	7	100,0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
9	Molawe	Molawe	6	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1	16,7
10	Molawe	Tapunggaya	4	-	2	-	-	1	-	-	3	-	3	75,0
11	Andowia	Andowia	7	-	1	-	-	1	-	-	2	-	2	28,6
12	Andowia	Laronanga pantai	3	-	1	-	-	3	-	-	4	-	4	133,3
13	Asera	Wanggudu Raya	8	-	5	-	-	-	-	-	5	-	5	62,5
14	Asera	Asera	4	-	1	-	-	1	1	-	2	1	3	75,0
15	Oheo	Landawe	3	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	33,3
16	Oheo	Oheo	2	-	-	-	-	2	-	-	2	-	2	100,0
17	Oheo	Paka Indah	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
18	Langgikima	Langgikima	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	4	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	25,0
20	Landawe	Hialu	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	5	-	3	1	-	-	-	-	4	-	4	80,0
22	Wiwirano	Tetewatu	3	-	2	-	-	-	-	-	2	-	2	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**96**	**0**	**32**	**3**	**0**	**13**	**2**	**0**	**46**	**4**	**50**	**52,1**

Sumber: ……. (sebutkan)

Tabel 79 a

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
1	R50.9	FEBRIS	124	95	219	511
2	I10	HIPERTENSI	5	48	53	501
3	K29	GASTRITIS	67	52	119	374
4	E11	DM TIPE 2	11	7	18	335
5	A16.9	TB PARU	111	93	204	218
6	T14.1	VULNUS	105	86	191	203
7	K30	DYSPEPSIA	19	22	41	139
8	M54.5	LOW BACK PAIN (LBP)	13	11	24	137
9	J18.9	PNEUMONIA	56	59	115	135
10	R51	CEPHALGIA	33	29	62	122
J u m l a h			**544**	**502**	**1.046**	**2.675**

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Tabel 79 b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
1	J18.9	PNEUMONIA	104	86	190	1	0,53
2	K30	DYSPEPSIA	64	95	159	2	1,26
3	I10	HIPERTENSI	44	76	120	-	0,00
4	A09	GASTROENTERITIS (GEA)	44	49	93	-	0,00
5	E11	DM TIPE 2	24	61	85	3	3,53
6	R50.9	FEBRIS	37	37	74	-	0,00
7	A16.9	TB PARU	41	22	63	2	3,17
8	L02	ABSES	40	20	60	-	0,00
9	A91	DHF	34	26	60	-	0,00
10	A90	DEMAM DENGUE	38	22	60	-	0,00
J u m l a h			**470**	**494**	**964**	**8**	**0,83**

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Lampiran 79 c

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	J96.90	GAGAL NAFAS	3	3	100,00
2	E80.7	IKTERUS METABOLIK	3	3	100,00
3	G93.40	ENSEFALOPATI	3	4	75,00
4	J81	EDEMA PARU	2	2	100,00
5	P07.0	BBLSR	2	3	66,67
6	I63.9	NHS	2	6	33,33
7	D64.9	ANEMIA BERAT	2	23	8,70
8	A15.0	TB PARU	2	63	3,17
9	B20	HIV	1	1	100,00
10	I50.9	CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF)	1	1	100,00

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

TABEL 80

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Motui	Matandahi	9	2	0	0
2	Motui	Motui	10	3	0	0
3	Sawa	Sawa	10	0	0	#DIV/0!
4	Lembo	Lembo	12	8	0	0
5	Wawolesea	Wawolesea	8	8	0	0
6	Lasolo	Andeo	7	1	0	0
7	Lasolo	Lasolo	9	9	1	11,11111111
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	4	5	0	0
9	Molawe	Molawe	6	2	0	0
10	Molawe	Tapunggaya	4	1	0	0
11	Andowia	Andowia	9	0	0	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	4	2	0	0
13	Asera	Wanggudu Raya	12	5	0	0
14	Asera	Asera	10	1	0	0
15	Oheo	Landawe	9	0	0	#DIV/0!
16	Oheo	Oheo	5	2	0	0
17	Oheo	Paka Indah	4	0	0	#DIV/0!
18	Langgikima	Langgikima	5	0	0	#DIV/0!
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	8	0	0	#DIV/0!
20	Landawe	Hialu	11	3	0	0
21	Wiwirano	Lamparinga	9	3	0	0
22	Wiwirano	Tetewatu	6	2	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			171	57	1	1,754385965

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7=6/5*100*	*8*	*9=8/5*100*	*10*	*11=10/5*100*	*12*	*13=12/5*100*	*14*	*15=14/5*100*	*16=5-6-8-10-12-14*	*17=16/5*100*	*18=6+8+10+12+14*	*19=18/5*100*
1	Motui	Matandahi	9	901	0	0	826	91,7	59	6,55	14	1,6	14	1,6	-12	-1,3	913	101,3
2	Motui	Motui	10	1113	0	0	998	89,7	97	8,72	0	0,0	0	0,0	18	1,6	1095	98,4
3	Sawa	Sawa	10	995	0	0	799	80,3	110	11,06	10	1,0	20	2,0	56	5,6	939	94,4
4	Lembo	Lembo	12	1684	0	0	1350	80,2	36	2,14	0	0,0	0	0,0	298	17,7	1386	82,3
5	Wawolesea	Wawolesea	8	1090	0	0	962	88,3	30	2,75	0	0,0	98	9,0	0	0,0	1090	100,0
6	Lasolo	Andeo	7	882	0	0	826	93,7	36	4,08	0	0,0	42	4,8	-22	-2,5	904	102,5
7	Lasolo	Lasolo	9	1500	0	0	1412	94,1	65	4,33	0	0,0	2	0,1	21	1,4	1479	98,6
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	4	533	0	0	130	24,4	50	9,38	0	0,0	130	24,4	223	41,8	310	58,2
9	Molawe	Molawe	6	575	0	0	486	84,5	39	6,78	49	8,5	0	0,0	1	0,2	574	99,8
10	Molawe	Tapunggaya	4	825	0	0	682	82,7	87	10,55	0	0,0	32	3,9	24	2,9	801	97,1
11	Andowia	Andowia	9	1660	0	0	390	23,5	123	7,41	1141	68,7	0	0,0	6	0,4	1654	99,6
12	Andowia	Laronanga pantai	4	622	0	0	585	94,1	35	5,63	0	0,0	0	0,0	2	0,3	620	99,7
13	Asera	Wanggudu Raya	12	1937	0	0	1436	74,1	0	0,00	242	12,5	0	0,0	259	13,4	1678	86,6
14	Asera	Asera	10	941	0	0	605	64,3	178	18,92	0	0,0	0	0,0	158	16,8	783	83,2
15	Oheo	Landawe	9	748	0	0	702	93,9	45	6,02	0	0,0	0	0,0	1	0,1	747	99,9
16	Oheo	Oheo	5	496	0	0	498	100,4	0	0,00	0	0,0	0	0,0	-2	-0,4	498	100,4
17	Oheo	Paka Indah	4	471	0	0	408	86,6	63	13,38	0	0,0	0	0,0	0	0,0	471	100,0
18	Langgikima	Langgikima	5	741	0	0	719	97,0	19	2,56	0	0,0	0	0,0	3	0,4	738	99,6
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	8	1330	0	0	1188	89,3	0	0,00	134	10,1	0	0,0	8	0,6	1322	99,4
20	Landawe	Hialu	11	986	0	0	661	67,0	226	22,92	59	6,0	8	0,8	32	3,2	954	96,8
21	Wiwirano	Lamparinga	9	1045	0	0	1045	100,0	0	0,00	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1045	100,0
22	Wiwirano	Tetewatu	6	641	0	0	445	69,4	170	26,52	0	0,0	0	0,0	26	4,1	615	95,9
JUMLAH			171	21716	0	0	17153	79,0	1468	6,76	1649	7,6	346	1,6	1100	5,1	20616	94,9

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7=6/5*100*	*8*	*9=8/5*100*	*10*	*11=10/5*100*	*12*	*13=12/5*100*	*14*	*15=14/5*100*	*16= jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT)*
1	Motui	Matandahi	9	901	899	99,8	901	100,0	901	100,0	768	85,2	666	73,92	0
2	Motui	Motui	10	1113	1095	98,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,00	0
3	Sawa	Sawa	10	995	919	92,4	995	100,0	995	100,0	130	13,1	0	0,00	0
4	Lembo	Lembo	12	1684	1386	82,3	1684	100,0	1684	100,0	1684	100,0	1684	100,00	0
5	Wawolesea	Wawolesea	8	1090	992	91,0	1090	100,0	1090	100,0	829	76,1	773	70,92	0
6	Lasolo	Andeo	7	882	862	97,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,00	0
7	Lasolo	Lasolo	9	1500	1477	98,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,00	0
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	4	533	180	33,8	216	40,5	53	9,9	0	0,0	53	9,94	0
9	Molawe	Molawe	6	575	574	99,8	531	92,3	537	93,4	278	48,3	474	82,43	0
10	Molawe	Tapunggaya	4	825	769	93,2	808	97,9	818	99,2	715	86,7	0	0,00	0
11	Andowia	Andowia	9	1660	1654	99,6	1660	100,0	1660	100,0	279	16,8	98	5,90	0
12	Andowia	Laronanga pantai	4	622	620	99,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,00	0
13	Asera	Wanggudu Raya	12	1937	1678	86,6	1937	100,0	1392	71,9	1392	71,9	1	0,05	0
14	Asera	Asera	10	941	783	83,2	699	74,3	699	74,3	699	74,3	356	37,83	0
15	Oheo	Landawe	9	748	747	99,9	748	100,0	748	100,0	0	0,0	0	0,00	0
16	Oheo	Oheo	5	496	498	100,4	0	0,0	491	99,0	11	2,2	461	92,94	0
17	Oheo	Paka Indah	4	471	471	100,0	471	100,0	418	88,7	471	100,0	383	81,32	0
18	Langgikima	Langgikima	5	741	738	99,6	697	94,1	741	100,0	741	100,0	741	100,00	0
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	8	1330	1322	99,4	1330	100,0	1059	79,6	1158	87,1	1158	87,07	0
20	Landawe	Hialu	11	986	946	95,9	653	66,2	702	71,2	615	62,4	578	58,62	0
21	Wiwirano	Lamparinga	9	1045	1045	100,0	1045	100,0	1045	100,0	1045	100,0	0	0,00	0
22	Wiwirano	Tetewatu	6	641	615	95,9	492	76,8	401	62,6	370	57,7	331	51,64	0
JUMLAH			171	21716	20270	93,3	15957	73,5	15434	71,1	11185	51,5	7757	35,7	0
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															**0**

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Motui	Matandahi	5	2	1	1	9	5	100,0	2	100	1	100,0	1	100	9	100
2	Motui	Motui	4	2	1	1	8	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0	0
3	Sawa	Sawa	6	2	1	1	10	6	100,0	2	100	1	100,0	1	100	10	100
4	Lembo	Lembo	8	2	1	1	12	8	100,0	2	100	1	100,0	1	100	12	100
5	Wawolesea	Wawolesea	4	3	1	1	9	4	100,0	2	66,6667	1	100,0	0	0	7	77,7778
6	Lasolo	Andeo	3	0	1	0	4	3	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	#DIV/0!	4	100
7	Lasolo	Lasolo	6	2	1	1	10	6	100,0	2	100	1	100,0	1	100	10	100
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	3	3	1	3	10	3	100,0	0	0	1	100,0	1	33,3333	5	50
9	Molawe	Molawe	5	2	1	1	9	2	40,0	1	50	1	100,0	0	0	4	44,4444
10	Molawe	Tapunggaya	5	1	1	0	7	5	100,0	1	100	1	100,0	0	#DIV/0!	7	100
11	Andowia	Andowia	4	1	1	2	8	3	75,0	0	0	1	100,0	0	0	4	50
12	Andowia	Laronanga pantai	3	1	1	0	5	3	100,0	1	100	1	100,0	0	#DIV/0!	5	100
13	Asera	Wanggudu Raya	7	2	1	0	10	7	100,0	2	100	1	100,0	0	#DIV/0!	10	100
14	Asera	Asera	6	3	1	1	11	6	100,0	0	0	1	100,0	1	100	8	72,7273
15	Oheo	Landawe	4	2	1	1	8	4	100,0	2	100	1	100,0	0	0	7	87,5
16	Oheo	Oheo	2	1	1	1	5	2	100,0	1	100	1	100,0	1	100	5	100
17	Oheo	Paka Indah	4	1	1	0	6	3	75,0	1	100	1	100,0	0	#DIV/0!	5	83,3333
18	Langgikima	Langgikima	3	2	1	1	7	3	100,0	2	100	1	100,0	1	100	7	100
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	4	2	1	3	10	4	100,0	2	100	3	300,0	3	100	12	120
20	Landawe	Hialu	7	2	1	0	10	7	100,0	2	100	1	100,0	0	#DIV/0!	10	100
21	Wiwirano	Lamparinga	5	2	1	1	9	5	100,0	2	100	1	100,0	0	0	8	88,8889
22	Wiwirano	Tetewatu	5	2	1	0	8	5	100,0	2	100	0	0,0	0	#DIV/0!	7	87,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**103**	**40**	**22**	**20**	**185**	**94**	**91,3**	**29**	**72,5**	**22**	**100,0**	**11**	**55**	**156**	**84,3243**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KONAWE UTARA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*22*	*23*	*24*
1	Motui	Matandahi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	2	25,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	2	25,0	16	4	25,0
2	Motui	Motui	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0	7	0	0,0	0	0	#DIV/0!	5	0	0,0	14	1	7,1
3	Sawa	Sawa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0	2	0	0,0	3	1	33,3	0	0	#DIV/0!	10	0	0,0	16	1	6,3
4	Lembo	Lembo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0	4	4	100,0	6	1	16,7	15	0	0,0	27	7	25,9
5	Wawolesea	Wawolesea	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0	2	0	0,0	0	0	#DIV/0!	11	5	45,5	16	8	50,0
6	Lasolo	Andeo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	2	66,7
7	Lasolo	Lasolo	16	13	81,3	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0	3	3	100,0	24	23	95,8	21	21	100,0	66	62	93,9
8	Lasolo Kepualauan	Lasolo Kepulauan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	1	20,0	10	1	10,0
9	Molawe	Molawe	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	2	#DIV/0!	23	3	13,0	6	0	0,0	29	5	17,2
10	Molawe	Tapunggaya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	3	60,0	6	3	50,0	6	3	50,0	5	3	60,0	22	12	54,5
11	Andowia	Andowia	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	2	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	2	#DIV/0!
12	Andowia	Laronanga pantai	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
13	Asera	Wanggudu Raya	15	15	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	7	100,0	15	6	40,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	37	28	75,7
14	Asera	Asera	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!	27	0	0,0	29	0	0,0
15	Oheo	Landawe	110	110	100,0	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0	2	2	100,0	11	11	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0	137	137	100,0
16	Oheo	Oheo	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	0	0	#DIV/0!	13	3	23,1
17	Oheo	Paka Indah	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	1	50,0	10	0	0,0	14	0	0,0	7	0	0,0	34	1	2,9
18	Langgikima	Langgikima	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	0	0,0	20	0	0,0	6	1	16,7	8	0	0,0	41	2	4,9
19	Langgikima	Langgikima Pesisir	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	2	40,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	0	0,0	12	2	16,7
20	Landawe	Hialu	0	0	#DIV/0!	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	0	0,0
21	Wiwirano	Lamparinga	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0	2	2	100,0	11	11	100,0	12	10	83,3	65	65	100,0	94	92	97,9
22	Wiwirano	Tetewatu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**146**	**142**	**97,26027**	**5**	**0**	**0**	**10**	**6**	**60**	**61**	**33**	**54,0984**	**99**	**43**	**43,434343**	**101**	**47**	**46,5347**	**206**	**103**	**50**	628	374	**59,55414013**

Sumber: ..... (sebutkan)

PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2024

Disusun oleh
Eran Jaya Saputra, S.KM

Editor oleh
Elisa Ratman, S.K.M
Eka Wardana, S.Kom

Website
Https://dinkes.konaweutarakab.go.id/

Location
Kompleks Perkantoran., Kel. Wanggudu., Kec. Asera

Email
dinkeskonut3@gmail.com